

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interm / *Interm Consolidated Financial Statements*
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada / *For the Three Month Period Ended*
31 Maret 2023 dan 2022 / *March 31, 2023 and 2022***

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*
Untuk Periode – Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 /
*And for the Period Ended March 31, 2023 and December 31, 2022***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: **Hermansjah Haryono**
: Fatmawati Mas Blok III Kav. 328 – 329, Jl RS Fatmawati No, 20,
Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan
: Jl. H Ayub No. 49 Kav. 11, RT. 009/RW. 001, Pejaten Barat, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan
: 021-7659228 / 021-7659237
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: **Martha Rebecca**
: Fatmawati Mas Blok III Kav. 328 – 329, Jl RS Fatmawati No, 20,
Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan
: Kalibata Selatan No. 18, RT. 001/RW. 003, Kalibata, Pancoran,
Jakarta Selatan
: 021-7659228 / 021-7659237
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2023 / April 25, 2023

Hermansjah Haryono
Direktur Utama / President Director

Martha Rebecca
Direktur / Director

The original report included herein are in the Indonesian language



Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian		<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
	9 - 130	
	<u>Lampiran/ Appendix</u>	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 March 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,32	7.162.206.929	20.928.775.242	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,30,32	119.593.941.617	103.324.783.648	Third parties
Pajak dibayar di muka	16a	23.854.245.118	15.089.351.374	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,6	4.301.184.167	4.620.316.042	Prepaid expenses
Uang muka	7	43.280.714.308	75.070.845.922	Advances
Aset lain-lain		6.936.910.000	84.610.000	Other current assets
Total Aset Lancar		205.129.202.139	219.118.682.228	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2,10,33,34,35	120.262.110.434	120.262.110.434	Due from a related party
Beban dibayar di muka	2,6	12.532.818.037	13.242.222.832	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	2,8	1.085.746.255.235	1.047.098.918.816	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,9	1.604.166.667	1.666.666.667	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan		-	242.314.336	Estimate claim tax
Aset pajak tangguhan - neto	2,18d	6.103.478.474	6.103.478.473	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		1.226.248.828.847	1.188.615.711.558	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.431.378.030.986	1.407.734.393.786	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 March 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,32			Trade payables
Pihak ketiga		26.022.532.818	15.723.152.532	Third parties
Pihak berelasi	30	-	4.218.000.000	Related party
Utang lain-lain	2,12,32			Other payables
Pihak ketiga		368.949.315	302.529.448	Third parties
Utang pajak	16b	25.711.680.735	10.638.891.797	Taxes payables
Beban akrual	2,13,32	358.850.000	2.892.816.445	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,14	10.741.086.554	10.402.805.375	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,32			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	15	29.058.516.157	30.275.087.517	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	492.907.378	583.314.546	Consumer financing payables
Utang bank	18	63.175.817.561	55.988.317.561	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		155.930.340.518	131.024.915.221	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,19,30,32	3.868.786.228	3.613.786.228	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja	2,20	1.484.396.881	1.484.396.881	Employee benefits liability
Uang muka penjualan	2,14	86.554.621.855	89.075.630.258	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,32			Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas sewa	15	241.091.914.976	242.004.704.725	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	-	50.569.168	Consumer financing payables
Utang bank	18	309.381.313.843	327.753.393.233	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		642.381.033.783	663.982.480.493	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		798.311.374.301	795.007.395.714	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 March 2023 / March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable To Owners of the Parent Entity
Modal dasar - 6.030.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 6,030,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.255.321.288 (2022: 2.050.292.287)				Issued and paid - 2,255,321,288 (2022: 2,050,292,287)
saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	21	225.532.128.800	205.029.228.600	shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	22	267.141.192.631	249.508.697.451	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	2,1d,22	2.905.639.379	2.905.639.379	Difference in value from transactions of entities under common control
Saldo laba		<u>134.797.965.281</u>	<u>56.195.548.225</u>	Retained earnings
Sub-total		630.376.926.091	513.639.113.655	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali		2.689.730.594	2.316.285.251	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		633.066.656.685	515.955.398.906	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.431.378.030.986	896.309.450.876	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three Month Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022	
PENDAPATAN USAHA - NETO	2,23	121.899.524.466	71.747.639.927	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,24	(80.175.779.692)	(55.213.672.283)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		41.723.744.774	16.533.967.644	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2,25	(1.092.564.482)	(122.952.345)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(10.803.253.579)	(9.291.620.138)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2,26	6.881.892	7.685.943	Other income - net
Beban pajak final	2	-	-	Final tax expenses
LABA USAHA		29.834.808.604	7.127.081.104	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,27	6.562.938	8.548.512	Finance income
Beban keuangan	2,28	(9.501.713.619)	(4.103.279.624)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.339.657.923	3.032.349.992	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	2	-	-	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.339.657.923	3.032.349.992	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2,22	-	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.339.657.923	3.032.349.992	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		20.061.061.488	2.303.632.042	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		278.596.435	728.717.950	Non-controlling interests
Total		20.339.657.923	3.032.349.992	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		20.061.061.488	2.303.632.042	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		278.596.435	728.717.950	Non-controlling interests
Total		20.339.657.923	3.032.349.992	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022 / March 31, 2022</u>	
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
	29			
Saham dasar		8,89	1,48	Basic
Saham dilusian		8,89	1,48	Diluted

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent*

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi entitas sepengendali / Difference in value from transactions of entities under common control	Saldo Laba / Retained Earning	Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	205.029.228.600	249.508.697.451	2.905.639.379	56.195.548.225	513.639.113.655	2.316.285.251	515.955.398.906	Balance as of January 1, 2022
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak	-	-	-	-	-	16.642.403.617	16.642.403.617	Non-controlling interest of paid in capital in the subsidiaries
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.303.632.043	2.303.632.043	728.717.950	3.032.349.993	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2022	205.029.228.600	249.508.697.451	2.905.639.379	58.499.180.268	515.942.745.698	19.687.406.819	535.630.152.517	Balance as of March 31, 2022
Penerbitan modal saham melalui konversi waran (Catatan 22)	100	590	-	-	690	-	690	Issuance share capital through warrant conversion (Note 22)
Penerbitan modal saham melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 22)	20.502.900.000	17.632.494.000	-	-	38.135.394.000	-	38.135.394.000	Issuance of share capital through private placement (Note 22)
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak	-	-	-	-	-	(17.232.664.450)	(17.232.664.450)	Non-controlling interest of paid in capital in the subsidiaries
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	56.186.202.411	56.186.202.411	(43.608.211)	56.142.594.200	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	51.521.115	51.521.115	-	51.521.115	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	225.532.128.700	267.141.192.041	2.905.639.379	114.736.903.794	610.315.863.914	2.411.134.158	612.726.998.072	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent</i>								
	<i>Modal Saham / Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital</i>	<i>Selisih nilai transaksi entitas sepengendali / Difference in value from transactions of entities under common control</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earning</i>	<i>Total</i>	<i>Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests</i>	<i>Total Ekuitas / Total Equity</i>	
Saldo per 01 Januari 2022	225.532.128.700	267.141.192.041	2.905.639.379	114.736.903.795	610.315.863.915	2.411.134.158	612.726.998.072	Balance as of January 31, 2022
Penerbitan modal saham melalui konversi waran (Catatan 22)	100	590	-	-	690	-	690	Issuance share capital through warrant conversion (Note 22)
Penerbitan modal saham melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of share capital through private placement (Note 22)
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak	-	-	-	-	-	278.596.436	278.596.435	Non-controlling interest of paid in capital in the subsidiaries
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	20.061.061.488	20.061.061.488	-	20.061.061.488	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2023	225.532.128.700	267.141.192.041	2.905.639.379	134.797.965.283	630.376.926.093	2.689.730.594	633.066.656.685	Balance as of March 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Period Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		103.447.639.270	59.148.040.595	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(16.873.062.315)	(7.265.099.231)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.429.856.331)	(2.348.911.633)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kas pihak ketiga dan lainnya		(11.210.434.175)	(18.601.542.013)	Payments to third parties and others
Pembayaran pajak penghasilan		(50.746.041)	-	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan		6.562.938	8.548.512	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	28	(9.501.691.626)	(4.103.279.624)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		63.388.411.720	26.837.756.607	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang pihak berelasi	10	61.000.001	6.121.061.991	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	8	(64.016.041.894)	(93.550.620.237)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan entitas anak	1d	-	420.000.000	Divestment of subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.955.041.894)	(87.429.558.246)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	255.000.000	-	Receipt from due to a related party
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	19	-	-	Payment of due to a related party
Penerimaan dari konversi waran	22	690	-	Receipt from warrant conversion
Penerimaan dari PMTHMETD	22	-	-	Receipt from PMTHMETD
Penerimaan utang bank	18	-	59.637.453.497	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	18	(11.184.579.390)	-	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(140.976.336)	-	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	15	(2.129.383.103)	-	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(13.199.938.139)	59.637.453.497	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(13.766.568.313)	(954.348.142)	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		20.928.775.242	10.565.474.157	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	7.162.206.239	9.611.126.015	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Solusi Sinergi Digital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 6 September 2012. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48121.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., tanggal 18 Mei 2022, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0014472 tanggal 23 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar dan eceran;
- Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya;
- Aktivitas keuangan dan asuransi;
- Informasi dan komunikasi; dan
- Konstruksi.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar kopi, teh dan kakao, periklanan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, dan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Fatmawati Mas Blok 328-329 Jl. RS Fatmawati No 20 Jakarta Selatan, Indonesia.

Induk perusahaan adalah PT Investasi Sukses Bersama.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat PT Solusi Sinergi Digital Tbk No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Notaris Rini Yulianti S.H., dan akta pernyataan keputusan / resolusi sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 17 tanggal 10 Juni 2021 dari Notaris Rini Yulianti S.H., Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Solusi Sinergi Digital (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated September 6, 2012. The deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-48121.AH.01.01 Year 2012 dated September 10, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 17 created by Rini Yulianti, S.H., dated May 18, 2022, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01. 09-0014472 dated May 23, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities is in:

- Wholesale and retail trade;
- Professional, scientific and technical activities;
- Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support;
- Financial and insurance activities;
- Information and communication; and
- Construction.

The main activity of the Company is engaged in major trading of coffee, tea and cocoa, advertising, leasing and leasing activities without option rights of machinery, equipment and other tangible goods, and activities of holding companies.

The Company begin its operation activities in 2012.

The Company is domiciled at Fatmawati Mas Blok 328-329 Jl. Fatmawati Hospital No. 20 South Jakarta, Indonesia.

The parent company is PT Investasi Sukses Bersama.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employee

Based on the Deed of statement of meeting decision of PT Solusi Sinergi Digital Tbk No. 17 dated May 18, 2022 from Notary Rini Yulianti S.H., and the deed of circular decision / resolution of the shareholders of the limited liability company No. 17 dated 10 June 2021 from Notary Rini Yulianti S.H., As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rudiantara
Komsaris Independen	Doni Satiagi Soetadi
Komsaris Independen	-
Komisaris	Yune Marketatmo
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Hermansjah Haryono
Direktur	Martha Rebecca
Direktur	Wahyudi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Ketua	Doni Satiagi Soetadi
Anggota	Dwi Afrilianto
Anggota	Cutriwati

Susunan unit audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ricky Putra Setyo Negoro
-------	--------------------------

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Perusahaan	9
Entitas anak	14
Total	23

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. 00378/BEI.PP3/12-2020 untuk melakukan penawaran umum perdana 156.558.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 530 per saham, beserta konversi utang sebanyak 283.018.800 saham yang di konversi pada harga penawaran Rp 530 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2020, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employee (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Board of Commissioners	
Rudiantara	President Commissioner
Doni Satiagi Soetadi	Independent Commissioner
-	Independent Commissioner
Yune Marketatmo	Commissioner
-	Commissioner
Directors	
Hermansjah Haryono	President Director
Martha Rebecca	Director
Wahyudi	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Raymond Pribadi	Chairman
Dwi Afrilianto	Members
Cutriwati	Members

The composition of the Company's internal audit unit as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	Chairman
--	----------

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, total permanent employees in the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	10	Company
	10	Subsidiaries
Total	20	Total

c. Initial Public Offering

On December 30, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in Letter No. 00378/BEI.PP3/12-2020 to conduct initial public offering of 156,558,200 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 530 per share along with debt conversions of 283,018,800 shares which were converted at an offering price of Rp 530 per share. On December 30, 2020, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti, S.H. tanggal 15 Juli 2020.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering (continued)

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti, S.H., dated July 15, 2020.

d. Subsidiaries

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi / Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	
				31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Integrasi Media Terkini ("IMT")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	99,83%	99,83%
PT Aspek Media Indonesia ("AMI")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	99,83%	99,83%
PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	60,00%	60,00%
PT Kreasi Kode Digital ("KKD")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	75,00%	75,00%
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	99,00%	99,00%
PT Jalani Operasional Bersama ("JOB")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	55,00%	55,00%
PT Graha Mamuju Indah ("GMI")	Jalan H. Andi Dai Blok 12, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	99,83%	99,83%
PT Solusi Pariwisata Digital ("SPD")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	51,00%	51,00%
PT Solusi Pembayaran Gerai ("SPG")	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2020	99,90%	99,90%
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>					
<u>Melalui / Through PT Kreasi Kode Digital:</u>					
PT Ini Kopi Indonesia ("IKI") (d/h Laper Nih Indonesia ("LNI"))	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2019	75,00%	75,00%

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi / Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	
				31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership Melalui / Through PT Aspek Media Indonesia:					
PT Media Digital Selaras (“MDS”)	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2021	70,00%	70,00%
PT Laju Inti Digital (“LIDI”)	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2021	70,00%	70,00%
PT Sinergi Apta Media (“SAM”)	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2021	60,00%	60,00%
PT Sinergi Media Digital (“SMD”)	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2021	60,00%	60,00%
PT Sinergi Aplikasi Akurat (“SAA”)	Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No.20, Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa / Trading, Manufacture and Service	2021	70,00%	70,00%

Pendirian Entitas Anak

PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE")

MDE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031056.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019. Perusahaan memiliki kepemilikan 70,00% di MDE.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 49 tertanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham MDE dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, yang terdiri dari 179 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 599 lembar saham atau ekuivalen dengan 99,83% kepemilikan.

Establishment of Subsidiaries

PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE")

MDE was established based on Notarial Deed No. 47 dated June 27, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0031056. AH.01.01 of 2019 dated July 1, 2019. The Company has 70.00% ownership in MDE.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 49 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company purchased shares of MDE with a total acquisition value of Rp 179,000,000, consist of 179 shares so that the Company had 599 shares or equivalent to 99,83% ownership.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan/ Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 29 Januari 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual saham MDE senilai Rp 239.000.000 dan mengalami penurunan kepemilikan di MDE menjadi 360 saham atau setara dengan 60% kepemilikan.

PT Jalani Operasional Bersama ("JOB")

JOB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031053.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019. Perusahaan memiliki kepemilikan 55,00% di JOB.

PT Solusi Pembayaran Gerai ("SPG")

SPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 23 Juni 2020 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028949. AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Juni 2020. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di SPG.

PT Solusi Pariwisata Digital ("SPD")

SPD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058529.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan memiliki kepemilikan 60,00% di SPD.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 48 tanggal 30 Januari 2020 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055222 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menjual saham SPD dengan nilai sebesar Rp 54.000.000 sehingga kepemilikan saham SPD menjadi 306 lembar saham atau ekuivalen dengan 51,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Mitra Digital Ekosistem ("MDE") (continued)

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders of the Limited Company No. 45 dated January 29, 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company sold shares with value of Rp 239,000,000, which decreased Company's ownership in MDE to 360 shares or equivalent to 60% ownership.

PT Jalani Operasional Bersama ("JOB")

JOB was established based on Notarial Deed No. 48 dated June 27, 2019 from the Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0031053.AH.01.01 of 2019 dated July 1, 2019. The Company has 55.00% ownership in JOB.

PT Solusi Pembayaran Gerai ("SPG")

SPG was established based on Notarial Deed No. 47 dated June 23, 2020 from the Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0028949. AH.01.01 of 2020 dated June 24, 2020. The Company has 99.90% ownership in SPG.

PT Solusi Pariwisata Digital ("SPD")

SPD was established based on Notarial Deed No. 15 dated November 6, 2019 from the Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058529.AH.01.01 of 2019 dated November 6, 2019. The Company has 60.00% ownership in SPD.

Based on Deed of Declaration of Circular Decision / Resolution of the Shareholders of the Limited Company No. 48 dated January 30, 2020 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055222 dated January 30, 2020. the Company sold shares with a value of Rp 239,000,000, so that the Company ownership of SPD decreased to 306 shares or equivalent to 51% ownership.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Ini Kopi Indonesia ("IKI") (d/h PT Laper Nih Indonesia ("LNI"))

LNI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 16 Oktober 2019 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019. KKD memiliki kepemilikan 75,00% di LNI. Perubahan nama menjadi PT Ini Kopi Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 22 September 2022 dari Notaris Kezia Janty Lega, SH dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068781.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 23 September 2022.

PT Media Digital Selaras ("MDS")

Pada tanggal 11 Februari 2021, AMI mendirikan PT Media Digital Selaras ("MDS") dengan kepemilikan saham 420 lembar saham atau ekuivalen dengan 70% kepemilikan. MDS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 11 Februari 2021 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011448.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Media Digital Selaras tanggal 17 Februari 2021.

PT Sinergi Media Digital ("SMD")

Pada tanggal 2 Maret 2021, AMI mendirikan PT Sinergi Media Digital ("SMD") dengan kepemilikan saham 570 lembar saham atau ekuivalen dengan 60% kepemilikan. SMD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 2 Maret 2021 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017252.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sinergi Media Digital tanggal 10 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Ini Kopi Indonesia ("IKI") (d/h PT Laper Nih Indonesia ("LNI"))

LNI was established based on Notarial Deed No. 50 dated 16 October 2019 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and the deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054070.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 17, 2019. KKD has 75.00% ownership in LNI. Change of name to PT Ini Kopi Indonesia based on Notary Deed No. 77 dated September 22, 2022 from Notary Kezia Janty Lega, SH and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0068781.AH.01.02 Tahun 2022 date September 23, 2022.

PT Media Digital Selaras ("MDS")

On February 11, 2021, AMI established PT Media Digital Selaras ("MDS") with share ownership of 420 shares or equivalent to 70% ownership. The establishment of MDS is stated in Notarial Deed No. 25 dated February 11, 2021 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011448.AH.01.01 of 2021 dated February 17, 2021.

PT Sinergi Media Digital ("SMD")

On March 2, 2021, AMI established PT Sinergi Media Digital ("SMD"). AMI ownership of 570 shares or equivalent to 60% ownership. The establishment of SMD contained in Notarial Deed No. 11 dated March 2, 2021 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017252.AH.01.01 year dated March 10, 2021.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Aplikasi Akurat ("SAA")

Pada tanggal 19 April 2021, AMI mendirikan PT Sinergi Aplikasi Akurat ("SAA") dengan kepemilikan saham 420 lembar saham atau ekuivalen dengan 70% kepemilikan SAA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 19 April 2021 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027119.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sinergi Aplikasi Akurat tanggal 20 April 2021.

PT Sinergi Apta Media ("SAM")

Pada tanggal 19 Mei 2021, AMI mendirikan PT Sinergi Apta Media ("SAM") dengan kepemilikan saham 360 lembar saham atau ekuivalen dengan 60% kepemilikan. SAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033012.AH.01.01 tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sinergi Apta Media tanggal 20 Mei 2021.

Akuisisi Entitas Anak

PT Integrasi Media Terkini ("IMT")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 54 tertanggal 28 Juni 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham IMT dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 44 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham IMT dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, yang terdiri dari 179 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di IMT menjadi 599 lembar atau ekuivalen dengan 99,83%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Sinergi Aplikasi Akurat ("SAA")

On April 19, 2021, AMI established PT Sinergi Aplikasi Akurat ("SAA"). AMI ownership of 420 shares or equivalent to 70% ownership. The establishment of SAA contained in Notarial Deed No. 36 dated April 19, 2021 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027119.AH.01.01 year 2021 dated April 20, 2021.

PT Sinergi Apta Media ("SAM")

On May 19, 2021, AMI established PT Sinergi Apta Media ("SAM"). AMI ownership of 360 shares or equivalent to 60% ownership. The establishment of SAM contained in Notarial Deed No. 35 dated May 19, 2021 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033012.AH.01.01 year 2021 dated May 20, 2021.

Acquisition of Subsidiaries

PT Integrasi Media Terkini ("IMT")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 54 dated June 28, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company purchased IMT shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or equivalent of 50.00% ownership.

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders of the Limited Company No. 44 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company purchased IMT shares with a total acquisition value of Rp 179,000,000, consisting of 179 shares, so that the Company's share ownership in IMT became 599 shares or equivalent to 99.83%.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Aspek Media Indonesia ("AMI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan membeli saham AMI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033896.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 179 saham AMI dengan nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AMI menjadi 599 lembar atau ekuivalen dengan 99,83% kepemilikan.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan membeli saham IJE dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 300.000.000, yang terdiri dari 300 lembar atau ekuivalen dengan 50,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039461.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 61 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 240 saham IJE dengan nilai akuisisi sebesar Rp 240.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di IJE menjadi 540 lembar atau ekuivalen dengan 90,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 26 Oktober 2021 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., IJE meningkatkan modal dasar yang semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000, modal ditempatkan/ disetor yang semula Rp 600.000.000 menjadi Rp 133.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di IJE menjadi 132.490 lembar saham atau ekuivalen dengan 99,95% kepemilikan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Aspek Media Indonesia ("AMI")

Based on Notarial Deed No. 41 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated June 26, 2019, the Company purchased AMI shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or the equivalent of 50.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033896. AH.01.02 Year 2019 dated July 1, 2019.

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders of the Limited Company No. 42 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company bought back 179 shares of AMI with an acquisition value of Rp 179,000,000, so that Company's share ownership in AMI became 599 shares or equivalent to 99.83% ownership.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")

Based on Notarial Deed No. 54 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated July 18, 2019, the Company purchased IJE shares with a total acquisition value of Rp 300,000,000, consisting of 300 shares or the equivalent of 50.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039461. AH.01.02 of 2019 dated July 19, 2019.

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders of the Limited Company No. 61 dated July 19, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 240 shares of IJE with an acquisition value of Rp 240,000,000, so that Company's share ownership in IJE became 540 shares or equivalent to 90.00% ownership.

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution of the Shareholders of the Limited Company No. 42 dated October 26, 2021 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., IJE increased the authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, issued/paid-up capital from Rp 600,000,000 to Rp 133,000,000,000, so that the Company's share ownership in IJE becomes 132,490 shares or equivalent to 99.95% ownership.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Mamuju Indah ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan membeli saham GMI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 420.000.000, yang terdiri dari 420 lembar atau ekuivalen dengan 70,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041881.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 46 tanggal 15 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 179 saham GMI dengan nilai akuisisi sebesar Rp 179.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di GMI menjadi 599 lembar atau ekuivalen dengan 99,83% kepemilikan.

PT Kreasi Kode Digital ("KKD")

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan membeli saham KKD dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 240.000.000, yang terdiri dari 240 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033925.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 60 tanggal 19 November 2019 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli kembali 144 saham KKD dengan nilai akuisisi sebesar Rp 144.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di KKD menjadi 450 lembar atau ekuivalen dengan 75,00% kepemilikan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Graha Mamuju Indah ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 81 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated July 24, 2019, the Company purchased GMI shares with a total acquisition value of Rp 420,000,000, consisting of 420 shares or the equivalent of 70.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0041881.AH.01.02 year 2019 dated July 25, 2019.

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders of the Limited Company No. 46 dated November 15, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 179 shares of GMI with an acquisition value of Rp 179,000,000, so that Company's share ownership in GMI became 599 shares or equivalent to 99.83% ownership.

PT Kreasi Kode Digital ("KKD")

Based on Notarial Deed No. 43 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated June 26, 2019, the Company purchased KKD shares with a total acquisition value of Rp 240,000,000, consisting of 240 shares or the equivalent of 40.00% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0033925.AH.01.02 Year 2019 dated July 1, 2019.

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders of the Limited Company No. 60 dated November 19, 2019 from Notary Kezia Janty Lega, SH, M.Kn., the Company bought back 144 shares of KKD with an acquisition value of Rp 144,000,000, so that Company's share ownership in KKD became 450 shares or equivalent to 75.00% ownership.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akusisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Laju Inti Digital ("LIDI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 dari Notaris Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 11 Februari 2021, AMI membeli saham PT Laju Inti Digital (dahulu PT Kereta Teknologi Listrik) dari PT Lintas Maju Maxima sebanyak 200 lembar saham, sehingga total kepemilikan saham AMI atas LIDI menjadi 420 lembar saham atau ekuivalen dengan 70%. Hal ini Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111664 tanggal 22 Februari 2021.

Pelepasan Entitas Anak

PT Integrasi Jaringan Bersama ("IJB")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 17 Mei 2022 dari Notaris Yusdin Fahim, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0480062 tanggal 17 Mei 2022, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham IJB kepada pihak ketiga sebanyak 8.800 lembar, dengan harga jual sebesar Rp 9.900.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi IJB dicatat sebagai "Laba Pelepasan Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Integrasi Omudas Media ("IOM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 Notaris Kezia Janty Lega, S.H., tanggal 15 Agustus 2022, entitas anak Perusahaan, PT Aspek Media Indonesia menjual seluruh kepemilikan sahamnya di IOM kepada pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 420.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi IOM sebesar Rp 1.074.208.095 dicatat sebagai bagian dari "Laba Pelepasan Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Laju Inti Digital ("LIDI")

Based on Notarial Deed No. 27 from Notary Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., dated February 11, 2021, AMI purchased shares of PT Laju Inti Digital (formerly PT Kereta Teknologi Listrik) from PT Lintas Maju Maxima totaling 200 shares, therefore the total shares ownership of AMI in LIDI is 420 shares, equivalent to 70%. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111664 date February 22, 2021.

Divestment of Subsidiaries

PT Integrasi Jaringan Bersama ("IJB")

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Company No. 11 dated 17 May 2022 from Notary Yusdin Fahim, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0480062 date May 17, 2022, the Company relinquished all of its ownership in IJB to third parties with 8,800 shares, at a selling price of Rp 9,900,000,000. The difference between the disposal price and the book value of IJB investment is recorded as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" and presented as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Integrasi Omudas Media ("IOM")

Based on Notarial Deed No. 71 Notary Kezia Janty Lega, S.H., dated August 15, 2022, the Company's subsidiary, PT Aspek Media Indonesia sold its entire shareholding in IOM to third party, with a selling price of Rp 420,000,000. The difference between the disposal price and the book value of IOM's investment of Rp 1,074,208,095 is recorded as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" and presented as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Solusi Internet Andalan ("SIA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 Notaris Kezia Janty Lega, S.H., tanggal 19 Agustus 2022, entitas anak Perusahaan, PT Aspek Media Indonesia menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SIA kepada pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi SIA dicatat sebagai bagian dari "Laba Pelepasan Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Linikini Aspirasi Kreasi ("LAK")

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 Notaris Kezia Janty Lega, S.H., tanggal 30 Juli 2022, entitas anak Perusahaan, PT Aspek Media Indonesia menjual seluruh kepemilikan sahamnya di LAK kepada pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi LAK dicatat sebagai bagian dari "Laba Pelepasan Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Media Jalan Tol ("MJT")

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 Notaris Kezia Janty Lega, S.H., tanggal 11 Juni 2021, entitas anak Perusahaan, PT Aspek Media Indonesia menjual seluruh kepemilikan sahamnya di MJT kepada PT Lintas Maju Maxima, entitas sepengendali, dengan harga jual sebesar Rp 420.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi MJT sebesar Rp 2.905.639.379 dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Solusi Internet Andalan ("SIA")

Based on Notarial Deed No. 83 Notary Kezia Janty Lega, S.H., dated August 19, 2022, the Company's subsidiary, PT Aspek Media Indonesia sold its entire shareholding in SIA to third party, with a selling price of Rp 480,000,000. The difference between the disposal price and the book value of SIA investment is recorded as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" and presented as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Linikini Aspirasi Kreasi ("LAK")

Based on Notarial Deed No. 139 Notary Kezia Janty Lega, S.H., dated July 30, 2022, the Company's subsidiary, PT Aspek Media Indonesia sold its entire shareholding in LAK to third party, with a selling price of Rp 480,000,000. The difference between the disposal price and the book value of LAK investment is recorded as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" and presented as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Media Jalan Tol ("MJT")

Based on Notarial Deed No. 42 Notary Kezia Janty Lega, S.H., dated June 11, 2021, the Company's subsidiary, PT Aspect Media Indonesia sold its entire shareholding in MJT to PT Lintas Maju Maxima, an entity under common control, at a selling price of Rp 420,000,000. The difference between the disposal price and the book value of MJT investment amounting to Rp 2,905,639,379 is recorded as part of "Difference in value from transactions of entities under common control" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position (Note 22).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan beberapa PSAK baru dan direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesia Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group have adopted several new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan
pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April
2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to
Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has assessed the impact of this press release to the Company’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan. Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained. Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control".

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain.

Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset.

In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash on hand in banks, trade receivables and due from a related party. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial assets held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and due from a related party.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di penghasilan komprehensif lain didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met: (1) the financial assets held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 50: "Financial Instruments: Presentation" and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivat, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial assets, which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, consumer financing payables, bank loans, lease liabilities and due to a related party. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, consumer financing payables, bank loans, lease liabilities and due to a related party.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and due from a related party without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Group as a lessee

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment
Perlengkapan dan perabotan	4	Fixture and furniture
Project equipment	4	Project equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Fixed Assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss and other comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of assets lowered down to its recoverable value if the asset's carrying amount is greater than the recoverable amount.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan"

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan tidak Final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefits liability is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Income Tax

Non-final Income Tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup dan entitas anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group and subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible.

The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is lowered if the taxable income may be insufficient to compensate partial or all deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa. Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur.

However, actual results could differ from these estimates. Uncertainty of that assumptions and estimates may lead the results that require material adjustments to the carrying amount of assets or liabilities which are affected in the future.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services. When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Group's operations.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continue)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Grup telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date.

The Group has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Group's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan usia pensiun.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age.

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Kas	3.149.916.370	3.162.159.475	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	2.156.878.054	2.867.968.432	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia	797.324.137	764.898.864	PT Bank J Trust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	701.658.779	13.680.355.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.103.302	83.386.434	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	71.699.799	144.373.753	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91.575.206	127.415.797	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.957.858	80.899.330	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT UOB Indonesia	10.343.423	10.677.972	PT UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	4.750.000	5.550.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	90.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Total	7.162.206.929	10.565.474.157	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak ketiga	120.675.982.879	104.406.824.910	Third parties
Sub-total	120.675.982.879	104.406.824.910	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.082.041.262)	(1.082.041.262)	Allowance for impairment loss
Neto	119.593.941.617	103.324.783.648	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	69.661.988.326	61.528.290.000	Current
Jatuh tempo:			Past dues:
Kurang dari 30 hari	44.475.338.310	1.603.505.225	Less than 30 days
31 - 60 hari	700.654.923	32.314.015.923	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.089.020.988	6.576.598.947	61 - 90 days
91 - 120 hari	279.684.143	55.406.400	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.469.296.189	2.329.008.415	More than 120 days
Sub-total	120.675.982.879	104.406.824.910	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.082.041.262)	(1.082.041.262)	Allowance for impairment loss
Neto	119.593.941.617	103.324.783.648	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Saldo awal	1.082.041.262
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo akhir	1.082.041.262

Semua piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	932.223.565	Beginning balance
	149.817.697	Provision during year
Saldo akhir	1.082.041.262	Ending balance

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Based on a review on the status of the trade receivables at the end of the year, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Jangka pendek	
Asuransi - neto	4.301.184.167
Konsultan	-
Sub-total	4.301.184.167
Jangka panjang	
Asuransi - neto	12.532.818.037
Total	16.834.002.204

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran atas premi asuransi kredit dan *construction all risk*.

6. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Short-term		
Insurance - net	4.431.522.021	
Consulant	188.794.021	
Sub-total	4.620.316.042	
Long-term		
Insurance - net	13.242.222.832	
Total	17.862.538.874	

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, prepaid insurance represents the payment of insurance of credit and *construction all risk*.

7. UANG MUKA

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
<i>Project</i>	10.098.811.054
Uang muka pembelian	31.571.842.500
Pengurusan izin	1.552.360.754
Biaya operasional	57.700.000
Total	43.280.714.308

Project merupakan uang muka yang diperuntukkan kegiatan proyek Grup.

7. ADVANCES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<i>Project</i>	70.317.010.393	
Purchase prepayment	140.530.200	
Licensing of network	4.552.555.329	
Operating cost	60.750.000	
Total	75.070.845.922	

Project represents an advance for the Group's project activities.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Maret 2023 / March 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Dekonsolidasi / Deconsolidation Adjustment*	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition Costs Direct ownership
Bangunan	29.626.857.008	-	-	-	-	29.626.857.008 Building
Kendaraan	3.029.778.700	-	-	-	-	3.029.778.700 Vehicles
Peralatan	4.397.693.781	37.488.999	-	-	-	4.435.182.780 Equipment
Perlengkapan dan perabotan	1.219.394.297	6.891.892	-	-	-	1.226.286.189 Fixture and furniture
Project equipment	755.433.913.441	36.637.695.324	-	-	-	792.071.608.764 Project equipment
Aset hak-guna (Catatan 15)	292.964.629.756	12.060.791.219	-	-	-	305.025.420.976 Right-of-use assets (Note 15)
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	- Asset-in-progress
Project equipment	60.503.465.000	16.114.406.002	-	-	-	76.617.871.002 Project equipment
Total	1.147.175.731.983	64.857.273.437				1.212.033.005.420 Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.939.995.486	369.671.120	-	-	-	2.309.666.605 Building
Kendaraan	966.875.100	97.367.982	-	-	-	1.064.243.081 Vehicles
Peralatan	612.696.752	246.951.604	-	-	-	859.648.356 Equipment
Perlengkapan dan perabotan	998.983.618	16.589.052	-	-	-	1.015.572.671 Fixture and furniture
Project equipment	42.529.340.199	12.899.154.237	-	-	841.231.541	56.269.725.974 Project equipment
Aset hak-guna (Catatan 15)	53.028.922.012	11.738.971.482	-	-	-	64.767.893.497 Right-of-use assets (Note 15)
Total	100.076.813.167	25.368.705.476			841.231.541	126.286.750.184 Total
Nilai Buku Neto	1.047.098.918.816					1.085.746.255.235 Net Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Dekonsolidasi / Deconsolidation Adjustment*	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition Costs Direct ownership
Bangunan	29.626.857.008	-	-	-	-	29.626.857.008 Building
Kendaraan	2.973.178.700	56.600.000	-	-	-	3.029.778.700 Vehicles
Peralatan	1.102.259.515	3.366.182.966	-	-	(70.748.700)	4.397.693.781 Equipment
Perlengkapan dan perabotan	992.374.387	227.019.910	-	-	-	1.219.394.297 Fixture and furniture
Project equipment	100.904.081.660	271.987.435.257	(34.672.486.603)	418.197.887.127	(983.004.000)	755.433.913.441 Project equipment
Aset hak-guna (Catatan 15)	201.922.274.636	92.522.851.233	-	-	(1.480.496.113)	292.964.629.756 Right-of-use assets (Note 15)
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	- Asset-in-progress
Project equipment	256.324.252.615	222.377.099.512	-	(418.197.887.127)	-	60.503.465.000 Project equipment
Total	593.845.278.521	590.537.188.878	(34.672.486.603)	-	(2.534.248.813)	1.147.175.731.983 Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	461.311.007	1.478.684.479	-	-	-	1.939.995.486 Building
Kendaraan	583.299.005	383.576.095	-	-	-	966.875.100 Vehicles
Peralatan	382.070.289	240.253.209	-	-	(9.626.746)	612.696.752 Equipment
Perlengkapan dan perabotan	965.518.533	33.465.085	-	-	-	998.983.618 Fixture and furniture
Project equipment	39.794.184.878	26.160.867.084	(22.800.230.014)	-	(625.481.749)	42.529.340.199 Project equipment
Aset hak-guna (Catatan 15)	21.821.667.151	31.238.098.532	-	-	(30.843.671)	53.028.922.012 Right-of-use assets (Note 15)
Total	64.008.050.863	59.534.944.484	(22.800.230.014)	-	(665.952.166)	100.076.813.167 Total
Nilai Buku Neto	529.837.227.658					1.047.098.918.816 Net Book Value

*) Penyesuaian sehubungan dengan aset tetap entitas anak yang didekonsolidasi pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 1d)

*) Adjustment pertains to fixed assets of the subsidiary which were deconsolidated in 2022 and 2021 (Note 1d)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Beban pokok pendapatan	23.001.349.145	49.540.670.118
Beban operasional (Catatan 25)	2.429.856.331	9.994.274.366
Total	25.431.205.476	59.534.944.484

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam pembangunan:

	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
<i>Project equipment:</i>			
Pengembangan software / Software development	11.434.091.395	2023	73%
Media iklan / Advertising	39.883.500.147	2023	80%
Serat optik / Fiber optic	25.300.279.460	2023	90%
Total	76.617.871.002		Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Hasil penjualan	-	43.780.163.478	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	11.872.256.589	Net book value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	31.907.906.889	Gain on Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 aset tetap berupa bangunan, peralatan, perlengkapan dan perabotan, *project equipment*, kendaraan dan aset dalam pembangunan telah diasuransikan.

Untuk aset berupa bangunan, Grup telah mengasuransikannya sejak 2021 hingga saat ini pada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.000.000.000 dan pada PT Asuransi Asei Indonesia unit Syariah dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.280.500.000. Keduanya merupakan salah satu syarat dari Kreditur karena aset tersebut diperoleh sebagian melalui fasilitas perbankan.

For the years March 31, 2023 and December 31, 2022, depreciation expense is allocated as follows:

The following table is the details of assets-in-progress:

The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, property, plant and equipment in the form of buildings, equipment, fixtures and fittings, *project equipment*, vehicles and assets under construction are insured.

For building, the Group has insured them since 2021 until now at PT Asuransi Ramayana Tbk with an insured value of Rp 7,000,000,000, and at PT Asuransi Asei Indonesia Sharia unit with an insured value of Rp 3,280,500,000. Both are one of the requirements of the creditor because the assets were obtained in part through banking facilities.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, peralatan, perlengkapan dan perabotan, *project equipment* Grup telah diasuransikan melalui PT AIG Insurance Indonesia untuk *public liability* dan melalui PT Chubb General Insurance Indonesia selaku *leader* dengan member PT Asuransi Sinar Mas, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Sahabat Insurance, dan PT Asuransi Umum Mega untuk seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 155.303.272.878 untuk periode Juni 2023 kedepan, serta melalui PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 124.474.259.283 untuk periode 30 September 2023. Pada 31 Desember 2021, aset tersebut telah diasuransikan Perusahaan PT Chubb General Insurance Indonesia selaku *leader* dengan member PT Asuransi Sinar Mas, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Jasindo Syariah terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 55.599.913.878.

Untuk aset kendaraan, perusahaan telah mengasuransikannya sejak 2021 hingga saat ini pada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.230.000.000, hal ini merupakan salah satu syarat dari Kreditur karena aset tersebut diperoleh sebagian melalui fasilitas *leasing*.

Untuk aset dalam penyelesaian, Grup telah mengasuransikannya pada PT Asuransi Candi Utama selaku *leader* dengan member PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 382.643.870.188.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, equipment, fixture and furniture, *project equipment* of the Group has insured through PT AIG Insurance Indonesia for *public liability* and through PT Chubb General Insurance Indonesia as the *leader* with members of PT Sinar Mas Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT BCA General Insurance, PT Friends of Insurance, and PT Mega General Insurance for all risks with a total coverage of Rp 155,303,272,878, for the next June 2023 period as well as through PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk against all risks with a total coverage of Rp 124,474,259,283 for the period 30 September 2023. As of December 31, 2021, the assets were insured by PT Chubb General Insurance Indonesia as the *leader* with members of PT Sinar Mas Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT BCA General Insurance, PT Cakrawala Protection, PT Mega General Insurance and PT Jasindo Syariah insurance against all risks with a total coverage of Rp 55,599,913,878.

For vehicle assets, the company has insured them since 2021 until now at PT BCA General Insurance with a total coverage of Rp 2,230,000,000, this is one of the requirements of the creditor because the asset was partially obtained through a *leasing* facility.

For assets in progress, the Group has insured at PT Candi Utama Insurance as the *leader* with members of PT Safe Assets Insurance Pratama Tbk, PT Jasaraharja Putera Insurance, PT Artanugraha Retirement Insurance, PT Tri Prakarta Insurance, PT Wahana Tata Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia with the value coverage of Rp 382,643,870,188.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Management believes that there is no objective evidence which may indicate impairment in value of the fixed assets.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2023 / March 31, 2023									
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>				
Hak Atas Kekayaan					Intellectual Property				
Intelektual ("HAKI")					Rights ("HAKI")				
Captive Portal					Captive Portal				
Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Software				
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>				
Hak Atas Kekayaan					Intellectual Property				
Intelektual ("HAKI")					Rights ("HAKI")				
Captive Portal					Captive Portal				
Software	333.333.333	62.500.000	-	395.833.333	Software				
Nilai Buku Neto	1.916.666.667			1.604.166.667	Net Book Value				
31 Desember 2022 / December 31, 2022									
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>				
Hak Atas Kekayaan					Intellectual Property				
Intelektual ("HAKI")					Rights ("HAKI")				
Captive Portal					Captive Portal				
Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Software				
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>				
Hak Atas Kekayaan					Intellectual Property				
Intelektual ("HAKI")					Rights ("HAKI")				
Captive Portal					Captive Portal				
Software	83.333.333	250.000.000	-	333.333.333	Software				
Nilai Buku Neto	1.916.666.667			1.666.666.667	Net Book Value				

Beban amortisasi seluruhnya dibebankan kepada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Amortization expense is fully charged to costs of revenues (Note 24).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. DUE FROM A RELATED PARTY

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	120.262.110.434	250.341.415.974	Beginning balance
Pembayaran tahun berjalan	-	(113.677.320.657)	Additional current year
Penghasilan bunga tahun berjalan (Catatan 30)	-	6.423.576.280	Interest income (Note 30)
Pajak atas penghasilan bunga	-	(963.536.442)	Tax of interest income
Pengalihan hak tagih (Catatan 19)	-	(21.862.024.721)	Transfer of collection rights (Note 19)
Saldo akhir	120.262.110.434	120.262.110.434	Ending balance

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media

Berdasarkan perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018 tanggal 31 Desember 2018, SSD ("Perusahaan") dan PT Pulau Pulau Media ("PPM") mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kewajiban PT PPM yang semula kepada PT LHT Internasional beralih kepada Perusahaan sebesar Rp 252.678.397.851.
- Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ("jangka waktu perjanjian").
- Bunga pinjaman yang disepakati 0,5% (nol koma lima) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok hutang selama jangka waktu perjanjian.
- Hak istimewa yang disepakati (selama perjanjian masih berlaku) adalah Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual seluruh *spot/slot* Media iklan/media promosi milik PPM kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian No.162/PHP/PPMSSD/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PPM mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan PPM mempunyai penambahan utang kepada Perusahaan sebesar Rp 22.518.242.484 dengan ketentuan bunga:

- 6% per tahun apabila Perusahaan berhasil menjual spot iklan milik PPM dengan total nilai penjualan mencapai Rp 145.000.000.000 di setiap tahun yang berjalan;
- 0,5% per tahun apabila Perusahaan tidak berhasil mencapai target penjualan.

Apabila PPM tidak dapat mengembalikan utang pada akhir jangka waktu perjanjian, maka utang dapat dikonversi menjadi saham pada PPM dengan nilai saham yang setara dan/atau proposional dengan jumlah dan nilai saham berdasarkan anggaran dasar PPM. Dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, maka Pihak Pertama wajib memberitahukan kepada PPM paling lambat 3 hari kerja setelah 31 Desember 2024 yang merupakan tanggal jatuh tempo.

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media

Based on agreement No.004/PM/LCI-PPM/12/2018 dated December 31, 2018, SSD ("the Company") and PT Pulau Pulau Media ("PPM") entered into an agreement to transfer the receivables, with the following provisions:

- The obligation of PT PPM to PT LHT Internasional was transferred to the Company in the amount of Rp 252,678,397,851.
- The term of the loan is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement ("term of agreement").
- The agreed loan interest is 0.5% (zero point five) per annum which comes into force and is paid in the 2nd (second) year of the outstanding value of the principal over the term of the agreement.
- The privilege agreed (as long as the agreement is valid) is that the Company obtains exclusive rights to sell all spots/slots of PPM's advertising/promotion media to other parties.

Based on agreement No.162/PHP/PPMSSD/XII/2019 dated December 20, 2019, the Company and PPM entered into an agreement to transfer the receivables, with PPM having additional debt to the Company amounting to Rp 22,518,242,484 with the following interest terms:

- 6% per annum if the Company succeeds in selling PPM's advertising spots with a total sales value of Rp 145,000,000,000 in each year;
- 0.5% per year if the Company does not succeed in achieving sales targets.

If PPM is unable to repay the debt at the end of the agreement term, the debt can be converted into shares in the PPM with a share value equal and/or proportional to the number and value of shares based on the PPM's articles of association. In the event that the Company decides to exercise the conversion option, the First Party is obliged to notify the PPM no later than 3 working days after December 31, 2024 which is the due date.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan Addendum I Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P1, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. PPM mengajukan tambahan pinjaman sebesar Rp 18.191.260.237 ("utang tambahan").
- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 tertanggal 20 Desember 2019, PT LHT Internasional telah mengalihkan piutang PPM kepada Perusahaan sebesar Rp 22.518.242.484.
- c. Berdasarkan Perjanjian Awal, Utang Tambahan dan Cessie tersebut, PPM memiliki kewajiban untuk kepada Perusahaan sebesar Rp 293.387.900.572.
- d. Jangka waktu pinjaman adalah mulai dari penandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2019 ("jangka waktu perjanjian").
- e. Hak istimewa yang disepakati (selama perjanjian masih berlaku) adalah Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual seluruh spot/slot media iklan/media promosi milik PPM kepada pihak lain.
- f. Apabila PPM lalai atau gagal membayar lunas pinjaman maka (dengan tidak mengurangi kewajiban, untuk tetap membayar lunas pinjaman) PPM wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh Perusahaan.
- g. Apabila PPM tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan pada akhir jatuh tempo, maka pinjaman dapat dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pinjaman yang dikonversi menjadi saham, nilainya setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai nominal saham berdasarkan Anggaran Dasar PPM ("opsi konversi").
 - (ii) Apabila Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Konversi, maka Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PPM paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal 31 Desember 2019 yang merupakan tanggal jatuh tempo.
 - (iii) Setelah diterimanya pemberitahuan dari Perusahaan, PPM wajib segera melaksanakan opsi konversi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan opsi konversi diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

On December 20, 2019, the Agreement has been amended with agreement Addendum I No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P1, the following matters were agreed:

- a. PPM submitted an additional loan of Rp 18,191,260,237 ("additional debt").
- b. Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019, PT LHT Internasional has transferred PPM receivables to the Company in the amount of Rp 22,518,242,484.
- c. Based on the Preliminary Agreement, additional Debt and Cessie, PPM has an obligation to the Company amounting to Rp 293,387,900,572.
- d. The term of the loan is from the signing of the initial agreement until December 31, 2019 ("term of the agreement").
- e. The privilege agreed (as long as the agreement is valid) is that the Company obtains exclusive rights to sell all spots/slots of PPM's advertising/promotion media to other parties.
- f. If PPM is defaulted or fails to repay the loan (without reducing the obligation, to continue paying the loan), PPM is obliged to pay a penalty for default or failure to pay, which amount will be determined by the Company.
- g. If PPM is unable to return the loan to the Company at the end of its maturity, the loan can be converted into shares with the following conditions:
 - (i) Loans that are converted into shares are equal and/or proportional to the number and nominal value of shares based on PPM's Anggaran Dasar ("conversion options").
 - (ii) If the Company decides to implement the Conversion Option, then the Company must notify PPM at the latest 3 (three) working days before December 31, 2019 which is the due date.
 - (iii) After receiving a notification from the Company, PPM must immediately implement the conversion options as stipulated in the applicable laws and regulations and the implementation of the conversion options is completed within a certain time period in accordance with the agreement of the parties.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

- h. Apabila PPM tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan pada akhir jatuh tempo, maka pinjaman dapat dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) PPM menjamin kepada Perusahaan akan mendapatkan semua persetujuan pemegang saham Pihak Kedua dan persetujuan lainnya yang diperlukan terkait pelaksanaan opsi konversi.
 - (ii) Dalam hal Perusahaan memilih untuk melaksanakan opsi konversi dan PPM dapat menyelesaikan pelaksanaan opsi konversi sesuai dengan kurun waktu yang disepakati maka PPM tidak akan dikenakan denda sebagaimana diatur dalam point g.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan melalui Addendum II Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P2, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- a. Dalam perjanjian awal, jangka waktu perjanjian yang disepakati para pihak sampai tanggal 31 Desember 2019. Kemudian, melalui perjanjian ini PPM mengajukan perpanjangan jangka waktu "perjanjian awal" kepada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024.
- b. Berdasarkan Berita Acara Pembayaran utang tanggal 31 Desember 2019, PPM telah melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar Rp 11.040.790.877 kepada Perusahaan, sehingga total pinjaman PPM berkurang menjadi Rp 282.347.109.695.
- c. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- d. Bunga pinjaman yang disepakati sebesar 6% (enam persen) dan dibayarkan pada tahun 2020 dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
- e. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang
- f. Hak istimewa yang disepakati (selama perjanjian masih berlaku) adalah Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual seluruh *spot/slot* media iklan/media promosi milik PPM kepada pihak lain.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

- h. If PPM is unable to return the loan to the Company at the end of its maturity, the loan can be converted into shares with the following conditions:
- (i) PPM guarantees that the Company will get all the approval of Second Party shareholders and other necessary approvals regarding the implementation of conversion options
 - (ii) In the event that the Company chooses to implement the conversion option and PPM can complete the implementation of the conversion option in accordance with the agreed time period, PPM will not be fined as stipulated in point g.

On December 31, 2019, the Agreement has been amended through agreement Addendum II No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P2, with the following matters agreed:

- a. In the initial agreement, the agreement period agreed by the parties until December 31, 2019. Then, through this agreement PPM proposed an extension of the period of "initial agreement" to the Company until December 31, 2024.
- b. Based on the Minutes of Debt Payment December 31, 2019, PPM has made payments on loans amounting to Rp 11,040,790,877 to the Company, therefore the total loans of PPM are reduced to Rp 282,347,109,695.
- c. The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement").
- d. The agreed loan interest is 6% (six percent) and paid in 2020 of the outstanding principal amount over the term of the agreement.
- e. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Interest payments will be made at the end of the current year starting in the second (second) year of the Term of Agreement;
 - (ii) Payment of the loan principal owed
- f. The privilege agreed (as long as the agreement is valid) is that the Company obtains exclusive rights to sell all spots/slots of PPM's advertising/promotion media to other parties.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2020, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan melalui Adendum III Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P3, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Berita Acara Pembayaran utang tanggal 30 April 2020, PPM melakukan pembayaran utang sebesar Rp 41.203.848.510.
- b. Perusahaan telah menerima pembayaran pinjaman dari PPM, maka kewajiban dalam Perjanjian Awal berkurang menjadi sebesar Rp 241.143.261.185 ("utang").
- c. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- d. Bunga pinjaman yang disepakati adalah :
 - (i) 6% (enam persen) per tahun apabila Perusahaan berhasil menjual spot iklan milik PPM dengan total nilai penjualan mencapai Rp 145.000.000.000 ("Target Penjualan") di tahun yang berjalan dan PPM menerima pembelian dari Perusahaan senilai Rp 96.000.000.000.
 - (ii) 0,5% (nol koma lima persen) per tahun apabila Perusahaan tidak berhasil mencapai Target Penjualan.
- e. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian.
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang.
- f. Beberapa hak istimewa yang disepakati adalah :
 - (i) Selama Perjanjian ini masih berlaku Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual spot/slot Media Iklan/Media Promosi milik PPM kepada pihak lain.
 - (ii) Setiap pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penjualan spot iklan milik PPM, akan diakui sebagai pembayaran pinjaman setelah dikurangi keuntungan Perusahaan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

On April 30, 2020, the agreement has been amended through agreement Addendum III No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P3, with the following agreed matters:

- a. Based on the Minutes of Debt Payments on April 30, 2020, PPM made a payment of Rp 41,203,848,510.
- b. the Company has received loan payments from PPM, then the obligation in the Initial Agreement was reduced to Rp 24,143,261,185 ("debt").
- c. The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement")
- d. The agreed loan interest is :
 - (i) 6% (six percent) per year if the Company manages to sell PPM ad spots with a total sales value of Rp 145,000,000,000 ("Sales Target") in the current year and PPM receives purchases from the Company worth Rp 96,000,000,000.
 - (ii) 0.5% (zero point five percent) per year if the Company fails to achieve the Sales Target.
- e. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Interest payments will be made at the end of the current year starting in the second (second) year of the Term of Agreement.
 - (ii) Payment of the loan principal owed.
- f. Some agreed privileges are :
 - (i) As long as this Agreement is still in effect, the Company obtains exclusive rights to sell the spot/slot of PPM's Advertising / Promotion Media to other parties.
 - (ii) Any income earned by the Company from the sale of advertising spots owned by PPM, will be recognized as loan payments after deducting the Company's profits.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2020, Perjanjian telah mengalami perubahan melalui Adendum IV Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P4, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Adendum IV Perjanjian, PPM mengajukan tambahan pinjaman sebesar Rp 31.271.721.027 ("utang tambahan").
- b. Berdasarkan utang awal dan utang tambahan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 249.896.739.728 ("utang").
- c. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- d. Bunga pinjaman yang disepakati adalah :
 - (i) 5,5% per tahun apabila Perusahaan berhasil menjual spot iklan milik PPM dengan total nilai penjualan mencapai Rp 145.000.000.000 ("Target Penjualan") pada tahun ini dan PPM menerima pembelian dari perusahaan setara dengan Rp 96.000.000.000.
 - (ii) 0,5% per tahun apabila Perusahaan tidak berhasil mencapai Target Penjualan.
- e. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun 2020.
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang.
- f. Beberapa hak istimewa yang disepakati adalah :
 - (i) Selama Perjanjian ini masih berlaku Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual spot/slot Media Iklan/Media Promosi milik PPM kepada pihak lain.
 - (ii) Setiap pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penjualan spot iklan milik PPM, akan diakui sebagai pembayaran pinjaman setelah dikurangi keuntungan Perusahaan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

On September 14, 2020, the Agreement has been amended through agreement Addendum IV No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P4, with the following matters agreed:

- a. Based on Addendum IV to the Agreement, PPM applied for an additional loan of Rp 31,271,721,027 ("additional debt").
- b. Based on the initial debt and additional debt, PPM has the obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 249,896,739,728 ("debt").
- c. The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement").
- d. The agreed loan interest is :
 - (i) 5.5% per year if the Company manages to sell PPM ad spots with a total sales value of Rp 145,000,000,000 ("Sales Target") in the current year and PPM receives purchases from the Company worth Rp 96,000,000,000.
 - (ii) 0.5% per year if the Company fails to achieve the Sales Target.
- e. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Interest payments will be made at the end of the current year starting in the 2020.
 - (ii) Payment of the loan principal owed.
- f. Some agreed privileges are :
 - (i) As long as this Agreement is still in effect, the Company obtains exclusive rights to sell the spot/slot of PPM's Advertising / Promotion Media to other parties.
 - (ii) Any income earned by the Company from the sale of advertising spots owned by PPM, will be recognized as loan payments after deducting the Company's profits.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan melalui Addendum V Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P5, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- Perusahaan menerima pembayaran piutang dari PPM sebesar Rp 795.909.519.
- Berdasarkan utang awal dan utang tambahan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 249.100.830.209 ("utang").
- Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari pendandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
- Bunga 5,5% dari *outstanding* pokok utang pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian No. 162/PHP/PPMSSD/XII/2019 mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian No. 162/PHP/PPMSSD/XII/2019/P1, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut :

- Perusahaan memberikan tambahan dana kepada PPM sebesar Rp 450.000.000. Berdasarkan hal tersebut, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 22.968.242.484 ("utang").

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P5 mengalami perubahan melalui Addendum VI Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P6, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- Perusahaan menerima pembayaran piutang dari PPM sebesar Rp 33.005.600.525.
- Berdasarkan utang awal dan utang tambahan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 216.095.229.684 ("utang").

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perjanjian No. 004/PM/LCI-PPM/12/2018/P6 mengalami perubahan melalui Addendum VII Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P7, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- Perusahaan menerima pembayaran piutang dari PPM sebesar Rp 113.677.320.657.
- Berdasarkan utang awal dan utang tambahan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 102.417.909.026 ("utang").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

In December 30, 2020, the Agreement has been amended through agreement Addendum V No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P5, with the following agreed matters:

- The Company received payment of receivables from PPM amounting to Rp 795,909,519.
- Based on the initial debt and additional debt, PPM has the obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 249,100,830,209 ("debt").
- The term of this agreement is from the signing of the initial agreement to December 31, 2024 ("term of the agreement").
- Interest 5,5% of the outstanding principal debt in 2020.

On December 31, 2020, the agreement No. 162/PHP/PPMSSD/XII/2019 was amended through Addendum I to Agreement No. 162/PHP/PPMSSD/ XII/2019/P1, with the following agreed points:

- The Company provided additional funds to PPM in the amount of Rp 450,000,000. Based on this, PPM has an obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 22,968,242,484 ("debt").

On December 31, 2021, Agreement No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P5 was amended through Addendum VI to Agreement No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P6, with the following agreed matters:

- The Company received payment of receivables from PPM amounting to Rp 33,005,600,525.
- Based on the initial payables and additional payables, PPM has an obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 216,095,229,684 ("debt").

On December 27, 2022, Agreement No. 004/PM/LCI-PPM/12/2018/P6 was amended through Addendum VII to Agreement No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P7, with the following agreed matters:

- The Company received payment of receivables from PPM amounting to Rp 113,677,320,657.
- Based on the initial payables and additional payables, PPM has an obligation to pay the Company's receivables amounting to Rp 102,417,909,026 ("debt").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perjanjian No. 004/PM/LCI-PPM/12/2018/P7 mengalami perubahan melalui Adendum VIII Perjanjian No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P8, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- Perusahaan mengalihkan piutangnya atas PPM sebesar Rp 21.862.024.721 kepada PT LHT Internasional berdasarkan perjanjian jual beli piutang No. 022/CESSIE/SSD-LHT/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022.
- Berdasarkan utang awal dan pengalihan, PPM mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang Perusahaan sebesar Rp 80.555.884.305 ("utang").

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai piutang pihak berelasi.

11. UTANG USAHA

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 30):	-	4.218.000.000
Pihak ketiga:	26.022.532.818	15.723.152.532
Sub-total	26.022.532.818	19.941.152.532
Total	26.022.532.818	19.941.152.532

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Belum jatuh tempo	22.068.486.815	15.173.390.614
Jatuh tempo:		
31 - 60 hari	3.954.046.004	4.027.056.090
61 - 90 hari	-	195.790.104
Lebih dari 90 hari	-	544.915.724
Total	26.022.532.818	19.941.152.532

Semua utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

On December 28, 2022, Agreement No. 004/PM/LCI-PPM/12/2018/P7 was amended through Addendum VII to Agreement No.004/PM/LCI-PPM/12/2018/P8, with the following agreed matters:

- The Company transferred its receivables from PPM amounting to Rp 21,862,024,721 to PT LHT Internasional based on receivables sale and purchase agreement No. 022/CESSIE/SSD-LHT/XII/2022 date December 28, 2022.
- Based on initial debt and transfer, PPM has an obligation to make payments on the Company's receivables amounting to Rp 80,555,884,305 ("debt").

Management believes that there is no objective evidence which may indicate impairment in value of due from a related party.

11. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	-	4.218.000.000	Related party (Note 30):
	26.022.532.818	15.723.152.532	Third parties:
	26.022.532.818	19.941.152.532	Sub-total
Total	26.022.532.818	19.941.152.532	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	22.068.486.815	15.173.390.614	Current
Jatuh tempo:			Past dues:
31 - 60 hari	3.954.046.004	4.027.056.090	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	195.790.104	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	544.915.724	More than 90 days
Total	26.022.532.818	19.941.152.532	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Pihak ketiga:	
PT Jakarta Interaktif Komunika	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	368.949.315
Total	368.949.315

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan saldo utang atas transaksi terkait beban umum dan administrasi Grup.

12. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	-
	302.529.448
Total	302.529.448

Third parties:
PT Jakarta Interaktif Komunika
Others (each below
Rp 500,000)
Total

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, other payables to third parties represent the outstanding balance of transactions related to the Group's general and administrative expenses.

13. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Jasa profesional	358.850.000
Retribusi	-
Total	358.850.000

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	2.311.850.000
	580.966.445
Total	2.892.816.445

Professional fee
Retribution
Total

14. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang akan dibalik pada saat pelaksanaan jasa.

14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, this account represent deposit received from customers which shall be reversed upon service execution.

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
PT XL Axiata Tbk	97.295.708.409
Lain-lain	-
Total	97.295.708.409
Dikurangi: bagian jangka pendek	(10.741.086.554)
Bagian jangka panjang	86.554.621.855

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	99.159.663.866
	318.771.767
Total	99.478.435.633
	(10.402.805.375)
Total	89.075.630.258

PT XL Axiata Tbk
Others
Total
Less: short-term portion
Long-term portion

15. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Utang angsuran	270.150.431.133
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-
Nilai kini pembayaran minimum	270.150.431.133
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.058.516.157
Bagian jangka panjang	241.091.914.976

15. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	312.026.451.235
	(39.746.658.993)
	272.279.792.242
	30.275.087.517
Total	242.004.704.725

Installment payables
Less future charge
Present value of
minimum payment
Less: current
maturities
Long-term portion

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

- (a) Pada bulan Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki kontrak sewa jalur kereta, dan media iklan dengan jangka waktu rata-rata 60 (enam puluh) bulan. Pada bulan Desember 2019, Grup memiliki kontrak sewa bangunan kantor, perangkat wifi, ruang stasiun dan media iklan dengan jangka waktu rata-rata 60 (enam puluh) bulan. Kewajiban Grup dalam sewa ini dijamin dengan hak milik lessor atas aset sewaan. Grup dibatasi untuk menyerahkan dan menyewakan aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut.
- (b) Jumlah tercatat aset hak-guna yang diklasifikasikan dalam aset tetap:

15. LEASE LIABILITIES (continued)

- (a) In December 2022 and 2021, the Group has lease agreement contract for railway and advertising media with the term approximately 60 (sixty) months. In December 2019, the Group has lease agreement contract for office building, wifi device, space station, and advertising media with the term approximately 60 (sixty) months. The Group's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.
- (b) Carrying amounts of right-of-use assets classified within fixed assets:

31 Maret 2023 / March 31, 2023

	Harga Perolehan / Acquisition Costs	Akumulasi Depresiasi / Accumulated Depreciation	Nilai Buku / Net Book Value	
Gedung kantor	3.118.009.364	(1.329.751.036)	2.029.271.408	Office building
Perangkat wifi	23.732.723.069	(1.295.357.870)	4.068.930.472	Wifi device
Tanah	266.113.897.323	(41.003.501.534)	170.399.363.403	Land
Total	292.964.629.756	(64.767.893.497)	239.935.707.744	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Harga Perolehan / Acquisition Costs	Akumulasi Depresiasi / Accumulated Depreciation	Nilai Buku / Net Book Value	
Gedung kantor	3.118.009.364	(1.088.737.956)	2.029.271.408	Office building
Perangkat wifi	23.732.723.069	(18.368.434.727)	5.364.288.342	Wifi device
Tanah	266.113.897.323	(33.571.749.329)	232.542.147.994	Land
Total	292.964.629.756	(53.028.922.012)	239.935.707.744	Total

- (c) Nilai yang diakui dalam laba rugi

- (c) Amounts recognized in profit or loss

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8)	11.738.971.482	31.238.098.532	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	12.280.564.703	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laporan laba rugi	11.738.971.482	43.518.663.235	Total amount recognised in profit or loss

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	4.600.719.338	2.686.003.367
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	57.407.632	-
Pasal 4 (2)	36.000.000	36.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	16.611.402.508	12.088.206.315
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	2.548.715.640	279.141.692
Total	23.854.245.118	15.089.351.374

b. Utang Pajak

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.793.000.000	20.547.464
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	13.191.250	13.191.250
Pasal 21	136.374.072	137.935.198
Pasal 23	1.548.860.802	1.563.465.306
Pasal 29		
2022	38.421.300	38.421.300
2021	-	-
2020	41.205.209	41.205.209
Sub-total	3.571.052.629	1.814.765.727
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	13.839.803.836	484.141.900
Pajak Final	6.297.440	6.297.440
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.388.969.982	6.207.708.990
Pasal 21	173.524.608	173.700.858
Pasal 22	934.013.191	1.157.107.362
Pasal 23	571.996.565	569.147.040
Pasal 29		
2021	226.022.480	226.022.480
Sub-total	22.140.628.106	8.824.126.070
Total	25.711.680.735	10.638.891.797

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Income tax:
Article 23
Article 4 (2)

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax:
Article 23

Total

b. Taxes Payables

The Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
2022
2021
2020
Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Final Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29
2021
Sub-total

Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

16. TAXATION (continued)

c. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax (VAT) Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan
(lanjutan)

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

16. TAXATION (continued)

c. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang.
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

16. TAXATION (continued)

c. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch.
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
- 10.Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

 - a) In the form of a Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

16. TAXATION (continued)

c. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang
Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

16. TAXATION (continued)

c. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
PT BCA Finance	492.907.378
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(492.907.378)
Bagian jangka panjang	-

Berdasarkan perjanjian pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran pada tanggal 4 Februari 2021, perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

- No. Kontrak : 1450008203-PK-005 ("Multiguna 1")
Jumlah fasilitas pembiayaan : Rp 409.762.500
Tujuan : Pembelian Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Jangka waktu : 4 Februari 2021 - 4 Januari 2024
Suku bunga : 3,69% per tahun bunga flat.
- No. Kontrak : 1450008203-PK-004 ("Multiguna 2")
Jumlah fasilitas pembiayaan : Rp 409.762.500
Tujuan : Pembelian Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Jangka waktu : 4 Februari 2021 - 4 Januari 2024
Suku bunga : 3,69% per tahun bunga flat.
- No. Kontrak : 1450008203-PK-003 ("Multiguna 3")
Jumlah fasilitas pembiayaan : Rp 409.762.500
Tujuan : Pembelian Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Jangka waktu : 4 Februari 2021 - 4 Januari 2024
Suku bunga : 3,69% per tahun bunga flat.
- No. Kontrak : 1450008203-PK-001 ("Multiguna 4")
Jumlah fasilitas pembiayaan : Rp 409.762.500
Tujuan : Pembelian Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Jangka waktu : 4 Februari 2021 - 4 Januari 2024
Suku bunga : 3,69% per tahun bunga flat.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	633.883.714	PT BCA Finance
	(583.314.546)	Less current maturities
	50.569.168	Long-term maturities

Based on the multipurpose financing agreement by way of purchase with payment in installments, on February 4, 2021, the company obtained the following facilities:

- No. Contract : 1450008203-PK-005 ("Multiguna 1")
Total financing facility : Rp 409,762,500
Purpose : Purchase of Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Term : February 4, 2021 - January 4, 2024
Interest rate : 3.69% per annum flat interest.
- No. Contract : 1450008203-PK-004 ("Multiguna 2")
Total financing facility : Rp 409,762,500
Purpose : Purchase of Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Term : February 4, 2021 - January 4, 2024
Interest rate : 3.69% per annum flat interest.
- No. Contract : 1450008203-PK-003 ("Multiguna 3")
Total financing facility : Rp 409,762,500
Purpose : Purchase of Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Term : February 4, 2021 - January 4, 2024
Interest rate : 3.69% per annum flat interest.
- No. Contract : 1450008203-PK-001 ("Multiguna 4")
Total financing facility : Rp 409,762,500
Purpose : Purchase of Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar H 4x2 8 AT
Term : February 4, 2021 - January 4, 2024
Interest rate : 3.69% per annum flat interest.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	244.090.599.516
PT Bank J Trust Indonesia	115.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.679.531.888
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.847.000.000
Dikurangi beban provisi yang belum di amortisasi	(2.060.000.000)
Sub-total	372.557.131.404
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(63.175.817.561)
Bagian jangka Panjang	309.381.313.843

18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	265.878.601.746	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	103.750.000.000	PT Bank J Trust Indonesia
	10.047.109.048	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	6.126.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	(2.060.000.000)	Less unpaid provision expense amortized
	383.741.710.794	Sub-total
	(55.988.317.561)	Less current maturities
	327.753.393.233	Long-term maturities

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat penawaran putusan kredit, nomor B.0235-V/KC/ADK/03/2021 tertanggal 9 Maret 2021, dan akta persetujuan membuka kredit investasi No. 2 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat dihadapan notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Plafond : Rp 7.800.000.000
Tingkat Bunga : 12% per tahun
Jangka Waktu : 30 Juni 2021 - 31 Mei 2028
Tujuan : Pembelian ruko untuk kantor di Komplek Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kav. 328 - 329, Jl. RS. Fatmawati No. 20, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan

Agunan : 1. Ruko dengan SHGB No. 1066/Cilandak Barat an. PT Solusi Sinergi Digital akan dibalik nama dari Hendrik Limtareja lokasi Komp. Ruko Fatmawati Grand Center (Fatmawati Mas), Jl. RS Fatmawati Blok III No. 328-329, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak Jakarta Selatan
2. Ruko dengan SHGB No. 1067/Cilandak Barat an. PT Solusi Sinergi Digital akan dibalik nama dari Hendrik Limtareja lokasi Komp. Ruko Fatmawati Grand Center (Fatmawati Mas), Jl. RS Fatmawati Blok III No. 328-329, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak Jakarta Selatan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the offer letter of credit decision, number B.0235-V/KC/ADK/03/2021 dated March 9, 2021, and the deed of approval to open investment credit No. 2 dated June 11, 2021 made before a notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained the following facilities:

Plafond : Rp 7,800,000,000
Interest Rate : 12% per annum
Period : June 30, 2021 - May 31, 2028
Purpose : Purchase of shophouses for offices in the Fatmawati Mas Shophouse Complex Block III, Kav. 328 - 329, Jl. RS. Fatmawati No. 20, West Cilandak, Cilandak, South Jakarta

Collateral : 1. Shophouse with SHGB No. 1066/Cilandak Barat an. PT Solusi Sinergi Digital will be renamed from Hendrik Limtareja, the location of Komp. Ruko Fatmawati Grand Center (Fatmawati Mas), Jl. RS Fatmawati Block III No. 328-329, Kel. West Cilandak, Kec. Cilandak, South Jakarta
2. Shophouse with SHGB No. 1067/Cilandak Barat an. PT Solusi Sinergi Digital will be renamed from Hendrik Limtareja, the location of Komp. Ruko Fatmawati Grand Center (Fatmawati Mas), Jl. RS Fatmawati Block III No. 328-329, Kel. West Cilandak, Kec. Cilandak, South Jakarta.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan surat penawaran pemberian pembiayaan No. 01/1869-3/058a tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Plafond : Rp 15.762.469.130
Tingkat Bunga : 12% per tahun
Jangka Waktu : 96 bulan
Tujuan : Pembelian ruko 3 lantai 3 gandeng, tanah dan bangunan, beralamat di Komplek Ruko Fatmawati Grand Centre Blok B5 Kav 307, 308 dan 309 Jl. RS Fatmawati Raya Jakarta Selatan, SHGB No. 03052, 03051 dan 03048 an Robert Hadi Wijaya LT237m LB 729m dibalik nama a.n PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Agunan : Tanah dan bangunan, beralamat di Komplek Ruko Fatmawati Mas Blok B-5 No. 307, 308 dan 309, Jl. RS. Fatmawati, Kelurahan Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. SHGB No. 03052, 03051 dan 03048 a.n Robert Hadi Widjaja LT 237m LB 729m dan akan dibalik nama menjadi PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

c. PT Bank J Trust Indonesia

Berdasarkan surat pemberitahuan keputusan kredit No. 129/JTRUST-JKT/SPK-LBS/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Kredit Investasi ("KIN")

Plafond : Rp 90.000.000.000
Tingkat Bunga : 10,5% per tahun
Jangka Waktu : 60 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the offer letter for financing No. 01/1869-3/058a dated October 18, 2021, the Company obtained the following facilities:

Plafond : Rp 15,762,469,130
Interest Rate : 12% per annum
Period : 96 months
Purpose : Purchase of 3 floors of 3 co-operated ruko, land and building, having the address at the Fatmawati Grand Center Ruko Complex Blok B5 Kav 307, 308 and 309 Jl. Fatmawati Raya South Jakarta, SHGB No. 03052, 03051 and 03048 an Robert Hadi Wijaya LT237m LB 729m behind the name a.n PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Collateral : Land and building, having its address at Fatmawati Mas Ruko Complex Blok B-5 No. 307, 308 and 309, Jl. RS. Fatmawati, West Cilandak Village, Kec. Cilandak, South Jakarta Municipality, DKI Jakarta Province. SHGB No. 03052, 03051 and 03048 a.n Robert Hadi Widjaja LT 237m LB 729m and will be renamed PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

c. PT Bank J Trust Indonesia

Based on the credit decision notification letter No. 129/JTRUST-JKT/SPK-LBS/V/2022 date May 11, 2022, the Company obtained the following facilities:

Credit Investment

Plafond : Rp 90,000,000,000
Interest Rate : 10.5% per annum
Period : 60 months, including a *grace period* of 12 months from the signing of the credit agreement

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. PT Bank J Trust Indonesia (lanjutan)

Kredit Investasi ("KIN") (lanjutan)

Tujuan : Untuk membiayai project pengembangan dari infrastruktur jaringan serat optic yang sebelumnya telah digelar Perusahaan yaitu meliputi *Ground to Train Connectivity (Wi-fi station & Entertainment on Board)* dan pengembangan Edge Data Center yang akan dikerjakan oleh anak Perusahaan yaitu PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

c. PT Bank J Trust Indonesia (continued)

Credit Investment (continued)

Purpose : Financing the development project of the fiber optic network infrastructure that was previously held by the Company, which includes *Ground to Train Connectivity (Wi-fi station & Entertainment on Board)* and Edge Data Center development which will be carried out by a subsidiary, namely PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i> 1 (satu) unit Apartemen, yang terletak di Desa/ Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kabupaten Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun No. 143/XXIV-XXV/BASSWOOD, atas nama Nyonya Tinawati, seluas 1.001 m ² / <i>1 (one) apartment unit, located in Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta. Certificate of Ownership of apartment units No. 143/XXIV-XXV/BASSWOOD, on behalf of Mrs Tinawati, with an area of 1,001 m2.</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
2.	Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i> Bidang-bidang tanah berikut bangunan yang terletak di Desa/ Kelurahan Tebet, Kecamatan Tebet, Kabupaten Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Sertifikat Hak Milik No. 2673, 2676, 2678, 2679, 2781, 2682, 2675, 2674, 2677, 2680 atas nama Hendrik Tee, seluas 1.186 m ² / <i>Plots of land including buildings located in Tebet Village, Tebet District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta. Certificate of Ownership No. 2673, 2676, 2678, 2679, 2781, 2682, 2675, 2674, 2677, 2680 in the name of Hendrik Tee, with an area of 1,186 m2.</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

Berdasarkan surat pemberitahuan keputusan kredit No. 181/SPKK/JTRUST/CBOD/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on the credit decision notification letter No. 181/SPKK/JTRUST/CBOD/XII/2022 dated December 20, 2022, the Company obtained the following facilities:

Kredit Investasi ("KIN")

Credit Investment

Plafond : Rp 125.000.000.000
Tingkat Bunga : 11,25% per tahun
Jangka Waktu : 60 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Tujuan : Untuk membiayai project dari anak Perusahaan yaitu PT Integrasi Jaringan Ekosistem untuk pekerjaan yang meliputi *Wifi on Stations Commuterline, passenger Information Display* dan Edge Data Center.

Plafond : Rp 125,000,000,000
Interest Rate : 11.25% per annum
Period : 60 months, including a *grace period* of 12 months from the signing of the credit agreement
Purpose : To finance projects from subsidiaries, namely PT Integrasi Jaringan Ekosistem for work which includes *Wifi on Stations Commuterline, passenger Information Display* and Edge Data Center.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank J Trust Indonesia (lanjutan)

Kredit Investasi ("KIN") (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah / Land Bidang tanah, yang terletak di Desa/ Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kabupaten Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Sertifikat Hak Milik 05795, atas nama Nyonya Tinawati, seluas 1.060 m ² / <i>Plot of land, located in Cipete Utara Village/Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta. Freehold title certificate 05795, in the name of Mrs. Tinawati, with an area of 1,060 m2.</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
2.	Tanah / Land Bidang-bidang tanah berikut bangunan yang terletak di Desa/ Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Kabupaten Jakarta Barat, DKI Jakarta. Sertifikat Hak Milik No. 07791, 07792, 07793, 07794, 07795, 07796 atas nama PT Bandara Mega Wiratama, seluas 9.744 m ² / <i>Plots of land including buildings located in Kalideres Village/Subdistrict, Kalideres District, West Jakarta Regency, DKI Jakarta. Property Rights Certificate No. 07791, 07792, 07793, 07794, 07795, 07796 on behalf of PT Airport Mega Wiratama, with an area of 9,744 m2.</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan perjanjian-perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan, antara lain:

- Dilarang meminjam-pakaikan, menyewakan, menjamin lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang dijamin pada Bank, dengan cara apapun kepada pihak lain.
- Dilarang menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank.
- Dilarang menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atas seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkannya kepada Bank) yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- Dilarang mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain.
- Dilarang membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/ merger dan atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank J Trust Indonesia (lanjutan)

Credit Investment (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

Based on loan agreements, the Company is required to comply with several covenants, among others:

- Prohibited from lending, renting, guaranteeing again, selling, transferring or releasing goods pledged as collateral to the Bank, in any way to other parties.
- It is prohibited to accept a loan or financial facility in any form or leasing facility from another party or enter into any debt or obligation whatsoever that may affect the ability to pay the Company's obligations to the Bank.
- It is prohibited to sell, rent, transfer, transfer rights, write off, guarantee/collateralize most or all of the Company's assets in any way and to any party (except guaranteeing/ collateralizing them to the Bank) which may affect the ability of the Company to pay to the Bank.
- It is prohibited to bind oneself as a guarantor for a debt or pledge its assets for the benefit of another party.
- Prohibited from paying or declaring payment of dividends or profit sharing in any form whatsoever on shares issued by the Company.
- Perform dissolution, business merger/ merger and/or consolidation/ consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank J Trust Indonesia (lanjutan)

Kredit Investasi ("KIN") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan, antara lain (lanjutan):

- Dilarang meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- Dilarang bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Dilarang mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

Entitas anak

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. KOM1/3.1/156/R tanggal 18 Agustus 2021, IJE memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Kredit Investasi Pokok

Plafond : Rp 256.595.405.000
Tingkat Bunga : 9,5% per tahun
Jangka Waktu : 90 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Tujuan : Pembiayaan pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di pulau Jawa-Madura.

Interest Credit Investment ("IDC")

Plafond : Rp 17.392.653.000
Tingkat Bunga : 9,75% per tahun bunga *reviewable*
Jangka Waktu : 90 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Tujuan : Pembiayaan 70% pembayaran bunga fasilitas kredit investasi pokok selama masa pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di Pulau Jawa - Madura.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank J Trust Indonesia (lanjutan)

Credit Investment (continued)

Based on loan agreements, the Company is required to comply with several covenants, among others (continued):

- Prohibited from borrowing from or lending money to third parties other than those incurred in their business.
- It is prohibited to act as guarantor for other parties' debts, except for trade payables made in the context of running daily business.
- It is prohibited to change the nature and business activities that are being carried out or to carry out business activities outside of their daily business activities.

Subsidiary

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Approval for the Credit Facility Letter No. KOM1/3.1/156/R dated August, 18 2021, IJE obtained a bank credit facility consisting of the following:

Principal Credit Investment

Plafond : Rp 256,595,405,000
Interest Rate : 9.5% per annum
Period : 90 months, including a *grace period* of 12 months from the signing of the credit agreement
Purpose : Financing the construction of *fiber optic* cable networks on the island of Java-Madura.

Interest Credit Investment ("IDC")

Plafond : Rp 17,392,653,000
Interest Rate : 9.75% annually *reviewable*
Period : 90 months, including a *grace period* of 12 months from the signing of the credit agreement
Purpose : Funding 70% interest payment of credit facility principal investment during the construction of *fiber optic* cable network in Java - Madura.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i> 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
2.	Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i> 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
3.	Asuransi kredit / <i>Credit insurance</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
4.	Proyeksi pendapatan jaringan <i>Java Railway WEAVE</i> milik PT Integrasi Jaringan Ekosistem/ <i>Projected revenue of the Java Railway WEAVE Network belonging to PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
5.	Gadai saham PT Integrasi Jaringan Ekosistem yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / <i>Pledge of shares of PT Integrasi Jaringan Ekosistem held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
6.	Kuasa dan pengalihan hak tagihan atas klaim asuransi pembangunan jaringan <i>Java Railway WEAVE</i> milik PT Integrasi Jaringan Ekosistem / <i>Power of attorney and transfer of billing rights on insurance claims for the construction of the Java Railway WEAVE Network belonging to PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
7.	Kuasa dan Pengalihan atas Rekening Penampungan Saudara / <i>Power of Attorney and Transfer of your Escrow Account</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
8.	<i>Company Guarantee</i> a.n. PT Solusi Sinergi Digital, Tbk / <i>Company Guarantee p.p of PT Solusi Sinergi Digital, Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
9.	<i>Company Guarantee</i> a.n. PT Lintas Maju Maxima / <i>Company Guarantee p.p of PT Lintas Maju Maxima</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
10.	<i>Letter of Undertaking</i> PT Solusi Sinergi Digital, Tbk & PT Lintas Maju Maxima	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
11.	<i>Personal Guarantee</i> dari Tinawati / <i>Personal Guarantee from Tinawati</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
12.	<i>Personal Guarantee</i> dari Hermansjah Haryono / <i>Personal Guarantee from Hermansjah Haryono</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
13.	<i>Personal Guarantee</i> dari Emily Bonosusatya / <i>Personal Guarantee from Emily Bonosusatya</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
14.	Kuasa dan pengalihan hak untuk keperluan penjaminan atas <i>performance guarantee</i> dan/atau <i>technical guarantee</i> dari <i>supplier</i> dan kontraktor / <i>Power of attorney and transfer of rights for the purposes of guaranteeing the performance guarantee and/or technical guarantee from suppliers and contractors</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
15.	Fidusia atas <i>DWDM Back Bone Network</i> merk <i>Huawei</i> / <i>Fiduciary on Huawei brand DWDM Back Bone Network</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
16.	Fidusia atas <i>DWDM Back Bone Network</i> merk <i>Packlight</i> / <i>Fiduciary for DWDM Back Bone Network brand Packlight</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
17.	Fidusia atas <i>Upstream Network</i> / <i>Fiduciary of Upstream Network</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
18.	Fidusia atas <i>Network Stations</i> / <i>Fiduciary of Network Stations</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
19.	Fidusia atas <i>Wifi Station</i> / <i>Fiduciary over Wifi Station</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,2x
- *Debt service Coverage* Minimal 100%
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha
- Tidak diperkenankan untuk melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

All of this facilities are guaranteed by:

Based on loan agreement, PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio* minimum 1.0x
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,2x
- *Debt Service Cover Ratio* minimum 100%
- Not allowed to change the line of business
- Not allowed to conduct merger or consolidation with another company

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain (lanjutan):

- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi, Komisaris, atau kepemilikan saham perusahaan
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*)
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*)
- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia ("KAI") yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para oemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung
- Tidak diperkenankan mengambil lease dari perusahaan *leasing*, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on loan agreement, PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others (continued):

- Not allowed to change the composition of Directors, Commissioner, or company share ownership
- Not allowed to allow other parties to use the company for other party's business activities
- Not allowed to change the form and/or legal status of the company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder.
- Not allowed to pay off all or part of the company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-ordinated Loans*)
- Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia ("KAI") which can affect the smooth running of your business
- Not allowed to distribute dividends or business profits in any form
- Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related
- Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related.
- Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company's ability to pay to BNI

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PT Integrasi Jaringan Ekosistem harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain (lanjutan):

- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh saudara kepada BNI, kepada pihak lain
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas BNI
- Tidak diperkenankan membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- Tidak diperkenankan melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan, yang tidak berkaitan dengan proyek
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi saudara dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha saudara dan mengancam keberlangsungan usaha saudara
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on loan agreement, PT Integrasi Jaringan Ekosistem is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others (continued):

- Not allowed to bind oneself as guarantor (*borg*), pledge assets in any form and purpose (whether for those that have not been and/or have been guaranteed by you to BNI, to other parties
- Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for BNI facilities
- Not allowed to dissolve the company and ask to be declared bankrupt
- Not allowed to do interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries, which are not related to the project
- Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to:
 - Entering into or canceling contracts or agreements that have significant impact on you with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of your business
 - Holding a partnership that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of your business
 - Conducting transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price
- Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial
- Not allowed to open a new business that is not related to the existing business
- Not allowed to make investments that exceed the Company's proceeds (EAT + Depreciation)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain (lanjutan):

- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal

Perhitungan *financial covenants* berlaku 2 (dua) tahun setelah proyek pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di pulau Jawa-Madura telah beroperasi secara komersial dan berdasarkan pada laporan keuangan auditan akhir tahun periode.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self-financing / top up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

19. UTANG PIHAK BERELASI

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	3.613.786.228	26.383.028.997	Beginning balance
Penambahan	255.000.000	17.204.560.994	Additional
Pembayaran tahun berjalan	-	(21.725.565.270)	Payment
Beban bunga (Catatan 28)	-	1.513.598.396	Interest expense (Note 28)
Pajak penghasilan atas bunga	-	(227.039.759)	Income tax on interest
Pengalihan utang (Catatan 19)	-	(21.862.024.721)	Debt transfer (Note 19)
Diskonto liabilitas keuangan: Keuntungan hari ke-1 untuk utang (Catatan 27)	-	-	Financial liability discount: Day one gain for payable (Note 27)
Beban bunga - amortisasi keuntungan hari ke-1 untuk utang (Catatan 28)	-	2.327.227.591	Interest expense - day one profit amortization for debt (Note 28)
Saldo akhir	3.813.786.228	3.613.786.228	Ending balance

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others (continued):

- Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled

The calculation of *financial covenants* is valid for 2 (two) years after the construction project of the *fiber optic* cable network on the island of Java-Madura has started its commercial operation and is based on the year-end audited financial statements.

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with *financial covenants*, shareholders are responsible for improving the company's financial condition, including if necessary to carry out additional *self-financing / top up* to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

19. DUE TO A RELATED PARTY

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT")

Perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan LHT (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pengalihan piutang yang tertulis dalam perjanjian awal No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

1. Perusahaan memiliki kewajiban atas pembayaran harga jual beli piutang kepada LHT sebesar Rp 252.678.397.851 ("utang") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 111/CESSIE/LHT-LI/XII/2018 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
2. Jangka waktu perjanjian adalah 15 (lima belas) tahun dihitung sejak penandatanganan perjanjian ("jangka waktu perjanjian").
3. Bunga 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
4. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dilakukan setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian.
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 13 Desember 2019, perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 mengalami perubahan dengan Addendum I perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P1, beberapa hal yang disepakati adalah:

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 181/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, LHT melakukan pengalihan piutang kepada PT Investasi Sukses Bersama sebesar Rp 95.181.303.642 ("cessie").
2. Atas Cessie yang dilakukan oleh LHT, maka kewajiban Perusahaan terhadap LHT dalam Perjanjian Awal berkurang menjadi sebesar Rp 157.497.094.209 ("utang").
3. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
4. Bunga yang disepakati sebesar 0,5% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) yaitu tahun 2021 dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT")

Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

As of December 31, 2018, the Company and LHT (related parties that have the same owner) entered into an agreement to transfer the receivables written in the initial agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018. In the agreement it was agreed that:

1. The Company has the obligation to pay the "harga jual beli piutang" to LHT in the amount of Rp 252,678,397,851 ("debt") based on Receivable Sale and Purchase Agreement No. 111/CESSIE/LHT-LI/XII/2018 ("Receivable Sale and Purchase Agreement").
2. The term of the agreement is 15 (fifteen) years starting from the agreement was signed ("term of agreement").
3. Interest of 0.5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount of the debt during the term of the agreement.
4. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Interest payments will be made at the end of the current year starting in the second (second) year of the Term of Agreement.
 - (ii) Payment of the loan principal owed.

On December 13, 2019, the agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 amended by Addendum I of agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P1, some of the agreed matters are:

1. Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 181/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019 dated December 13, 2019, LHT transferred the receivables to PT Investasi Sukses Bersama amounting to Rp 95,181,303,642 ("cessie").
2. For the Cessie conducted by LHT, obligation to LHT in the Initial Agreement was reduced to Rp 157,497,094,209 ("debt").
3. The term of the loan is from the signing of the agreement until December 31, 2024 ("term of the agreement").
4. The agreed interest is 0.5% per annum which comes into force and is paid in the second (second) year, namely in 2021 from the outstanding principal amount of the debt during the term of the agreement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT/SSD/XII/2019

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan memiliki utang kepada LHT sebesar Rp 26.397.079.957, beberapa hal yang disepakati adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
2. Bunga 0,5% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.

Perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

Pada tanggal 30 April 2020, perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 mengalami perubahan dengan Addendum II perjanjian No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P2, beberapa hal yang disepakati adalah:

1. Berdasarkan Berita Acara Pembayaran Utang tanggal 30 April 2020, Perusahaan melakukan pembayaran Utang sebesar Rp 21.652.067.975.
2. LHT telah menerima pembayaran Utang dari Perusahaan, maka kewajiban Perusahaan terhadap LHT dalam Perjanjian Awal berkurang menjadi sebesar Rp 135.845.026.234.
3. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian awal sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
4. Bunga yang disepakati sebesar 0,5% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
5. Berikut adalah urutan pembayaran yang disepakati:
 - (i) Pembayaran bunga akan dibayarkan oleh Perusahaan pada setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun 2020;
 - (ii) Pembayaran pokok pinjaman yang terutang.

Perjanjian No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan LHT mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019 dan disepakati bahwa:

1. Perusahaan mengajukan permohonan tambahan pinjaman sebesar Rp 54.818.696.358 ("Utang Tambahan").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT/SSD/XII/2019

As of December 20, 2018, the Company has debts to LHT amounting to Rp 26,397,079,957 with the following provision, among others:

1. The term of the loan is from the signing of the agreement until December 31, 2024 ("term of the agreement")
2. Interest of 0.5% per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount of the debt during the term of the agreement.

Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018

On April 30, 2020, the agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 amended by Addendum II agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P2, some of the agreed matters are:

1. Based on the Minutes of Debt Payments on April 30, 2020, the Company made a payment of Rp 21,652,067,975.
2. LHT has received Debt payments from the Company, so the Company's obligations to LHT in the Initial Agreement were reduced to equal to Rp 135,845,026,234.
3. The term of the loan is from the signing of the initial agreement until December 31, 2024 ("term of the agreement").
4. The agreed interest is 0.5% per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
5. Below is the agreed order of payment:
 - (i) Payment of interest will be paid by the Company at the end of the current year starts in 2020;
 - (ii) Payment of the loan principal owed.

Agreement No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019

On January 3, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 001/PM/LHT/LCI/II/2019, and it was agreed that :

1. The Company applied for an additional loan of Rp 54,818,696,358 ("Utang Tambahan").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan LHT mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019 dan disepakati bahwa (lanjutan):

2. LHT menyetujui untuk memberikan tambahan pinjaman tersebut dengan ketentuan berikut:
 - (i) Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak 3 Januari 2019 ("jangka waktu perjanjian");
 - (ii) Bunga pinjaman sebesar 0,5% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai *outstanding* pokok utang selama jangka waktu perjanjian;
 - (iii) Pembayaran bunga akan dilakukan pada setiap akhir tahun berjalan dimulai pada tahun ke-2 (kedua) jangka waktu perjanjian.
3. Perusahaan wajib melakukan pembayaran atas pinjaman dana dengan jadwal pembayaran sebagai berikut :
 - (i) Sebesar Rp 14.000.000.000 dibayarkan pada akhir tahun ii (kedua) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2021;
 - (ii) Sebesar Rp 14.000.000.000 dibayarkan pada akhir tahun iii (ketiga) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2022;
 - (iii) Sebesar Rp 14.000.000.000 dibayarkan pada akhir tahun iv (keempat) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2023;
 - (iv) Sebesar Rp 12.818.696.358 dibayarkan pada akhir tahun v (kelima) jangka waktu perjanjian yaitu tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2019, LHT melakukan *cessie* atas piutang Perusahaan kepada PT Investasi Sukses Bersama ("ISB") yang tertuang dalam "Perjanjian Jual Beli Piutang" No. 180/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019. Sehingga kewajiban pengembalian utang beralih kepada PT Investasi Sukses Bersama.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan LHT kembali mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis dalam No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, beberapa hal yang disepakati adalah:

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 tertanggal 20 Desember 2019, LHT mengalihkan piutang PPM kepada Perusahaan sebesar Rp 22.518.242.484 ("perjanjian jual beli piutang 1").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 001/PM/LHT-LCI/II/2019 (continued)

On January 3, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 001/PM/LHT/LCI/II/2019, and it was agreed that (continued):

2. LHT agreed to provide additional loans under the following conditions:
 - (i) Loan term is 5 years starting from January 3, 2019 ("term of agreement");
 - (ii) Loan interest of 0.5% per annum which comes into force and is paid in second year (second) of the outstanding principal amount of the debt during the term of agreement;
 - (iii) Interest payments will be made at the end of each current year starting in the second (second) year of the agreement.
3. The Company is required to make payments on fund loans with the following payment schedules:
 - (i) Amounted Rp 14,000,000,000 is paid at the end of year ii (second) of the term of agreement, which is January 2, 2021;
 - (ii) Amounted Rp 14,000,000,000 is paid at the end of year iii (third) of the term of agreement, which is January 2, 2022;
 - (iii) Amounted Rp 14,000,000,000 is paid at the end of year iv (fourth) of the term of agreement, which is January 2, 2023;
 - (iv) Amounted Rp 12,818,696,358 to be paid at the end of year v (fifth) term of agreement, which is January 2, 2024.

On December 13, 2019, LHT conducted a *cessie* on the Company's receivables to PT Investasi Sukses Bersama ("ISB") as stipulated in the "Accounts Receivable Sale and Purchase Agreement" No. 180/CESSIE/LHT-ISB/XII/2019. So the debt repayment obligation is transferred to PT Investasi Sukses Bersama.

Agreement No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019

On December 20, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, and it was agreed that :

1. Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang No. 158/CESSIE/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019, LHT transferred PPM receivables to the Company in the amount of Rp 22,518,242,484 ("receivable sale and purchase agreement 1").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan LHT kembali mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis dalam No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, beberapa hal yang disepakati adalah (lanjutan):

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 160/CESSIE/TINAWATI-LHT/XII/2019 tertanggal 20 Desember 2019, LHT menerima pengalihan atas hak tagih piutang Ny. Tinawati terhadap Perusahaan sebesar Rp 3.878.837.473 ("perjanjian jual beli piutang 2").
3. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang 1 dan 2, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas piutang LHT sebesar Rp 26.397.079.957 ("utang").
4. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 ("jangka waktu perjanjian").
5. Bunga yang disepakati sebesar 0,5% tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh LHT.
7. Apabila Perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada LHT pada akhir jatuh tempo, maka pinjaman dapat dikonversi menjadi saham dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pinjaman yang dikonversi menjadi saham, nilainya setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai nominal saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ("opsi konversi").
 - (ii) Apabila LHT memutuskan untuk melaksanakan Opsi Konversi, maka LHT wajib memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal 31 Desember 2024 yang merupakan tanggal jatuh tempo.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (continued)

On December 20, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, and it was agreed that (continued):

2. Based on the Purchase and Purchase Agreement No. 160/CESSIE/TINAWATI-LHT/XII/2019 dated December 20, 2019, LHT accepted the transfer of Ms. Tinawati claim right receivable to the Company in the amount of Rp 3,878,837,473 ("receivable sale and purchase agreement 2").
3. Based on the Perjanjian Jual Beli Piutang 1 and 2, the Company has the obligation to make payments on LHT receivables in the amount of Rp 26,397,079,957 ("debt").
4. The term of the loan is from the signing of the agreement until December 31, 2024 ("term of the agreement").
5. The agreed interest is 0.5% per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
6. If the Company fails or fails to repay the loan and/or installment payment then (without reducing the obligation to continue paying the loan in full). the Company is required to pay a penalty for negligence or failure to pay, which amount will be determined by LHT.
7. If the Company is unable to return loans to LHT at the end of maturity, the loan can be converted into shares with the following conditions:
 - (i) Loans converted into shares, the value is equal and/or proportional to the number and nominal value of shares based on the Company's Articles of Association ("conversion option").
 - (ii) If LHT decides to implement the Conversion Option, LHT must notify the Company no later than 3 (three) working days after December 31, 2024 which is the due date.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan LHT kembali mengadakan perjanjian tambahan pinjaman yang tertulis dalam No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, beberapa hal yang disepakati adalah (lanjutan):

- (iii) Setelah diterimanya pemberitahuan dari LHT, Perusahaan wajib segera melaksanakan opsi konversi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan opsi konversi diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- (iv) Perusahaan menjamin kepada LHT akan mendapatkan semua persetujuan pemegang saham dan persetujuan lainnya yang diperlukan terkait pelaksanaan opsi konversi.
- (v) Dalam hal LHT memilih untuk melaksanakan opsi konversi dan Perusahaan dapat menyelesaikan pelaksanaan opsi konversi sesuai dengan kurun waktu yang disepakati maka Perusahaan tidak akan dikenakan denda sebagaimana diatur dalam point 6.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2

Pada tanggal 14 September 2020, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Addendum II perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2 dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Addendum I No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P1 tanggal 10 Agustus 2020 Perusahaan memiliki utang kepada LHT sebesar Rp 7.242.106.191.
2. Selanjutnya Perusahaan mengajukan permohonan kepada LHT untuk mendapatkan tambahan pinjaman sebesar Rp 7.079.364.306 dan LHT setuju untuk memberikan tambahan pinjaman tersebut, meningkatkan jumlah utang Perusahaan menjadi sebesar Rp 14.321.470.497.
3. Bunga berdasarkan Perjanjian Awal disepakati sebesar 0,5% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
4. Bunga yang disepakati sebesar 6% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
5. Lain-lain ketentuan dalam Perjanjian Awal yang tidak diubah dan dengan Perjanjian ini tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap Para Pihak dan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Awal.

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019 (continued)

On December 20, 2019, the Company and LHT entered into an additional loan agreement in writing No. 161/PHP/LHT-LCI/XII/2019, and it was agreed that (continued):

- (iii) After receiving a notification from LHT, the Company is obliged to immediately implement the conversion option as regulated in the applicable laws and regulations and the implementation of the conversion option is completed within a certain time period in accordance with the agreement of the parties.
- (iv) The Company guarantees that LHT will get all shareholder approval and other necessary approvals regarding the implementation of conversion options.
- (v) In the event that LHT chooses to implement the conversion option and the Company can complete the implementation of the conversion option in accordance with the agreed time period, the Company will not be fined as stipulated in point 6.

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2

On September 14, 2020, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum IV agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2 with some of the agreed matters as follows:

1. Based on the Accounts Receivable Agreement Addendum I No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P1 dated August 10, 2020, the Company has a debt to LHT amounting to Rp 7,242,106,191.
2. Subsequently, the Company submitted an application to LHT for an additional loan of Rp 7,079,364,306 and LHT agreed to provide the additional loan, increasing the amount of the Company's debt to Rp 14,321,470,497.
3. The agreed interest based on the Initial Agreement is 0,5% per annum which comes into force and is paid in the 2nd (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
4. The agreed interest is 6% per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
5. Other clauses in the Initial Agreement that have not been modified and with this Agreement remain in effect and have binding legal force on the Parties and this Agreement is an integral part and inseparable from the Initial Agreement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3

Pada tanggal 30 Desember 2020, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Adendum III perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Adendum II No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P2 tanggal 14 September 2020 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup dimana Perusahaan memiliki hutang kepada LHT sebesar Rp 14.321.470.497.
2. Selanjutnya Berdasarkan Berita Acara Pembayaran Utang tanggal 30 Desember 2020, Pihak Kedua melakukan pembayaran utang sebesar Rp 3.228.453.482, sehingga jumlah hutang Perusahaan menjadi sebesar Rp 11.093.017.013.
3. Bunga berdasarkan Perjanjian Awal disepakati sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
4. Bunga yang disepakati sebesar 6% per tahun yang mulai berlaku dan dibayarkan pada tahun ke-2 (kedua) dari nilai outstanding pokok utang selama jangka waktu perjanjian.
5. Lain-lain ketentuan dalam Perjanjian Awal yang tidak diubah dengan Perjanjian ini tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap Para Pihak dan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Awal.

Perjanjian No.203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Investasi Gemilang Maju ("IGM") dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan hutang piutang, dalam perjanjian tersebut beberapa hal, yang disepakati adalah:

1. Perusahaan telah memiliki utang kepada LHT sebesar Rp 135.845.026.234 berdasarkan Perjanjian utang Piutang Awal No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana terakhir kali telah diubah dengan Adendum II tertanggal 30 April 2020.
2. Bahwa LHT telah mengalihkan sebagian piutang kepada IGM berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 201/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 70.000.000.000 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3

On December 30 2020, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum III agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P3, with some of the agreed matters as follows:

1. Based on the Accounts Receivable Agreement Addendum I No. 161/PHP/LHT-SS/XII/2019/P2 dated September 14, 2020 which is made under hand and has sufficient duty stamp where the Company has a debt to LHT amounting to Rp 14,321,470,497.
2. Subsequently, based on the Minutes of Debt Payment dated December 30, 2020, the Second Party will pay the debt of Rp 3,228,453,482, so that the total debt of the Company is Rp 11,093,017,013.
3. The agreed interest based on the Initial Agreement is 0,5% (zero point five percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
4. The agreed interest is 6% (six percent) per annum which comes into force and is paid in the second (second) year of the outstanding principal amount during the term of the agreement.
5. Other clauses in the Initial Agreement that have not been modified and with this Agreement remain in effect and have binding legal force on the Parties and this Agreement is an integral part and inseparable from the Initial Agreement.

Agreement No.203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, Investasi Gemilang Maju ("IGM") and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with the following provision, among others:

1. The Company has an obligation to LHT amounting to Rp 135,845,026,234 based on Initial receivables debt agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018 dated December 31, 2018 as last amended by Addendum II dated April 30, 2020.
2. That LHT has transferred part of the receivables to IGM based on the Sale and Purchase Agreement No. 201/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 dated August 10, 2020 in the amount of Rp 70,000,000,000 ("Sale and Purchase Agreement").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No.203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

3. Bahwa dikarenakan Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT dengan nilai sebesar Rp 70.000.000.000 beralih kepada IGM.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian atau selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh IGM.
7. Opsi Konversi :
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), IGM dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi").
 - ii. IGM dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disorot Perusahaan setelah IPO.
 - iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada IGM sehubungan dengan rencana IPO, agar IGM berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi.
 - iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, IGM wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi.
 - v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO.

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT, IGM dan Perusahaan mengadakan pembaharuan atas perjanjian pengalihan utang piutang No. 203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, dengan perjanjian No. 205/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah:

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada IGM.
- b. IGM akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT ke IGM dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan IGM merupakan pihak awal dalam perjanjian utang awal menggantikan LHT termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No.203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020 (continued)

3. That due to the "Perjanjian Jual Beli Piutang", part of the receivables belonging to LHT with a value of Rp 70,000,000,000 was transferred to IGM.
4. The term of the agreement is 12 (twelve) months from the signing of the agreement or at the latest August 31, 2021 ("term of the agreement").
5. The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends, which is August 31, 2021 ("maturity date").
6. If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). the Company is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by IGM.
7. Conversion Option :
 - i. When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), IGM may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option").
 - ii. IGM can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued/paid-up capital after the IPO.
 - iii. With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to IGM regarding the IPO plan, so that IGM has the opportunity to exercise the conversion options.
 - iv. After receiving written notification regarding the IPO plan, IGM is required to submit a response within 5 (five) working days. If IGM do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option
 - v. The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO.

On August 10, 2020, LHT, IGM and the Company made a renewal of the accounts payable transfer agreement No. 203/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, based on the new agreement No. 205/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT has transferred its rights and obligations to IGM.
- b. IGM will receive all rights and benefits belonging to LHT.
- c. The company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT to IGM and is bound by all its provisions as if IGM was the original party in the original debt agreement replacing LHT including all the rights and obligations contained therein.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, IGM dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. Perusahaan telah memiliki hutang kepada LHT, sebesar Rp 26.397.079.957 berdasarkan Perjanjian utang Piutang No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.
2. LHT telah mengalihkan sebagian piutang berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 202/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 5.000.000.000 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. Bahwa dikarenakan Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000 beralih kepada IGM.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian atau selambat-lambatnya 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
5. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). PT SSD wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh IGM.
7. Opsi Konversi:
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), IGM dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi").
 - ii. IGM dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah IPO.
 - iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada IGM sehubungan dengan rencana IPO, agar IGM berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi.
 - iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, IGM wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi.
 - v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, IGM and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with several things that were agreed as follows:

1. The Company has an obligation to LHT amounting to Rp 26,397,079,957 based on the Receivable Debt Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019.
2. LHT has transferred part of the receivables based on the Sale and Purchase Agreement No. 202/CESSIE/LHT-IGM/VIII/2020 dated August 10, 2020 amounting to Rp 5,000,000,000 ("Sale and Purchase Agreement").
3. That due to the "Sale and Purchase Agreement", part of the receivables belonging to LHT with a value of Rp 5,000,000,000 was transferred to IGM.
4. The term of the agreement is 12 months from the signing of the agreement or at latest August 31, 2021 ("term of the agreement").
5. The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends at which is August 31, 2021 ("maturity date").
6. If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). PT SSD is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by IGM.
7. Conversion Option:
 - i. When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), IGM may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option").
 - ii. IGM can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued / paid-up capital after the IPO.
 - iii. With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to IGM regarding the IPO plan, so that IGM has the opportunity to exercise the conversion options.
 - iv. After receiving written notification regarding the IPO plan, IGM is required to submit a response within 5 (five) working days. If you do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option.
 - v. The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT, IGM dan Perusahaan mengadakan pembaharuan atas perjanjian pengalihan utang piutang No. 204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, yang diperbarui dengan perjanjian No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah:

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada IGM.
- b. IGM akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT ke IGM dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan IGM merupakan pihak awal dalam perjanjian utang awal menggantikan LHT termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

Perjanjian No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Prambanan Investasi Sukses ("PIS") dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. Bahwa Perusahaan telah memiliki utang kepada LHT, sebesar Rp 135.845.026.234 berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P3 tertanggal 30 April 2020.
2. Bahwa LHT telah mengalihkan sebagian piutang berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 212/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 60.845.026.234 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. Bahwa dikarenakan Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT dengan nilai sebesar Rp 60.845.026.234 beralih kepada PIS.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun dihitung sejak penandatanganan perjanjian selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh PIS.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, LHT, IGM and the Company made a renewal of the accounts payable transfer agreement No. 204/PHP/IGM-SSD/VIII/2020, which was renewed with agreement No. 206/PPH/LHT-IGM-SSD/VIII/2020 in the agreement, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT has transferred its rights and obligations to IGM.
- b. IGM will receive all rights and benefits belonging to LHT.
- c. The Company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT to IGM and is bound by all its provisions as if IGM was the original party in the original debt agreement replacing LHT including all the rights and obligations contained therein.

Agreement No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, Prambanan Investasi Sukses ("PIS") and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with several things agreed as follows:

1. That the Company has an obligation to LHT, amounting to Rp 135,845,026,234 based on Loan Receivable Agreement No. 112/PM/LHT-LCI/XII/2018/P3 dated April 30, 2020.
2. That LHT has transferred part of the receivables based on the Accounts Receivable Sale and Purchase Agreement No. 212/ CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 dated August 10, 2020 amounting to Rp 60,845,026,234 ("Perjanjian Jual Beli Piutang")
3. That due to the "Accounts Receivable Sale and Purchase Agreement", part of the receivables belonging to LHT with a value of Rp 60,845,026,234 was transferred to PIS.
4. The term of the agreement is 1 (one) year from the signing of the agreement at the latest August 31, 2021 ("term of the agreement").
5. The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends, which is August 31, 2021 ("maturity date").
6. If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). the Company is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by PIS.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

7. Opsi Konversi :

- i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), PIS dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi").
- ii. PIS dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/diotor Perusaahaan setelah IPO.
- iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PIS sehubungan dengan rencana IPO, agar PIS berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi.
- iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, PIS wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi.
- v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO.

Perjanjian No. 215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT, PIS dan Perusahaan mengadakan pembaruan atas perjanjian pengalihan utang piutang No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, dengan perjanjian No. 215/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020 dalam perjanjian tersebut beberapa hal yang disepakati adalah:

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada PIS.
- b. PIS akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT ke PIS dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan PIS merupakan pihak awal dalam perjanjian utang awal menggantikan LHT termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (continued)

7. Conversion Option :

- i. When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), PIS may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option").
- ii. PIS can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued/paid-up capital after the IPO.
- iii. With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to PIS regarding the IPO plan, so that PIS has the opportunity to exercise the conversion options.
- iv. After receiving written notification regarding the IPO plan, PIS is required to submit a response within 5 (five) working days. If you do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option.
- v. The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO.

Agreement No. 215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, LHT, PIS and the Company made a renewal of the accounts payable transfer agreement No. 214/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, with agreement No. 215/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020 in the agreement, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT has transferred its rights and obligations to PIS.
- b. PIS will receive all rights and benefits belonging to LHT.
- c. The Company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT to PIS and is bound by all its provisions as if PIS was the original party in the original debt agreement replacing LHT including all the rights and obligations contained therein.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, PIS dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan utang piutang dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. Perusahaan telah memiliki hutang kepada LHT, sebesar Rp 26.397.079.957 berdasarkan "Perjanjian utang Piutang" No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.
2. LHT telah mengalihkan sebagian piutang berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Piutang" No. 211/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 sebesar Rp 14.154.973.766 ("Perjanjian Jual Beli Piutang").
3. Adanya Perjanjian Jual Beli Piutang tersebut, maka sebagian piutang milik LHT dengan nilai sebesar Rp 14.154.973.766 beralih kepada PIS.
4. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun dihitung sejak penandatanganan perjanjian selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021 ("jangka waktu perjanjian").
5. Pembayaran kembali utang oleh Perusahaan akan dilakukan pada saat jangka waktu perjanjian ini berakhir yaitu pada tanggal 31 Agustus 2021 ("tanggal jatuh tempo").
6. Apabila Perusahaan lalai atau gagal membayar lunas pinjaman dan atau pembayaran angsuran maka (dengan tidak mengurangi kewajiban untuk tetap membayar lunas pinjaman dana). Perusahaan wajib membayar denda atas kelalaian atau kegagalan pembayaran tersebut, yang mana besarnya denda akan ditetapkan oleh PIS.
7. Opsi Konversi:
 - i. Pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), PIS dapat melakukan opsi konversi atas utang menjadi saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pada harga IPO ("opsi konversi").
 - ii. PIS dapat melaksanakan opsi konversi sampai dengan jumlah maksimal 7,5% dari modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah IPO.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No.215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (continued)

On August 10, 2020, PIS and the Company entered into an agreement to transfer the obligation and receivable, with several things agreed as follows:

1. the Company has an obligation to LHT, amounting to Rp 26,397,079,957 based on "Perjanjian utang Piutang" No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 dated December 20, 2019.
2. LHT has transferred some of the receivables based on the "Accounts Receivables Sale and Purchase Agreement" No. 211/CESSIE/LHT-PIS/VIII/2020 dated August 10, 2020 amounting to Rp 14,154,973,766 ("Accounts Receivables Sale and Purchase Agreement").
3. With the sale and purchase of receivables agreement, part of the receivables belonging to LHT with a value of Rp 14,154,973,766 are transferred to PIS.
4. The term of the agreement is 1 (one) year from the signing of the agreement at the latest August 31, 2021 ("term of the agreement").
5. The repayment of debts by the Company will be made when the term of this agreement ends, which is August 31, 2021 ("maturity date").
6. If the Company is negligent or fails to pay off the loan and/or installment payments (without reducing the obligation to continue to pay off the loan fund). the Company is obliged to pay a fine for the negligence or failure of the payment, in which the amount of the fine will be determined by PIS.
7. Conversion Option:
 - i. When the Company is about to conduct an Initial Public Offering ("IPO"), PIS may perform a debt-to-share conversion option based on the Company's Articles of Association at the IPO price ("conversion option").
 - ii. PIS can exercise the conversion option up to a maximum amount of 7.5% of the Company's issued / paid-up capital after the IPO.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (lanjutan)

7. Opsi Konversi (lanjutan):

- iii. Sehubungan dengan opsi konversi, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PIS sehubungan dengan rencana IPO, agar PIS berkesempatan untuk dapat menggunakan opsi konversi.
- iv. Setelah menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan rencana IPO, PIS wajib menyampaikan tanggapan paling lama 5 (lima) hari kerja. Apabila tidak memberikan tanggapan, maka dianggap tidak akan melaksanakan opsi konversi.
- v. Jadwal pelaksanaan opsi konversi mengikuti jadwal pelaksanaan IPO.

Perjanjian No. 216/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

Pada tanggal 10 Agustus 2020, LHT, PIS dan Perusahaan mengadakan pembaharuan atas perjanjian pengalihan hutang piutang No. 213/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, dengan perjanjian No. 216/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020. Dalam perjanjian tersebut, beberapa hal yang disepakati adalah:

- a. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, LHT telah mengalihkan hak dan kewajiban kepada PIS.
- b. PIS akan menerima semua hak-hak dan manfaat milik LHT.
- c. Perusahaan menyetujui dilakukannya pembaharuan (novasi) terkait pergantian LHT ke PIS dan terikat dengan segala ketentuannya seakan-akan PIS merupakan pihak awal dalam perjanjian hutang awal menggantikan LHT termasuk atas seluruh hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P4

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Addendum IV perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P4, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

- 1. LHT memberikan tambahan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 18.913.019.823.
- 2. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 30.006.036.836.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No.215/PHP/PIS-SSD/VIII/2020 (continued)

7. Conversion Option (continued):

- iii. With respect to conversion options, the Company is required to provide written notification to PIS regarding the IPO plan, so that PIS has the opportunity to exercise the conversion options.
- iv. After receiving written notification regarding the IPO plan, PIS is required to submit a response within 5 (five) working days. If you do not provide a response, it is considered that you will not exercise the conversion option.
- v. The schedule for implementing the conversion options follows the schedule for implementing the IPO.

Agreement No. 216/PHP/PIS-SSD/VIII/2020

On August 10, 2020, LHT, PIS and the Company renewed the accounts payable transfer agreement No. 213/PHP/PIS-SSD/VIII/2020, with agreement No. 216/PPH/LHT-PIS-SSD/VIII/2020. In the agreement, several things that were agreed upon were:

- a. With the signing of this agreement, LHT has transferred its rights and obligations to PIS.
- b. PIS will receive all rights and benefits belonging to LHT.
- c. The Company agrees to make renewals (novations) related to the change of LHT to PIS and is bound by all its provisions as if PIS was the original party in the original debt agreement replacing LHT including all the rights and obligations contained therein.

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P4

On December 31, 2021, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum IV of agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P4, with the following agreed points:

- 1. LHT provides an additional loan to the Company in the amount of Rp 18,913,019,823.
- 2. Based on this, the Company has an obligation to make a payment of Rp 30,006,036,836.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT LHT Internasional ("LHT") (lanjutan)

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P4
(lanjutan)

3. Lain-lain ketentuan dalam Perjanjian Awal yang tidak diubah dan dengan Perjanjian ini tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap Para Pihak dan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Awal.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P5

Pada tanggal 30 November 2022, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Adendum V perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P5, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. LHT melakukan pembayaran sebagian kepada Perusahaan sebesar Rp 4.521.004.276.
2. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 25.485.032.561.

Perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P6

Pada tanggal 28 Desember 2022, perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 mengalami perubahan dengan Adendum VI perjanjian No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P6, dengan beberapa hal yang disepakati sebagai berikut:

1. LHT melakukan pembayaran sebagian kepada Perusahaan melalui pengalihan utang berdasarkan perjanjian jual beli piutang No. 022/CESSIE/SSD-LHT/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022 dan perjanjian pembaharuan utang No. 001/PPH/SSD-LHT-PPM/XII tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp 21.862.024.721.
2. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 3.623.007.840.
3. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024.

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT LHT Internasional ("LHT") (continued)

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P4
(continued)

3. Other clauses in the Initial Agreement that have not been modified and with this Agreement remain in effect and have binding legal force on the Parties and this Agreement is an integral part and inseparable from the Initial Agreement.

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P5

On November 30, 2022, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum V of agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P5, with the following agreed points:

1. LHT made partial payments to the Company amounting to Rp 4,521,004,276.
2. Based on this, the Company has an obligation to make a payment of Rp 25,485,032,561.

Agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P6

On December 28, 2022, the agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019 was amended by Addendum VI of agreement No. 161/PHP/LHT-SSD/XII/2019/P6, with the following agreed points:

1. LHT make partial payments to the Company through debt transfers based on receivables sale and purchase agreement No. 022/CESSIE/SSD-LHT/XII/2022 dated 28 December 2022 and debt renewal agreement No. 001/PPH/SSD-LHT-PPM/XII dated 28 December 2022 in the amount of Rp 21,862,024,721.
2. Based on this, the Company has an obligation to make a payment of Rp 3,623,007,840.
3. The term of the agreement is from the signing of the agreement to December 31, 2024.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Transforme Indonesia

Perjanjian No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020

Berdasarkan perjanjian No.102/PPB/SSD-TI/09/2020 tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan PT Transforme Indonesia melakukan transaksi pengadaan perangkat yang akan dipergunakan oleh Perusahaan sebagai media iklan, dan untuk itu para pihak sepakat dengan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan adalah pembeli yang merupakan perseroan terbatas yang bergerak di bidang periklanan.
- PT Transforme Indonesia adalah penjual yang telah menyediakan dan menjual barang *digital media* dan *supporting material* kepada Perusahaan dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
- Dikarenakan kondisi ekonomi nasional yang menurun akibat dari mewabahnya virus Covid-19, dengan ini para pihak menyetujui perubahan ketentuan pembayaran atas transaksi pengadaan material tersebut yang dituangkan dalam perjanjian.

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- PT Transforme Indonesia menjual barang kepada Perusahaan dengan total harga sebesar Rp 3.219.484.000 (selanjutnya disebut "Harga Penjualan").
- Pembayaran harga penjualan dilakukan paling lama pada 31 Desember 2021 dengan cara PT Transforme Indonesia menerbitkan invoice, faktur pajak dan dokumen pendukung lainnya yang mungkin dibutuhkan oleh PT Transforme Indonesia.
- Seluruh bea dan/atau pajak yang timbul dalam Perjanjian dibebankan kepada para pihak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- PT Transforme Indonesia memberikan garansi service untuk kualitas dan performa barang untuk jangka waktu 1 tahun dan garansi sparepart untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ("BAST").
- Para pihak tidak dapat mengalihkan sebagian atau seluruh perjanjian ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak lainnya.
- Para pihak sepakat dan setuju bahwa barang dapat dipergunakan oleh Perusahaan untuk menunjang aktivitas bisnisnya walaupunpun Perusahaan belum menyelesaikan kewajiban pembayarannya kepada PT Transforme Indonesia.

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT Transforme Indonesia

Agreement No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020

Based on agreements No.102/PPB/SSD-TI/09/2020 dated September 15, 2020, the Company and PT Transforme Indonesia entered into a procurement transaction for equipment that will be used by the Company as an advertising medium, the parties have agreed the following details:

- The Company is a buyer who is a limited liability company engaged in advertising.
- PT Transforme Indonesia is a seller who has provided and sold digital media and supporting materials to the Company with the specifications required by the Company.
- Due to the declining national economic conditions due to the outbreak of the Covid-19 virus, the parties hereby agree to amend the payment terms for the material procurement transaction as outlined in the agreement.

Some of the things agreed in the agreement are as follows:

- PT Transforme Indonesia sells goods to the Company for a total price of Rp 3,219,484,000 (hereinafter referred to as "Sales Price").
- Payment of the sales price shall be made no later than December 31, 2021 by way PT Transforme Indonesia issues invoices, tax invoices and other supporting documents that may be required by PT Transforme Indonesia.
- All duties and/or taxes that arise in the Agreement are borne by the parties in accordance with the taxation provisions applicable in Indonesia.
- PT Transforme Indonesia provides service guarantees for the quality and performance of goods for a period of 1 year and spare parts warranty for a period of 1 year from the date of Handover ("BAST").
- The parties cannot transfer part or all of this agreement without the prior consent of the other party.
- The parties agree that the goods can be used by the Company to support its business activities even though the Company has not completed its payment obligations to PT Transforme Indonesia.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Transforme Indonesia (lanjutan)

Perjanjian No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020 (lanjutan)

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. Para pihak sepakat dan setuju bahwa Perusahaan dapat memindahkan barang ke lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sesuai kebutuhan dan kepentingan bisnis Perusahaan, tanpa perlu memberikan pemberitahuan dan atau meminta persetujuan PT Transforme Indonesia.

Perjanjian No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan PT Transforme Indonesia membuat addendum perjanjian pengadaan barang yang tertuang dalam perjanjian No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1.

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Para pihak telah menandatangani perjanjian pengadaan barang tanggal 15 September 2020 No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020 ("perjanjian awal").
2. Para pihak sepakat untuk melakukan perubahan pasal 1.2 tentang Ruang Lingkup Perjanjian dan Spesifikasi Barang dan pasal 2 Harga dan Cara Pembayaran dalam Perjanjian Awal.
3. Para pihak sepakat bahwa barang yang menjadi objek transaksi adalah barang *digital media* dan *supporting material*.
4. PT Transforme Indonesia menjual barang kepada Perusahaan dengan total harga sebesar Rp 8.625.000.000 termasuk PPN ("harga penjualan").
5. Pembayaran harga penjualan dilakukan paling lambat pada 31 Desember 2021 ("batas akhir pembayaran").
6. Pembayaran harga penjualan kepada PT Transforme Indonesia dapat dipercepat oleh Perusahaan dari batas akhir pembayaran dan/atau dapat dibayarkan secara bertahap sampai dengan batas akhir pembayaran.
7. PT Transforme Indonesia memberikan garansi perlindungan dan keamanan barang selama masih dalam penguasaan PT Transforme Indonesia, sampai dengan barang sudah dipasang/diinstalasi dan diserahkan kepada Perusahaan di lokasi yang sudah ditentukan oleh para pihak.
8. Perusahaan memberikan garansi *service* untuk kualitas dan performa barang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan garansi sparepart untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal BAST yang tertera pada *warranty form*.

19. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT Transforme Indonesia (continued)

Agreement No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020 (continued)

Some of the things agreed in the agreement are as follows (continued):

7. The parties agree that the Company can move goods to another location designated by the Company according to the needs and business interests of the Company, without the need to give notice and or ask for PT Transforme Indonesia's approval.

Agreement No.102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1

On December 30, 2020, the Company and PT Transforme Indonesia made an addendum agreement as stated in the agreements No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020/P1.

Some of the things agreed in the agreement are as follows:

1. The parties have signed a procurement agreement dated September 15, 2020 No. 102/PPB/SSD-TI/09/2020 ("preliminary agreement").
2. The parties agree to make changes to article 1.2 regarding the Scope of the Agreement and Specifications for Goods and article 2 Prices and Methods of Payment in the Initial Agreement.
3. The parties agree that the goods that are the object of the transaction are *digital media* goods and *supporting materials*.
4. PT Transforme Indonesia sells goods to the Company for a total price of Rp 8,625,000,000 including VAT ("sales price").
5. Payment of the sales price shall be made no later than December 31, 2021 ("deadline for payment").
6. Payment of sales prices to PT Transforme Indonesia can be accelerated by the Company from the payment deadline and/or can be paid in stages up to the payment deadline.
7. PT Transforme Indonesia guarantees the protection and security of goods as long as they are still under the control of PT Transforme Indonesia, until the goods have been installed/installed and handed over to the Company in locations that have been determined by the parties.
8. The company provides warranty service for the quality and performance of goods for a period of 3 (three) years and spare parts warranty for a period of 3 (three) years from the date of BAST which is stated in the warranty form.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan melalui laporan No. 230396/LAA-AAR/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan No. 220221/LAA-AAR/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Tingkat diskonto per tahun	5,52% - 7,43%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011) 10% dari Tabel Mortalita Indonesia III/10% of Indonesian Mortality Table-III
Tingkat kecacatan	

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Biaya jasa kini	-
Dampak IFRIC	-
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	-
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 25)	-
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman dicatat di pendapatan komprehensif lain	-
Total	-

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Saldo awal	1.484.396.881
Biaya jasa kini	-
Dampak IFRIC	-
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	-
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-
Saldo Akhir	1.484.396.881

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, the Group had recognized employee benefits liability based on calculations made by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partner through its report No. 230396/LAA-AAR/III/2023 dated March 20, 2023 and No. 220221/LAA-AAR/II/2022 dated February 16, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with principal assumptions as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	5,52% - 7,43%	Annual discount rate
	8%	Salary rate increase
	55 tahun / years	Normal pension age
	Indonesia - III (2011) 10% dari Tabel Mortalita Indonesia III/10% of Indonesian Mortality Table-III	Mortality rate
		Disability rate

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya jasa kini	964.272.554	Current service cost
Dampak IFRIC	(184.194.652)	Effect of IFRIC
Biaya jasa lalu	(317.888.492)	Past service cost
Biaya bunga	50.194.863	Interest cost
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 25)	512.384.273	Employee benefits costs recognized in profit or loss (Note 28)
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman dicatat di pendapatan komprehensif lain	(66.052.712)	Actuarial gain arising from experience adjustments recognized in other comprehensive income
Total	446.331.561	Total

Movements of employee benefits liability recognized at consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	1.038.065.320	Beginning balance
Biaya jasa kini	964.272.554	Current service cost
Dampak IFRIC	(184.194.652)	Effect of IFRIC
Biaya jasa lalu	(317.888.492)	Past service cost
Biaya bunga	50.194.863	Interest cost
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(66.052.712)	Remeasurement: Actuarial gain due to experience adjustments
Saldo Akhir	1.484.396.881	Ending Balance

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefit to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

		2022	
		Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability
Tingkat diskonto	-1%	Kenaikan menjadi Rp 862.797.177 / Increase to Rp 862,797,177	Discount rate
	+1%	Penurunan menjadi Rp 726.385.898 / Decrease to Rp 726,385,898	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	Penurunan menjadi Rp 727.752.940 / Decrease to Rp 727,752,940	Salary growth rate
	+1%	Kenaikan menjadi Rp 859.895.622 / Increase to Rp 859,895,622	

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret 2023 / March 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Investasi Sukses Bersama Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.181.512.700	52,39%	118.151.270.000	PT Investasi Sukses Bersama
	1.073.808.588	47,61%	107.380.858.800	Public (each below 5%)
Total	2.255.321.288	100,00%	225.532.128.800	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Investasi Sukses Bersama Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.146.203.600	50,82%	114.620.360.000	PT Investasi Sukses Bersama
	1.109.117.687	49,18%	110.911.768.700	Public (each below 5%)
Total	2.255.321.287	100,00%	225.532.128.700	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 103.215.286 saham.

Per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Riny Yulianti, S.H, No. 65 tanggal 23 November 2022, Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak 205.029.000 saham yang dilakukan oleh PT Investasi Sukses Bersama ("ISB"). Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMTHMETD sehingga modal yang ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 2.255.321.287 saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0317261 tanggal 24 November 2022.

21. SHARE CAPITAL (continued)

In 2021, the number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 103,215,286 shares.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 1 share.

Based on Deed of Notary Riny Yulianti, S.H, No. 65 dated November 23, 2022, the Company obtained additional paid-in capital through Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") of 205,029,000 shares which was made by PT Investasi Sukses Bersama ("ISB"). Increase the issued and paid-up capital after PMTHMETD so that the issued and paid-up capital becomes Rp 2,255,321,287 shares. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. date AHU-AH.01.03-0317261 November 24, 2022.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham pada:			Difference between payments received and face value of share at:
Penawaran umum perdana tahun 2020 (Catatan 1c)	189.018.110.000	189.018.110.000	Initial public offering in 2020 (Note 1c)
Konversi waran tahun 2021	60.897.018.740	60.897.018.740	Warrant conversion in 2021
Konversi waran tahun 2022	590	590	Warrant conversion in 2022
PMTHMETD	17.632.494.000	17.632.494.000	PMTHMETD
Konversi waran tahun 2023	590	590	Warrant conversion in 2023
Biaya emisi saham (Catatan 1c)	(3.532.387.928)	(3.532.387.928)	Issuance costs of share (Note 1c)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 1d)	2.905.639.379	2.905.639.379	Difference in value from transactions of entities under common control (Note 1d)
Pengampunan pajak	3.125.956.639	3.125.956.639	Tax amnesty
Total	270.046.832.010	270.046.831.420	Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN USAHA

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Periklanan	45.587.861.716	38.904.313.767
Portal web dan platform digital	45.541.981.636	35.825.966.160
Telekomunikasi	35.769.681.113	2.018.000.000
Sub-total	126.899.524.466	71.748.279.927
Potongan harga	(5.000.000.000)	(5.000.640.000)
Neto	121.899.524.466	71.747.639.927

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	-
Pihak ketiga	121.899.524.466	71.747.639.927
Total	121.899.524.466	71.747.639.927

Advertising sales
Web portal and digital platform
Telecommunication

Sub-total

Discount

Net

The detail based on customer type are as follows:

Related party (Note 30)
Third parties

Total

23. REVENUES

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Portal web dan platform digital	44.839.305.668	34.229.095.620
Periklanan	19.905.137.206	14.701.937.134
Core	15.431.336.818	6.282.639.528
Total	80.175.779.692	55.213.672.283

Tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There are no cost of revenues from any suppliers which are above 10% of the total cost of revenues.

24. COSTS OF REVENUES

Web portal and digital platform
Advertising
Core

Total

25. BEBAN OPERASIONAL

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Beban pemasaran:		
Komisi	1.092.564.482	122.952.345
Beban umum dan administrasi :		
Gaji, THR dan tunjangan	3.599.517.659	3.290.125.171
Penyusutan (Catatan 8)	2.429.856.331	2.348.911.633
Jasa profesional	1.218.801.421	451.098.135
Asuransi	902.402.032	1.068.399.070
Perizinan	486.677.786	811.049.710
Beban pajak	68.721.847	245.677.906
Jamuan dan sumbangan	300.081.461	167.253.369
Transportasi dan perjalanan dinas	522.170.816	106.195.655

Marketing expense:
Commission

General and administrative expenses:
Salaries and allowances
Depreciation (Note 8)
Professional fee
Insurance
License
Tax expense
Entertain and donations
Transportation and office travel

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Beban umum dan administrasi :		
Internet, telepon, air dan listrik	67.883.112	82.450.672
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	-	-
Alat tulis dan cetakan	52.947.937	98.774.621
Pemeliharaan dan perawatan	391.086.460	116.728.225
Administrasi efek	184.500.000	
Iklan, majalah dan pemasaran	114.580.000	7.507.260
Natura	5.789.000	
Sewa	6.000.000	141.602.665
Perlengkapan	14.674.817	58.462.273
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)	437.562.900	297.383.774
Sub-total	10.803.253.579	9.291.620.138
Total	11.895.818.061	9.414.572.483

25. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses:
Internet, telephone, water and electricity
Employee benefits (Note 20)
Stationery and prints
Maintenance and care
Securities administration
Advertising, magazines and marketing
Nature
Rent
Equipment
Others (each below Rp 5,000,000)
Sub-total
Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Keuntungan dari penjualan aset (Catatan 8)	-	-
Bagian laba (rugi) entitas anak yang dilepas	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Lain-lain	6.881.892	7.685.943
Neto	6.881.892	7.685.943

26. OTHER INCOMES (EXPENSES)

Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Gain (loss) portion of divest subsidiary
Allowance of impairment for trade receivables (Note 5)
Others
Net

27. PENGHASILAN KEUANGAN

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Penghasilan bunga kontraktrual	-	-
Penghasilan bunga dan jasa giro bank	6.562.938	8.548.512
Keuntungan hari ke-1 untuk utang	-	-
Total	6.562.938	8.548.512

27. FINANCE INCOME

Contractual interest income
Bank interest income and giro service
Day 1 gain on payable
Total

28. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Bunga pinjaman bank	(9.490.407.085)	(4.026.093.309)
Biaya administrasi bank	(11.306.534)	(77.186.315)
Total	(9.501.713.619)	(4.103.279.624)

28. FINANCE EXPENSES

Interest bank loans
Bank administration fee
Total

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba netto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022
Laba netto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	20.061.061.489	2.303.632.042
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.255.321.288	2.050.292.286
Laba netto per saham dasar/dilusi	8,89	1,12

Net profit for the period attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares
Basic/diluted earnings per share

30. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

a. Saldo Signifikan dan Transaksi Signifikan Dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Piutang pihak berelasi (Catatan 10)		
PT Pulau Pulau Media	120.262.110.434	120.262.110.434
Persentase dari total aset	8,40%	8,54%
Utang usaha (Catatan 11)		
PT Pulau Pulau Media	-	4.218.000.000
Persentase dari total liabilitas	-	0,53%
Utang pihak berelasi (Catatan 19)		
PT LHT Internasional	3.868.786.228	3.613.786.228
Persentase dari total liabilitas	0,48%	0,45%

29. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, is as follows:

30. RELATED PARTIES INFORMATION

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

a. Significant Balances and Significant Transactions With Related Parties

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Due from a related party (Note 10)
PT Pulau Pulau Media
Percentage to total assets

Trade payable (Note 11)
PT Pulau Pulau Media
Percentage to total liabilities

Due to a related party (Note 19)
PT LHT Internasional
Percentage to total liabilities

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**a. Saldo Signifikan dan Transaksi Signifikan
Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Penjelasan mengenai syarat dan ketentuan piutang dan utang pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 10 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasi.

Pendapatan atau beban bunga PT Pulau Pulau Media dan PT LHT Internasional merupakan pendapatan maupun beban bunga atas perjanjian jangka panjang antara Perusahaan dengan PT Pulau Pulau Media dan PT LHT Internasional (Catatan 10 dan 19).

Saldo atas transaksi ini tidak memiliki syarat maupun tanggal jatuh tempo.

b. Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Pulau Pulau Media	Kesamaan manajemen kunci / Similar key management	Piutang pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan pendapatan bunga / Due from a related party, trade payable, revenue and interest income
PT LHT Internasional	Kesamaan manajemen kunci / Similar key management	Utang pihak berelasi dan beban bunga / Due to a related party and interest expenses

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan utang pihak berelasi manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pihak berelasi, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Significant Balances and Significant
Transactions With Related Parties (continued)**

The description of the terms and conditions for due from and due to a related party has been disclosed in Notes 10 and 19 to consolidated financial statement.

Interest income or expenses PT Pulau Pulau Media and PT LHT Internasional represent interest income or expenses on long-term agreements between the Company and PT Pulau Pulau Media and PT LHT Internasional (Notes 10 and 19).

The balance of this transaction has no terms or maturity date.

b. Nature of Relationships and Transactions

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from a related party, lease liabilities, consumer financing payables, bank loans and due to a related party, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of due from a related party, lease liabilities, consumer financing payables, bank loans and due to a related party are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks such as credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Maret 2023 / March 31, 2023						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Cadangan / Allowance	Total / Total
Kas dan bank	7.162.206.929	-	-	-	-	7.162.206.929
Piutang usaha	69.661.988.326	48.265.014.221	2.748.980.332		(1.082.041.262)	119.593.941.617
Piutang pihak berelasi	-	-	-	120.262.110.434	-	120.262.110.434
Total	76.824.195.255	48.265.014.221	2.748.980.332	120.262.110.434	(1.082.041.262)	247.432.131.425
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Cadangan / Allowance	Total / Total
Kas dan bank	20.928.775.242	-	-	-	-	20.928.775.242
Piutang usaha	61.528.290.000	40.494.120.095	2.384.414.815		(1.082.041.262)	103.324.783.648
Piutang pihak berelasi	-	-	-	120.262.110.434	-	120.262.110.434
Total	82.457.065.242	40.494.120.095	2.384.414.815	120.262.110.434	(1.082.041.262)	244.515.669.324

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

31 Maret 2023 / March 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total
Utang usaha	26.022.532.818	-	-	-	26.022.532.818
Utang lain-lain	368.949.315	-	-	-	368.949.315
Beban akrual	358.850.000	-	-	-	358.850.000
Utang pembiayaan konsumen	492.907.378	-	-	-	492.907.378
Utang bank	44.738.317.561	-	309.381.313.843	-	354.119.631.404
Utang pihak berelasi	-	-	3.613.786.228	-	3.613.786.228
Liabilitas sewa	29.058.516.157	-	281.751.363.718	-	270.150.431.133
Total	101.040.073.230	-	554.087.015.047	-	655.127.088.277
					Trade payables Other payables Accrued expenses Consumer financing payables Bank loans Due to a related party Lease liabilities Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total
Utang usaha	19.941.152.532	-	-	-	19.941.152.532
Utang lain-lain	302.529.448	-	-	-	302.529.448
Beban akrual	2.892.816.445	-	-	-	2.892.816.445
Utang pembiayaan konsumen	583.314.546	50.569.168	-	-	633.883.714
Utang bank	55.988.317.561	-	327.753.393.233	-	383.741.710.794
Utang pihak berelasi	-	-	21.862.024.721	(18.248.238.493)	3.613.786.228
Liabilitas sewa	30.275.087.517	-	281.751.363.718	(39.746.658.993)	272.279.792.242
Total	109.983.218.049	50.569.168	631.366.781.672	(57.994.897.486)	683.405.671.403
					Trade payables Other payables Accrued expenses Consumer financing payables Bank loans Due to a related party Lease liabilities Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur ekuitas Grup terdiri kas dan bank (Catatan 4), utang kepada pihak berelasi (Catatan 19), ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), kepentingan nonpengendali dan defisit.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Total liabilitas	798.311.374.301
Kas dan bank	7.162.206.929
Liabilitas neto	791.149.167.372
Total ekuitas	633.066.656.685
Rasio pengungkit	1,25

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Capital Management (continued)

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance. The capital structure of the Group consists of cash on hand and banks (Note 4), due to related parties (Note 19), equity of stockholders which consists of paid-up capital (Note 21), additional paid in capital (Note 22), non-controlling interests and deficit.

Management periodically reviews the capital structure of the Group. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

The gearing ratio as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Total liabilitas	795.007.395.714	Total liabilities
Cash on hand and in banks	20.928.775.242	Cash on hand and in banks
Net liabilities	774.078.620.472	Net liabilities
Total equity	612.728.095.014	Total equity
Gearing ratio	1,26	Gearing ratio

33. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023			
	Periklanan / Advertising	Telekomunikasi / Telecommunication	Product digital / Digital product	Total / Total
Pendapatan neto	40.587.861.716	35.769.681.113	45.541.981.636	121.899.524.466
Beban pokok pendapatan	(19.905.137.206)	(15.431.336.818)	(44.839.305.668)	(80.175.779.692)
Laba bruto	20.682.724.510	20.338.344.295	702.675.968	41.723.744.774
Beban usaha - neto	(4.469.613.861)	(6.567.110.116)	(852.212.192)	(11.888.936.169)
Laba (rugi) usaha	16.213.110.650	13.771.234.179	(149.536.224)	29.834.808.605
Aset				
Aset segmen	617.943.689.148	772.982.170.845	40.452.170.993	1.431.378.030.986
Liabilitas				
Liabilitas segmen	81.608.436.333	677.434.644.880	39.268.293.088	798.311.374.301
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan	(11.146.206.235)	(14.248.877.231)	(36.122.010)	(25.431.205.476)

33. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

Net revenues
Costs of revenues
Gross profit
Operating expenses - net
Operating profit (loss)
Assets
Segment assets
Liabilities
Segment liabilities
Other segment information
Depreciations

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Periklanan / Advertising	Telekomunikasi / Telecommunication	Product digital / Digital product	Total / Total	
Pendapatan neto	189.213.101.126	37.573.231.215	234.466.345.643	461.252.677.984	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(89.995.932.650)	(29.290.882.597)	(233.202.004.883)	(352.488.820.130)	Costs of revenues
Laba bruto	99.217.168.476	8.282.348.618	1.264.340.760	108.763.857.854	Gross profit
Beban usaha - neto	(5.779.493.333)	(5.617.843.885)	(4.612.807.571)	(16.010.144.789)	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	93.437.675.143	2.664.504.733	(3.348.466.811)	92.753.713.065	Operating profit (loss)
Aset					Assets
Aset segmen	540.804.997.866	835.810.014.711	31.120.478.151	1.407.735.490.728	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	87.067.686.980	677.434.644.880	30.505.063.854	795.007.395.714	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	(23.352.383.591)	(26.739.747.292)	(9.692.813.601)	(59.784.944.484)	Depreciations

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Mutasi piutang dari pihak berelasi:			Mutation of due from related parties:
Pendapatan bunga kontraktual	-	6.423.576.279	Contractual interest income
Pengalihan hak tagih	-	(21.862.024.721)	Transfer of billing rights
Mutasi utang dari pihak berelasi:			Mutation of due to related parties:
Amortisasi kerugian			Amortization of day 1
hari ke-1 untuk utang	-	2.327.227.591	gain on payable
Pengalihan utang			Transfer of due
pihak berelasi ke pihak ketiga	-	(21.862.024.721)	to related parties to third party
Keuntungan hari ke-1 untuk utang	-	-	Day 1 gain on payable
Beban bunga kontraktual - neto	-	1.286.558.637	Contractual interest expenses - net
Mutasi liabilitas sewa:			Mutation of lease liabilities:
Penambahan dari beban bunga	-	12.280.564.703	Addition from interest expense
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed asset through:
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	12.060.791.219	92.522.851.233	Lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	633.883.714	(140.976.336)	-	492.907.378	Consumer financing payables
Utang bank	383.741.710.794	(11.184.579.390)	-	372.557.131.404	Bank loans
Liabilitas sewa	272.279.792.242	(2.129.361.109)	-	270.150.431.133	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	3.613.786.228	20.830.457.511	(20.575.457.511)	3.868.786.228	Due to a related party
	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	1.175.929.980	(542.046.266)	-	633.883.714	Consumer financing payables
Utang bank	130.145.877.920	253.595.832.874	-	383.741.710.794	Bank loans
Liabilitas sewa	169.802.349.512	(2.325.973.206)	104.803.415.936	272.279.792.242	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	26.383.028.997	(4.521.004.276)	(18.248.238.493)	3.613.786.228	Due to a related party

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perusahaan

1. Perjanjian Kerjasama antara PT Pulau Pulau Media ("PPM") dan Perusahaan

Perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama (agency) penjualan spot iklan pada media iklan digital di kereta rel listrik ("KRL") Commuter-line Jabodetabek dengan periode kontrak 22 Desember 2017 sampai 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perjanjian ini mengalami Addendum No. 151/PKS/PPM-LI/XII.2017-P1 memperpanjang periode kontrak 31 Desember 2022 sampai 31 Desember 2024.

Rincian nilai kontrak dan fee yang akan diterima adalah sebagai berikut :

- Rp 0 - Rp 5 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 1%
- Rp 5 - Rp 25 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 3%
- Rp 25 - Rp 60 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 5%
- Lebih dari Rp 60 Milyar, fee yang akan diterima sebesar 10%

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila PPM yang mengakhiri Perjanjian ini dikarenakan kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib membagi seluruh Biaya Spot Iklan yang sudah ditayangkan pada Media Iklan Digital "Macro Ad" dengan perhitungan proporsional dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah permintaan tertulis dari PPM kepada Perusahaan;

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 the outstanding sales contracts are as follows :

The Company

1. Cooperation Agreement between PT Pulau Pulau Media ("PPM") and the Company

This agreement is a cooperation agreement (agency) for selling advertising spots on digital advertising media on the Jabodetabek Commuter-line electric train ("KRL") with a contract period from December 22, 2017 to December 31, 2022.

On December 31, 2022, this Agreement underwent Addendum No. 151/PKS/PPM-LI/XII.2017-P1 extended the contract period 31 December 2022 to 31 December 2024.

Below is the details of the contract value and fees to be received are as follows:

- Rp 0 - Rp 5 billion, the fee to be received is 1%
- Rp 5 - Rp 25 billion, the fee to be received is 3%
- Rp 25 - Rp 60 billion, the fee to be received is 5%
- More than Rp 60 billion, the fee to be received is 10%

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If PPM terminates this Agreement due to negligence or violation committed by the Company, the Company is required to share all Ad Spot Fees that have been displayed on Digital Advertising Media "Macro Ad" with a proportional calculation within no later than 14 (fourteen) working days after a written request from PPM to the Company;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama antara PT Pulau Pulau Media ("PPM") dan Perusahaan (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah (lanjutan):

- Apabila Perusahaan yang mengakhiri Perjanjian ini dikarenakan kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh PPM, maka PPM wajib mengembalikan Biaya Spot Iklan yang sudah dibagikan oleh Perusahaan kepada PPM dengan perhitungan proposional dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah permintaan tertulis dari Perusahaan.

Pada tanggal 11 Juni 2019, PPM dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan sewa menyewa gedung kantor. Kesepakatan ini tercantum dalam Addendum atas Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Rumah Kantor No.114 tanggal 19 September 2018. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung dari 1 November 2018 sampai 1 November 2023.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Dalam perjanjian awal No. 114 tanggal 19 September 2018, disebutkan bahwa PPM mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan Tn.Hendrik Limtareja. Kemudian pada tanggal 11 Juni 2019, berdasarkan Addendum atas Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Rumah Kantor No. 114 tanggal 19 September 2018, PPM mengalihkan sewa kepada Perusahaan.
- b. Perusahaan bertanggungjawab atas kewajiban sewa menyewa dan terikat dengan segala ketentuan dalam perjanjian.
- c. Kewajiban tersebut berupa pembayaran sewa sebesar Rp 360.000.000 per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Tahun pertama akan dibayarkan sebesar Rp 360.000.000 pada minggu 1 bulan November 2018.
 - ii. Tahun kedua akan dibayarkan sebesar Rp 360.000.000 pada minggu 1 bulan Maret 2019.
 - iii. Tahun ketiga sampai tahun kelima uang sewa mengalami kenaikan 10%.
 - iv. Pajak yang dikenakan sebesar 10% (PPH Final) ditanggung oleh penyewa.
 - v. Uang jaminan sebesar Rp 50.000.000 akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Company (continued)

1. Cooperation Agreement between PT Pulau Pulau Media ("PPM") and the Company (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are (continued):

- If the Company terminates this Agreement due to negligence or violations committed by PPM, then PPM is obliged to return the Advertising Spot Fee that has been distributed by the Company to PPM with a proportional calculation within no later than 14 (four twelve) working days after a written request from the Company.

On June 11, 2019, PPM and the Company entered into an office building lease transfer agreement. This agreement is stated in the Addendum to the Lease Agreement to Rent Office Buildings No. 114 dated September 19, 2018. The lease term is 5 years starting from November 1, 2018 until November 1, 2023.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. In the initial agreement No. 114 dated September 19, 2018, it was stated that PPM entered into an office building lease agreement with Mr. Hendrik Limtareja. Then on June 11, 2019, based on the Addendum to the Lease Agreement to Rent a Home Office Building No. 114 dated September 19, 2018, PPM transferred the lease to the Company.
- b. The Company is responsible for lease obligations and is bound by all the provisions in the agreement.
- c. The obligation is in the form of rental payments of Rp 360,000,000 per year with the following conditions:
 - i. The first year will be paid Rp 360,000,000 on the 1st week of November 2018.
 - ii. The second year will be paid in the amount of Rp 360,000,000 on the 1st week of March 2019.
 - iii. The third year to the fifth year the rent has increased by 10%.
 - iv. The 10% tax imposed (Final PPH) is borne by the tenant.
 - v. A security deposit of Rp 50,000,000 will be returned when the rental period ends.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama antara PT Pulau Pulau Media ("PPM") dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. Sanksi yang dikenakan apabila terlambat membayar uang sewa adalah dikenakan denda sebesar 1 % (satu permil) perhari keterlambatan dari jumlah sewa dihitung sejak tanggal jatuh tempo dengan masa tenggang paling lambat 7 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo sampai dengan maksimal 60 hari kerja.

2. Perjanjian Kerjasama Operasional dan Pengelolaan Media Iklan

Pada tanggal 15 September 2020, PPM dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama operasional dan pengelolaan media iklan. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 261/PKS-KSO/PPM-SSD/IX/2020.

Jangka waktu perjanjian adalah berlaku selama PPM mengelola objek kerjasama (selanjutnya "Jangka Waktu Perjanjian").

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. PPM adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Periklanan dan merupakan Pengelola Media Promosi Reklame Digital dan Non-Digital di Pasar-Pasar Perumda Pasar Jaya berdasarkan Perjanjian Nomor : 99/1.824-541 tertanggal 1 Februari 2019 antara PPM dengan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya ("Perumda Pasar Jaya") (selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut "Objek Kerjasama").
- b. Sebelumnya para pihak telah menandatangani perjanjian kerjasama No.078/PK/LI-PPM/II/2019 pada tanggal 10 Januari 2019 beserta addendum dengan No.101/PKPA/PPM/VIII/2019 pada tanggal 2 Agustus 2019.
- c. Para pihak sepakat untuk melakukan perubahan dan pembaharuan atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Awal.
- d. Atas pengelolaan objek kerjasama yang dikomersialisasikan dalam media iklan oleh Perusahaan, maka PPM berhak mendapatkan pembayaran dari Perusahaan dengan skema *revenue sharing* dengan porsi 50%:50% atas pendapatan yang diperoleh Perusahaan melalui objek kerjasama, yang mana para pihak akan melakukan rekonsiliasi pada setiap akhir tahun yang dibuktikan dengan Berita Acara Rekonsiliasi Penjualan dan disetujui oleh para pihak.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

1. Cooperation Agreement between PT Pulau Pulau Media ("PPM") and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows (continued):

- d. The sanction imposed for late payment of rent is a fine of 1 % (one permil) per day of delay from the amount of rent calculated from the due date with a grace period no later than 7 working days after the due date up to a maximum of 60 working days.

2. Operational Cooperation Agreement and Advertising Media Management

On September 15, 2020, PPM and the Company entered into an agreement for operational cooperation and management of advertising media. This agreement is stated in the agreement No. 261/PKS-KSO/PPM-SSD/IX/2020.

The term of the agreement is valid as long as PPM manages the object of cooperation (hereinafter "Term of Agreement").

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. PPM is a company engaged in Advertising and is the Manager of Digital and Non-Digital Advertising Media in the Pasar Jaya Perumda Markets based on Agreement Number: 99 / 1.824-541 dated 1 February 2019 between PPM and the Pasar Jaya Regional Public Company ("Perumda Pasar Jaya ") (hereinafter referred to as the "Object of Cooperation").
- b. Previously the parties had signed a cooperation agreement No. 078/PK/LI-PPM/II/2019 on January 10, 2019 along with a.n addendum with No. 101/PKPA/PPM/VIII/2019 on August 2, 2019.
- c. The parties agree to make changes and renewal of the agreement contained in the Initial Cooperation Agreement.
- d. For the management of the object of cooperation commercialized in advertising media by the Company, PPM is entitled to receive payments from the Company with a revenue sharing scheme with a portion of 50%: 50% of the revenue that the Company receives through the object of cooperation, which the parties will reconcile at the end of each year. as evidenced by the Minutes of Sales Reconciliation and approved by the parties.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**2. Perjanjian Kerjasama Operasional dan
Pengelolaan Media Iklan (lanjutan)**

e. Hak dan kewajiban

Kewajiban PPM:

- PPM wajib menjamin objek kerjasama dapat digunakan oleh Perusahaan untuk menayangkan materi iklan produk klien pihak kedua dalam media iklan dari gangguan pihak manapun.
- PPM wajib mengurus dan membayar segala kewajibannya yang timbul atas objek kerjasama serta perijinan yang diperlukan (jika ada) kepada pihak-pihak atau instansi-instansi terkait sehubungan dengan objek Kerjasama.
- PPM wajib menjaga tetap berlakunya izin-izin yang dimiliki oleh PPM untuk menjalankan usaha PPM.

Hak PPM:

- PPM berhak mendapatkan *fotocopy* kontrak atau *purchase order* atas setiap penjualan spot iklan yang dilakukan oleh Perusahaan dengan klien.
- PPM berhak mendapatkan *revenue sharing* dari Perusahaan.

Kewajiban Perusahaan:

- Perusahaan wajib menjaga tetap berlakunya izin-izin yang dimiliki untuk menjalankan usaha.
- Perusahaan wajib mendistribusikan pembagian *revenue sharing* kepada PPM.
- Perusahaan berkewajiban menanggung biaya atas pengadaan hardware, software, supporting material, jaringan listrik, internet dan peralatan lainnya yang terpasang pada media iklan, dimana seluruh biaya pengadaan, perawatan, perbaikan, dan penggantian perangkat (bila diperlukan) menjadi beban Perusahaan sepenuhnya.

Hak Perusahaan:

- Perusahaan berhak menayangkan materi iklan produk klien tanpa gangguan dari pihak manapun.
- Perusahaan berhak memperoleh informasi, sosialisasi dari PPM, baik teknis, administrasi ataupun pemasaran, baik yang berkaitan dengan layanan dan prosedur operasional atas ruang lingkup perjanjian.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**2. Operational Cooperation Agreement and
Advertising Media Management (continued)**

e. Rights and Obligations

PPM Obligations:

- PPM is obliged to guarantee that the object of cooperation can be used by the Company to display advertising material for second party clients' products in advertising media from interference from any party.
- PPM is obliged to manage and pay all of its obligations arising from the object of cooperation as well as the required permits (if any) to the parties or agencies concerned in connection with the object of cooperation.
- PPM is obliged to maintain the validity of the permits held by PPM to run PPM businesses.

PPM Rights:

- PPM has the right to get a copy of the contract or purchase order for every sales of advertising spots made by the Company with the client.
- PPM has the right to receive revenue sharing from the Company.

Company's Obligations:

- Company is required to maintain the validity of their licenses to run their business.
- Company is required to distribute revenue sharing to PPM.
- The Company is obliged to bear the costs for the procurement of hardware, software, supporting materials, electricity networks, internet and other equipment installed in advertising media, where all costs of procurement, maintenance, repair and replacement of equipment (if necessary) are borne entirely by the Company.

Company Rights:

- The company has the right to serve client product advertising materials without interference from any party.
- The company has the right to obtain information, socialization from PPM, whether technical, administrative or marketing, both related to services and operational procedures on the scope of the agreement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**3. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan
PT Laksana Bumi Berseri ("LBB")**

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan dengan LBB mengadakan perjanjian jual beli tentang pengadaan dan instalasi jaringan WIFI. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 013/SPJB/LBB-SSD/V/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- LBB sebagai pemasok yang menyediakan material dan instalasi sesuai dengan ketentuan spesifikasi yang ditentukan oleh Perusahaan;
- Pelaksanaan Pengadaan dan Instalasi Jaringan WIFI oleh LBB, untuk pengiriman pertama mulai dilakukan oleh LBB kepada Perusahaan dalam waktu paling lambat 12 minggu terhitung sejak telah diterimanya dengan lengkap: *Purchase Order*, dan bukti pembayaran *down payment* sebesar 40%;
- LBB akan memenuhi seluruh jumlah material yang diminta oleh Perusahaan sesuai *delivery plan/ timeline* yang telah disepakati;
- Harga pekerjaan adalah sebesar Rp 97.099.000.000 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**4. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan
PT Cahaya Surya Kemilau ("CSK")**

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan dengan CSK mengadakan perjanjian jual beli tentang pengadaan dan instalasi *edge data center*. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 038/SPJB/CSK-SSD/VII/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- CSK sebagai pemasok yang menyediakan material dan instalasi sesuai dengan ketentuan spesifikasi yang ditentukan oleh Perusahaan;
- Pelaksanaan Pengadaan dan Instalasi *Edge Data Center* oleh CSK, untuk pengiriman pertama mulai dilakukan oleh CSK kepada Perusahaan dalam waktu paling lambat 12 minggu terhitung sejak telah diterimanya dengan lengkap: *Purchase Order*, dan bukti pembayaran DP sebesar 30%;
- CSK akan memenuhi seluruh jumlah material yang diminta oleh Perusahaan sesuai *delivery plan/ timeline* yang telah disepakati;
- Harga pekerjaan adalah sebesar Rp 38.911.470.000 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**3. Sale and Purchase Agreement between the
Company and PT Laksana Bumi Berseri
("LBB")**

On May 13, 2022, the Company and LBB entered into a sale and purchase agreement regarding the procurement and installation of WIFI network. This agreement is stated in the agreement No. 013/SPJB/LBB-SSD/V/2022.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- LBB as a supplier that provides materials and installations in accordance with the specifications determined by the Company;
- Implementation of Procurement and Installation of WIFI network by LBB, for the first shipment starting to be carried out by LBB to the Company at the latest 12 weeks from the receipt of the complete: *Purchase Order*, and proof of payment of 40% down payment;
- LBB will fulfill the entire amount of material requested by the Company according to the agreed delivery plan/timeline;
- The price of the work is equal to Rp 90,009,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT").

**4. Sale and Purchase Agreement between the
Company and PT Cahaya Surya Kemilau
("CSK")**

On June 24, 2022, the Company and CSK entered into a sale and purchase agreement regarding the procurement and installation of *edge data center*. This agreement is stated in the agreement No. 038/SPJB/CSK-SSD/VII/2022.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- CSK as a supplier that provides materials and installations in accordance with the specifications determined by the Company;
- Implementation of Procurement and Installation of *Edge Data Center* by CSK, for the first shipment starting to be carried out by CSK to the Company at the latest 12 weeks from the receipt of the complete: *Purchase Order*, and proof of payment of 30% down payment;
- CSK will fulfill the entire amount of material requested by the Company according to the agreed delivery plan/timeline;
- The price of the work is equal to Rp 38,911,470,000 excluding Value Added Tax ("VAT").

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**5. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Aplikasi
antara Perusahaan dengan PT Lini Imaji Kreasi
Ekosistem Tbk ("LIKE")**

Pada tanggal 7 Agustus 2022, Perusahaan dengan LIKE mengadakan perjanjian Kerjasama pengembangan aplikasi Damri. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 026/PKS/SSD-LAK/VIII/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan LIKE sepakat dan setuju untuk menjalin Kerjasama dimana LIKE dapat memberikan bimbingan teknis terkait dengan tampilan dan layout *front-end* dalam proses perencanaan dan pengembangan Aplikasi Damri yang dapat dipergunakan oleh klien Perusahaan untuk melakukan pemasangan iklan dan penawaran khusus pada aplikasi Damri (Hasil Pengembangan);
- b. Perusahaan dapat menerima hasil pengembangan yang dilakukan oleh LIKE pada Aplikasi Damri, sehingga dapat dipergunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pemasangan iklan dan penawaran khusus yang efektif dan efisien bagi Perusahaan dalam kegiatan periklanan dan *programmatic* di Aplikasi Damri;
- c. LIKE berhak mendapatkan imbalan jasa dari Perusahaan sebesar Rp 1.309.299.945 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN");
- d. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Adendum Perjanjian No. 040A/PKS/SSD-LAK/VIII/2022/P1 tanggal 10 Oktober 2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan LIKE sepakat dan setuju jika LIKE juga menyediakan data dashboarding, dan pengolahan data terkait dengan Aplikasi Damri yang dapat dipergunakan oleh klien Perusahaan untuk mengoptimalkan pemasangan iklan dan penawaran khusus pada Aplikasi Damri (Pengolahan Data);
- b. Atas pelaksanaan pengolahan data tersebut LIKE berhak mendapatkan bagi hasil ("*Revenue Sharing*") dari Perusahaan sebesar 20% dari total pendapatan Perusahaan atas pemasangan iklan yang dilakukan oleh klien Perusahaan pada Aplikasi Damri berdasarkan informasi yang dipergunakan dari hasil Pengolahan Data yang dibuktikan dengan Berita Acara Rekonsiliasi Penjualan dan disetujui;
- c. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2027.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

**5. Application Development Cooperation
Agreement between the Company and
PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem ("LIKE")**

On August 7, 2022, the Company and LIKE entered into a Cooperation agreement for the development of the Damri application. This agreement is stated in the agreement No. 026/PKS/SSD-LAK/VIII/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The Company and LIKE agreed and agreed to establish a Cooperation whereby LIKE can provide technical guidance related to front-end appearance and layout in the planning and development process of the Damri Application which can be used by the Company's clients to place advertisements and special offers on the Damri application (Development Results);
- b. The company can receive development results carried out by LIKE on the Damri Application, so that it can be used by the Company to place advertisements and special offers that are effective and efficient for the Company in advertising and programmatic activities on the Damri Application;
- c. LIKE is entitled to receive service fees from the Company in the amount of Rp 1,309,299,945 excluding Value Added Tax ("VAT");
- d. The term of this agreement is valid from the date of signing of the agreement until December 31, 2022.

Agreement Addendum No. 040A/PKS/SSD-LAK/VIII/2022/P1 dated October 10, 2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The Company and LIKE agree and agree that LIKE also provides dashboarding data and data processing related to the Damri Application which can be used by the Company's clients to optimize advertising and special offers on the Damri Application (Data Processing);
- b. For the implementation of data processing, LIKE is entitled to receive revenue sharing from the Company in the amount of 20% of the Company's total revenue for advertisements carried out by the Company's clients on the Damri Application based on the information used from the results of Data Processing as evidenced by the Minutes of Reconciliation Sales and approved;
- c. The term of this agreement is valid for 5 years from the signing date of the agreement until December 31, 2027.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**6. Perjanjian Kerjasama Pengolahan Data antara
Perusahaan dengan PT Lini Imaji Kreasi
Ekosistem Tbk ("LIKE")**

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dengan LIKE mengadakan perjanjian Kerjasama pengembangan aplikasi AdaKita. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 155/PKS/SSD-LIKE/X/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan LIKE sepakat dan setuju untuk menjalin Kerjasama dimana LIKE dapat melakukan aktivitas pengolahan data yang disajikan oleh Perusahaan pada Aplikasi AdaKita dimana LIKE akan menganalisis aktivitas, perilaku dan data demografis pengguna termasuk kebiasaan dan penggunaan berbagai layanan yang tersedia di AdaKita yang dapat memberikan informasi berupa hasil Analisa data untuk Perusahaan yang dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan periklanan dan *programmatic* pada Aplikasi AdaKita (Hasil Pengolahan Data);
- b. Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Kerjasama ini dalam pengolahan dan/ atau penyajian data pada Aplikasi AdaKita bukan merupakan data pribadi pengguna Aplikasi AdaKita, sehingga tidak melanggar peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
- c. LIKE berhak mendapatkan bagi hasil ("Revenue Sharing") dari Perusahaan sebesar 20% dari total pendapatan Perusahaan atas kegiatan periklanan dan *programmatic* yang dilakukan oleh Perusahaan pada Aplikasi AdaKita berdasarkan informasi yang dipergunakan dari Hasil Pengolahan Data yang dibuktikan dengan Berita Acara Rekonsiliasi Penjualan dan disetujui;
- d. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2027.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**6. Data Processing Cooperation Agreement
between the Company and PT Lini Imaji
Kreasi Ekosistem Tbk ("LIKE")**

On October 11, 2022, the Company and LIKE entered into an AdaKita application development cooperation agreement. This agreement is stated in the agreement No. 155/PKS/SSD-LIKE/X/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The Company and LIKE agree and agree to establish a Cooperation whereby LIKE can carry out data processing activities presented by the Company on the AdaKita Application where LIKE will analyze user activity, behavior and demographic data including habits and use of various services available at AdaKita which can provide information in the form of results Data analysis for companies that can be used to carry out advertising and programmatic activities on the AdaKita Application (Results of Data Processing);
- b. The Company in connection with the implementation of this Cooperation in processing and/or presenting data on the AdaKita Application is not the personal data of the AdaKita Application user, so it does not violate the applicable laws and regulations;
- c. LIKE is entitled to receive revenue sharing from the Company in the amount of 20% of the Company's total revenue for advertising and programmatic activities carried out by the Company on the AdaKita Application based on information used from Data Processing Results as evidenced by Minutes of Sales Reconciliation and approved;
- d. The term of this agreement is valid for 5 years from the date of signing of the agreement until December 31, 2027.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**6. Perjanjian Kerjasama Pengolahan Data antara
Perusahaan dengan PT Lini Imaji Kreasi
Ekosistem Tbk ("LIKE") (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dengan LIKE mengadakan perjanjian Kerjasama pengembangan Aplikasi Lini Store. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 156/PKS/SSD-LIKE/X/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan LIKE sepakat dan setuju untuk menjalin Kerjasama dimana LIKE dapat melakukan aktivitas pengolahan data yang disajikan oleh Perusahaan pada Aplikasi Lini Store dimana LIKE akan menganalisis aktivitas, perilaku dan data demografis pengguna termasuk kebiasaan dan penggunaan berbagai layanan yang tersedia di Lini Store yang dapat memberikan informasi berupa hasil Analisa data untuk Perusahaan yang dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan periklanan dan *programmatic* pada Aplikasi Lini Store (Hasil Pengolahan Data);
- b. Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Kerjasama ini dalam pengolahan dan/ atau penyajian data pada Aplikasi Lini Store bukan merupakan data pribadi pengguna Aplikasi Lini Store, sehingga tidak melanggar peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
- c. LIKE berhak mendapatkan bagi hasil ("*Revenue Sharing*") dari Perusahaan sebesar 20% dari total pendapatan Perusahaan atas kegiatan periklanan dan *programmatic* yang dilakukan oleh Perusahaan pada Aplikasi Lini Store berdasarkan informasi yang dipergunakan dari Hasil Pengolahan Data yang dibuktikan dengan Berita Acara Rekonsiliasi Penjualan dan disetujui;
- d. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2027.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**6. Data Processing Cooperation Agreement
between the Company and PT Lini Imaji
Kreasi Ekosistem Tbk ("LIKE") (continued)**

On October 11, 2022, the Company and LIKE entered into an Lini Store application development cooperation agreement. This agreement is stated in the agreement No. 156/PKS/SSD-LIKE/X/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The Company and LIKE agree and agree to establish a Cooperation whereby LIKE can carry out data processing activities presented by the Company on the Lini Store Application where LIKE will analyze user activity, behavior and demographic data including habits and use of various services available at Lini Store which can provide information in the form of results Data analysis for companies that can be used to carry out advertising and *programmatic* activities on the Lini Store Application (Results of Data Processing);
- b. The Company in connection with the implementation of this Cooperation in processing and/or presenting data on the Lini Store Application is not the personal data of the Lini Store Application user, so it does not violate the applicable laws and regulations;
- c. LIKE is entitled to receive revenue sharing from the Company in the amount of 20% of the Company's total revenue for advertising and *programmatic* activities carried out by the Company on the Lini Store Application based on information used from Data Processing Results as evidenced by Minutes of Sales Reconciliation and approved;
- d. The term of this agreement is valid for 5 years from the date of signing of the agreement until December 31, 2027.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**7. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umum
("Perum") Damri dengan Perusahaan**

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan dengan Perum Damri mengadakan perjanjian Kerjasama tentang Pembuatan dan Pengembangan Aplikasi *E-Ticketing* Damri. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian Nomor Perum Damri 0170.00/KL.004/SPK/00/DPU/2022 dan Nomor PT Solusi Sinergi Digital Tbk 184/PKS/SSD-DAMRI/XI/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama Pembuatan Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI sesuai yang dibutuhkan Perum Damri yang meliputi *frontend* dan *backend*;
- b. Pengelolaan dan/ atau pengoperasian *Backend* dan *server* milik Perum Damri oleh Perusahaan dengan ketentuan Perum Damri telah menyerahkan *Backend* dan *server* tersebut kepada Perusahaan dimana pengelolaan dan/atau pengoperasian atas *Backend* dan *server* tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal penyerahan *Backend* dan *server* tersebut kepada Perusahaan yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang merupakan bagian dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini;
- c. Apabila dalam proses pembuatan dan pengembangan Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI diperlukan penambahan Perangkat dan/atau pengurangan Perangkat, maka akan disepakati bersama yang akan dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan yang merupakan bagian dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini;
- d. Kerjasama pengembangan uang elektronik DAMRI yang selanjutnya akan disepakati yang akan dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini yang mana dalam proses pengembangan tersebut akan mengikuti ketentuan yang berlaku dari Bank Indonesia;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**7. Cooperation Agreement between Perusahaan
Umum ("Perum") Damri and the Company**

On August 26, 2022, the Company and Perum Damri entered into a Cooperation Agreement regarding the Creation and Development of the Damri *E-Ticketing* Application. This agreement is stated in the agreement Number Perum Damri 0170.00/KL.004/SPK/00/DPU/2022 and PT Solusi Sinergi Digital Tbk Number 184/PKS/SSD-DAMRI/XI/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. Collaboration in Making the DAMRI *E-Ticketing* Application as required by Perum Damri which includes *frontend* and *backend*;
- b. Management and/or operation of Perum Damri's *Backend* and *server* by the Company provided that Perum Damri has handed over the *Backend* and *server* to the Company where the management and/or operation of the *Backend* and *server* will be effective from the date of handover of the *Backend* and *server* to the Company as evidenced with Minutes of Handover which are part and an integral part of this Agreement;
- c. If in the process of making and developing the DAMRI *E-Ticketing* Application it is necessary to add Equipment and/or reduce Equipment, it will be mutually agreed which will be stated in the Minutes of Agreement which is part and an integral part of this Agreement;
- d. DAMRI electronic money development cooperation which will then be agreed upon which will be set forth in the Minutes of Agreement which is an integral part of this Agreement which in the development process will follow the applicable provisions from Bank Indonesia;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**7. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umum
("Perum") Damri dengan Perusahaan (lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. Perawatan dan pemeliharaan untuk Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI yang terdiri dari:
(1) Perusahaan memberikan Jaminan keamanan Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI dengan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 6 bulan sekali yang dilakukan oleh pihak independen yang disetujui oleh Perum Damri yang memiliki kompetensi dan berlisensi dalam bidang keamanan siber dan melaporkannya kepada Perum Damri, (2) Perawatan dan pemeliharaan Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI akan diatur berdasarkan SLG yang disepakati yang dituangkan dalam dokumen SLG, (3) 24/7 *Technical Support* selama jangka waktu Perjanjian ini;
- f. Pada tahap awal dapat menggunakan modul tidak terpisahkan dan harus dipisahkan dalam waktu 3 sampai 6 bulan;
- g. Pengembangan Konten Bisnis pada Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI dengan ketentuan:
(1) Penempatan Konten Bisnis pada Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Perum Damri dan (2) tidak mengandung unsur SARA, politik dan materi lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan;
- h. Mengelola dan menjual *Space Iklan Digital Ads* pada Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI dengan ketentuan: (1) Penempatan konten iklan pada Fitur Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu oleh Perum Damri dan (2) Konten iklan tidak mengandung unsur SARA, politik dan materi lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan;
- i. Perusahaan dan Perum Damri menyepakati skema Kerjasama adalah dengan *Revenue Sharing* dengan besaran proporsional 30% untuk Perum Damri dan 70% Perusahaan dan sudah termasuk pajak-pajak yang berlaku di wilayah hukum negara Indonesia;
- j. Pendapatan yang diperoleh dari *Payment Point Online Banking* (PPOB), Asuransi dan Periklanan Digital yang muncul pada Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI milik Perum Damri;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**7. Cooperation Agreement between Perusahaan
Umum ("Perum") Damri and the Company
(continued)**

Some of the agreed clauses are as follows (continued):

- e. Care and maintenance for Applications DAMRI *E-Ticketing* consisting of: (1) The company guarantees the security of the DAMRI *E-Ticketing* Application by carrying out periodic checks at least once every 6 months by an independent party approved by Perum Damri who has competence and is licensed in the field of cyber security and reports it to Perum Damri, (2) Care and maintenance of the DAMRI *E-Ticketing* Application will be arranged based on the agreed SLG as outlined in the SLG document, (3) 24/7 *Technical Support* during the term of this Agreement;
- f. In the early stages can use integral modules and should be separated within 3 to 6 months;
- g. Development of Business Content on Applications DAMRI *E-Ticketing* with the following conditions: (1) Placement of Business Content on Applications DAMRI *E-Ticketing* must obtain prior approval from Perum Damri and (2) not contain elements of SARA, politics and other material prohibited by laws and regulations;
- h. Manage and sell *Digital Ads Advertising Space* on the DAMRI *E-Ticketing* Application with the following conditions: (1) Placement of advertising content on the DAMRI *E-Ticketing* Application Features must obtain prior approval from Perum Damri and (2) Advertising content does not contain elements of SARA, politics and other materials prohibited by laws and regulations;
- i. The Company and Perum Damri agree that the Cooperation scheme is *Revenue Sharing* with a proportional amount of 30% for Perum Damri and 70% for the Company and includes taxes that apply in the jurisdiction of the country of Indonesia;
- j. Income derived from *Payment Point Online Banking* (PPOB), Insurance and Digital Advertising that appears on Perum Damri's DAMRI *E-Ticketing* Application;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**7. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umum
("Perum") Damri dengan Perusahaan (lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- k. Objek Kerjasama yang ditawarkan tidak terbatas hanya pada pendapatan yang telah disebutkan melainkan seluruh hal yang masuk dalam ruang lingkup dari Konten Bisnis yang antara lain pengembangan usaha berupa Fitur di dalam Aplikasi *E-Ticketing* DAMRI yang mengandung unsur promosi dan/atau layanan lainnya guna memperoleh keuntungan atau laba yang akan dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan yang tak terpisahkan dari Perjanjian ini;
- l. Kegiatan penyediaan SDM untuk Bus Listrik Kegiatan KTT G20 Provinsi Bali Tahun 2022;
- m. Untuk tahun pertama, Perum Damri akan dibebaskan dari *transaction fee* untuk penjualan tiket DAMRI dan untuk tahun berikutnya Perusahaan akan memberlakukan *transaction fee* kepada Perum Damri untuk penjualan tiket yang besaran nilainya akan disepakati kemudian yang akan dituangkan dalam bentuk Berita Acara Kesepakatan;
- n. Perusahaan dan Perum Damri akan melakukan rekonsiliasi setiap 1 bulan sekali guna menentukan jumlah tagihan atas *Revenue Sharing*, yang selanjutnya hasil rekonsiliasi tersebut dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi;
- o. Perum Damri wajib melakukan pembayaran *Revenue Sharing* atas *Payment Point Online Banking* (PPOB) dan Asuransi kepada Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sejak surat tagihan atau *invoice* diterbitkan;
- p. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**7. Cooperation Agreement between Perusahaan
Umum ("Perum") Damri and the Company
(continued)**

Some of the agreed clauses are as follows (continued):

- k. The Cooperation Objects offered are not limited to the income that has been mentioned but all things that fall within the scope of Business Content which include business development in the form of Features in the DAMRI E-Ticketing Application which contain promotional elements and/or other services in order to gain profit or profits that will be included in the Minutes of Agreement which are an integral part of this Agreement;
- l. Activities to provide human resources for electric buses for the 2022 Bali Province G20 Summit;
- m. For the first year, Perum Damri will be exempt from transaction fees for DAMRI ticket sales and for the following year the Company will apply a transaction fee to Perum Damri for ticket sales, the amount of which will be agreed upon later which will be set forth in the Minutes of Agreement;
- n. The Company and Perum Damri will reconcile once a month to determine the amount of bills for Revenue Sharing, which will then be recorded in the Minutes of Reconciliation;
- o. Perum Damri is required to make Revenue Sharing payments for Payment Point Online Banking (PPOB) and Insurance to the Company no later than 14 days after the invoice is issued;
- p. This agreement is valid for a period of 5 years from the date of signing this agreement.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**7. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umum
("Perum") Damri dengan Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan dengan Perum Damri mengadakan perjanjian Kerjasama tentang Pemasangan Materi Iklan di Aset Damri. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian Nomor Perum Damri 0111.00/KL.004/SPK/00/DPU/2022 dan Nomor PT Solusi Sinergi Digital Tbk 185/PKS/SSD-DAMRI/XI/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Perum Damri sepakat untuk melakukan Kerjasama kegiatan periklanan Aset DAMRI berupa *Branding Sticker* pada *Full Body* dan *Half Body*, *Branding Interior* berupa *Cover Seat Branding*, *Digital Screen* atau *Digital Signage*, dan kegiatan aktivasi untuk digunakan sebagai Media Iklan;
- b. Penyediaan jaringan WIFI oleh Perusahaan sebagai sarana penunjang dalam mengelola digital maupun non-digital yang terpasang di titik keberangkatan yang meliputi loket, terminal, kantor pemasaran dan tempat dan/atau lokasi lain yang dimiliki dan/atau yang dikelola oleh Perum Damri yang akan disepakati;
- c. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selamat 3 tahun sejak ditandatangani Perjanjian ini;
- d. Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan pengadaan dan pemasangan materi iklan di setiap Aset DAMRI yang telah ditentukan dalam Perjanjian ini;
- e. Setiap iklan yang terpasang di Bus DAMRI agar tidak menghilangkan identitas DAMRI dan tidak mengandung unsur SARA;
- f. Perusahaan menaati dan memenuhi segala perangkat peraturan perundangan-undangan yang berlaku sekarang dan yang akan datang yang ditetapkan termasuk tidak terbatas pada pedoman teknis mengenai pemasangan iklan dari Perum Damri yang merupakan lampiran dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini dan segala atas pelanggaran peraturan ini semua menjadi tanggungan Perusahaan;
- g. Biaya produksi dalam pennggantian desain, kode bus serta pada area sepenuhnya menjadi tanggung jawab;
- h. Perusahaan wajib melepaskan materi iklan pada *body* Bus DAMRI sehari setelah periode pemasangan iklan dari klien Perusahaan berakhir dan/atau pada saat jangka waktu Perjanjian berakhir;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**7. Cooperation Agreement between Perusahaan
Umum ("Perum") Damri and the Company
(continued)**

On November 1, 2022, the Company and Perum Damri entered into a Cooperation Agreement regarding the Installation of Advertising Materials on Damri Assets. This agreement is stated in the agreement Number Perum Damri 0111.00/KL.004/SPK/00/DPU/2022 and PT Solusi Sinergi Digital Tbk Number 185/PKS/SSD-DAMRI/XI/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The Company and Perum Damri agreed to cooperate in advertising DAMRI Assets in the form of *Branding Sticker* on *Full Body* and *Half Body*, *Interior Branding* in the form of *Cover Seat Branding*, *Digital Screen* or *Digital Signage*, and activation activities to be used as *Advertising Media*;
- b. Provision of WIFI network by the Company as a supporting facility in managing digital and non-digital installed at the departure point which includes counters, terminals, marketing offices and other places and/or locations owned and/or managed by Perum Damri to be agreed upon;
- c. This agreement is valid for a safe period of 3 years from the signing of this Agreement;
- d. The company is responsible for procuring and installing advertising material on each of the DAMRI Assets specified in this Agreement;
- e. Any advertisement posted on the DAMRI Bus so as not to eliminate DAMRI's identity and not contain elements of SARA;
- f. The company complies with and fulfills all existing and future laws and regulations that are stipulated, including but not limited to technical guidelines regarding advertising from Perum Damri which are an attachment and an integral part of this Agreement and all violations of these regulations all become the Company's dependents;
- g. Production costs in changing the design, bus code and area are fully the responsibility;
- h. The company is required to release advertising material on the body of the DAMRI bus the day after the advertising period from the company's client ends and/or when the agreement period ends;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**7. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umum
("Perum") Damri dengan Perusahaan (lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- i. Persentase Pembagian Keuntungan Bisnis dari hasil rekonsiliasi atas Penjualan iklan di Aset DAMRI pada tahun berjalan sampai dengan Rp 5.000.000.000 tidak termasuk pajak-pajak yang berlaku, biaya pemasangan, penukaran, materi iklan pada Aset DAMRI, biaya produksi dan pajak reklame dan biaya lainnya, yang seluruhnya diberikan menjadi hak Perum Damri;
- j. Apabila hasil rekonsiliasi terhadap Penjualan Iklan di Aset DAMRI pada tahun berjalan telah mencapai diatas Rp 5.000.000.000, maka selisih kelebihan tersebut akan diberikan dalam skema Pembagian Keuntungan Bisnis sebesar 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk Perum Damri setelah dikurangi pajak-pajak yang berlaku, biaya produksi, biaya pemasangan dan pelepasan materi iklan pada Aset DAMRI dan biaya lainnya;
- k. Skema pembayaran Pembagian Keuntungan Bisnis dilakukan dalam waktu 14 hari kerja setelah *invoice* diterima Perusahaan dari Perum Damri;
- l. Perusahaan dan Perum Damri akan melakukan rekonsiliasi setiap 6 bulan sekali guna menentukan jumlah tagihan atas Pembagian Keuntungan Bisnis yang selanjutnya hasil rekonsiliasi tersebut dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi.

**8. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media antara
Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera**

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera tentang pengelolaan media. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 005/PKPM/IMT-ERA/X/2022.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**7. Cooperation Agreement between Perusahaan
Umum ("Perum") Damri and the Company
(continued)**

Some of the agreed clauses are as follows (continued):

- i. Percentage of Business Profit Sharing from the reconciliation of advertising sales on DAMRI Assets in the current year up to IDR 5,000,000,000 excluding applicable taxes, installation costs, exchanges, advertising material on DAMRI Assets, production costs and advertising taxes and other costs, all of which are given to Perum Damri;
- j. If the results of the reconciliation of Advertising Sales on DAMRI Assets in the current year have reached above Rp 5,000,000,000, then the difference in excess will be given in the Business Profit Sharing scheme of 30% for Companies and 70% for Perum Damri after deducting applicable taxes, production costs, costs for installing and releasing advertising material on DAMRI Assets and other costs;
- k. The Business Profit Sharing payment scheme is carried out within 14 working days after the invoice is received by the Company from Perum Damri;
- l. The Company and Perum Damri will reconcile every 6 months to determine the amount of the invoice for Business Profit Sharing, which will then be recorded in the Minutes of Reconciliation.

**8. Media Management Cooperation Agreement
between the Company and PT Era Media
Sejahtera**

On August 1, 2022, the Company and PT Era Media Sejahtera regarding media management. This agreement is stated in the agreement No. 005/PKPM/IMT-ERA/X/2022.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**8. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media antara
Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera
(lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. PT Era Media Sejahtera akan memberikan *Revenue Sharing* kepada Perusahaan berupa 50% dari pendapatan bersih yang diperoleh PT Era Media Sejahtera atas komersialisasi Media Iklan yang dihasilkan berdasarkan Perjanjian ini setelah dikurangi Biaya Produksi ("Nilai Kerjasama");
- b. PT Era Media Sejahtera wajib untuk menyampaikan laporan atas hasil pendapatan yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerjasama ini kepada Perusahaan untuk kemudian dilakukan proses rekonsiliasi setiap 30 hari setelah akhir tahun berjalan, guna menentukan jumlah tagihan atas *Revenue Sharing* yang dapat ditagihkan oleh Perusahaan kepada PT Era Media Sejahtera yang kemudian akan dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi ("BAK") dan disepakati;
- c. Dalam hal BAK telah disepakati, maka Perusahaan dapat segera mengajukan tagihan *Revenue Sharing* kepada PT Era Media Sejahtera, dan Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada PT Era Media Sejahtera selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kalender sejak tagihan diterima lengkap oleh PT Era Media Sejahtera;
- d. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani hingga 30 Desember 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera tentang pengelolaan media. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan memberikan *Revenue Sharing* kepada PT Era Media Sejahtera berupa 40% dari pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas komersialisasi Media Iklan yang dihasilkan berdasarkan perjanjian ini, dengan *Minimum Guarantee* sebesar Rp 1.500.000.000 setiap triwulan selama jangka waktu perjanjian ("Nilai Kerjasama");
- b. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli Perangkat PT Era Media Sejahtera sepanjang jangka waktu perjanjian dengan nilai pasar yang ditentukan oleh PT Era Media Sejahtera berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang juga ditunjuk oleh PT Era Media Sejahtera;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**8. Media Management Cooperation Agreement
between the Company and PT Era Media
Sejahtera (continued)**

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. PT Era Media Sejahtera will provide *Revenue Sharing* to the Company in the form of 50% of the net income earned PT Era Media Sejahtera for the commercialization of Advertising Media produced under this Agreement after deducting Production Costs ("Cooperation Value");
- b. PT Era Media Sejahtera is obliged to submit a report on the revenue generated from the implementation of this Cooperation to the Company to then carry out a reconciliation process every 30 days after the end of the current year, in order to determine the amount of bills for *Revenue Sharing* that can be billed by the Company to PT Era Media Sejahtera which then it will be stated in the Minutes of Reconciliation ("BAK") and agreed upon;
- c. In the event that the BAK has been agreed upon, the Company may immediately submit a *Revenue Sharing* bill to PT Era Media Sejahtera, and the Company must make payments to PT Era Media Sejahtera no later than 30 calendar days after the invoice is received in full by PT Era Media Sejahtera;
- d. This agreement is valid since it was signed until December 30, 2023.

On October 3, 2022, the Company and PT Era Media Sejahtera regarding media management. This agreement is stated in the agreement No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The company will provide *Revenue Sharing* to PT Era Media Sejahtera in the form of 40% from the revenue earned by the Company from the commercialization of Advertising Media produced under this agreement, with a *Minimum Guarantee* of Rp 1,500,000,000 every quarter during the term of the agreement ("Cooperation Value");
- b. The Company has the option to purchase PT Era Media Sejahtera Equipment throughout the term of the agreement with a market value determined by PT Era Media Sejahtera based on the assessment of the Public Appraiser Service Office ("KJPP") which is also appointed by PT Era Media Sejahtera;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**8. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media antara
Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera
(lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Perusahaan dan PT Era Media Sejahtera sepakat dan setuju bahwa dalam pelaksanaan Kerjasama ini Perusahaan dapat menggunakan dan mengelola Perangkat PT Era Media Sejahtera untuk dikomersialisasikan sebagai Media Iklan yang dipasang di Lokasi Kerjasama (Pusat Mode Tanah Abang);
- d. Perusahaan wajib untuk menyampaikan laporan atas hasil pendapatan yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerjasama ini kepada PT Era Media Sejahtera untuk kemudian dilakukan proses rekonsiliasi setiap 3 bulan sekali, guna menentukan jumlah tagihan atas *Revenue Sharing* dan/atau *Minimum Guarantee* yang dapat ditagihkan oleh PT Era Media Sejahtera kepada Perusahaan yang kemudian akan dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi ("BAK") dan disepakati;
- e. Dalam hal BAK telah disepakati, maka Perusahaan dapat segera mengajukan tagihan *Revenue Sharing* kepada PT Era Media Sejahtera, dan Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada PT Era Media Sejahtera selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kalender sejak tagihan diterima lengkap oleh PT Era Media Sejahtera;
- f. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani hingga 1 Mei 2023.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera tentang pengelolaan media. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 011/PKPM/SSD-ERA/XII/2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan memberikan *Revenue Sharing* kepada PT Era Media Sejahtera berupa 50% dari pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas komersialisasi Media Iklan yang dihasilkan berdasarkan perjanjian ini, dengan *Minimum Guarantee* sebesar Rp 5.500.000.000 setiap triwulan selama jangka waktu perjanjian ("Nilai Kerjasama");

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**8. Media Management Cooperation Agreement
between the Company and PT Era Media
Sejahtera (continued)**

Some of the agreed clauses are as follows (continued):

- c. The Company and PT Era Media Sejahtera agree and agree that in the implementation of this Cooperation the Company may use and manage PT Era Media Sejahtera Equipment to be commercialized as Advertising Media installed at the Cooperation Location (Pusat Mode Tanah Abang);
- d. The company is required to submit a report on the results of the revenue generated from the implementation of this Cooperation to PT Era Media Sejahtera to then carry out a reconciliation process every 3 months, in order to determine the amount billed for *Revenue Sharing* and/or *Minimum Guarantee* that can be billed by PT Era Media Sejahtera to Company which will then be stated in the *Minutes of Reconciliation* ("BAK") and agreed upon;
- e. In the event that the BAK has been agreed upon, the Company may immediately submit a *Revenue Sharing* bill to PT Era Media Sejahtera, and the Company must make payments to PT Era Media Sejahtera no later than 30 calendar days after the invoice is received in full by PT Era Media Sejahtera;
- f. This agreement is valid since it was signed until May 1, 2023.

On December 2, 2022, the Company and PT Era Media Sejahtera regarding media management. This agreement is stated in the agreement No. 011/PKPM/SSD-ERA/XII/2022.

Some of the agreed clauses are as follows:

- a. The company will provide *Revenue Sharing* to PT Era Media Sejahtera in the form of 50% of the revenue earned by the Company for the commercialization of Advertising Media produced under this agreement, with a *Minimum Guarantee* of Rp 5,500,000,000 quarterly during the term of the agreement ("Cooperation Value");

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**8. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media antara
Perusahaan dengan PT Era Media Sejahtera
(lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. PT Era Media Sejahtera wajib untuk menyampaikan laporan atas hasil pendapatan yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerjasama ini kepada Perusahaan untuk kemudian dilakukan proses rekonsiliasi setiap 6 bulan sekali, guna menentukan jumlah tagihan atas *Revenue Sharing* dan/ atau *Minimum Guarantee* yang dapat ditagihkan oleh Perusahaan kepada PT Era Media Sejahtera yang kemudian akan dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi ("BAK") dan disepakati;
- c. Dalam hal BAK telah disepakati, maka Perusahaan dapat segera mengajukan tagihan *Revenue Sharing* kepada PT Era Media Sejahtera, dan Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada PT Era Media Sejahtera selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kalender sejak tagihan diterima lengkap oleh PT Era Media Sejahtera;
- d. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani hingga 31 Oktober 2025.

Entitas Anak

**1. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")**

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan IJE membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJE-KAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik IJE. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 24 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

**8. Media Management Cooperation Agreement
between the Company and PT Era Media
Sejahtera (continued)**

Some of the agreed clauses are as follows (continued):

- b. PT Era Media Sejahtera is required to submit a report on the revenue generated from the implementation of this Cooperation to the Company to then carry out a reconciliation process every 6 months, in order to determine the amount billed for *Revenue Sharing* and/or *Minimum Guarantee* that can be billed by the Company to PT Era Media Sejahtera which will then be set forth in the Minutes of Reconciliation ("BAK") and agreed upon;
- c. In the event that the BAK has been agreed upon, the Company may immediately submit a *Revenue Sharing* bill to PT Era Media Sejahtera, and the Company must make payments to PT Era Media Sejahtera no later than 30 calendar days after the invoice is received in full by PT Era Media Sejahtera;
- d. This agreement is valid since it was signed until October 31, 2025.

Subsidiaries

**1. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem
("IJE")**

On November 1, 2019, PT KAI and IJE made an agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJE-KAI/XI/2019. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of IJE's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 24 stations located in 9 operational areas of KAI;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**1. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")
(lanjutan)**

- b. IJE berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 (termasuk PPN), dengan rincian pembayaran:
- Tahap I sebesar Rp 2.826.936.277
 - Tahap II sebesar Rp 1.247.216.628
 - Tahap III sebesar Rp 1.338.820.110
 - Tahap IV sebesar Rp 7.025.282.364
 - Tahap V sebesar Rp 2.721.680.354
 - Tahap VI sebesar Rp 2.360.551.246
 - Tahap VII sebesar Rp 2.624.792.057
 - Tahap VIII sebesar Rp 1.479.748.542
 - Tahap IX sebesar Rp 3.179.697.760
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara.
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan IJE atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila IJE melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka IJE dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**1. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem
("IJE") (continued)**

- b. IJE is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 (including VAT), with payment details:
- Stage I amounting to Rp 2,826,936,277
 - Stage II amounting to Rp 1,247,216,628
 - Stage III amounting to Rp 1,338,820,110
 - Stage IV amounting to Rp 7,025,282,364
 - Stage V amounting to Rp 2,721,680,354
 - Phase VI amounting to Rp 2,360,551,246
 - Stage VII amounting to Rp 2,624,792,057
 - Stage VIII amounting to Rp 1,479,748,542
 - Stage IX amounting to Rp 3,179,697,760
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes.
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of IJE's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If IJE violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, IJE will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**1. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")
(lanjutan)**

- IJE mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga Pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran;

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan
Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik**

Pada tanggal 5 Februari 2021, PT KAI sepakat untuk memberikan perpanjangan masa pembangunan dan penangguhan masa pemanfaatan atas instalasi kabel fiber optic di jalur kereta api yang diajukan oleh IJE. Dalam hal ini masa perpanjangan yang diberikan semula November 2020 menjadi September 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, KAI dan IJE membuat kesepakatan addendum atas perjanjian No.KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJE-KAI/XI/2019, dengan addendum No. KL.701/VIII/12/KA-2021 tertanggal 13 Agustus 2021. Addendum tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik IJE. Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. IJE berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (termasuk PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I pada 1 Oktober 2021
 - Termin II pada 1 Oktober 2022
 - Termin III pada 1 Oktober 2022
 - Termin IV pada 1 Oktober 2022
 - Termin V pada 1 Oktober 2022
 - Termin VI pada 1 Oktober 2022
 - Termin VII pada 1 Oktober 2022
 - Termin VIII pada 1 Oktober 2022
- b. Pembayaran tersebut dilakukan setelah terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender.

Pada tanggal 31 Januari 2022, KAI dan Perusahaan membuat Berita Acara Negosiasi bahwa untuk Termin I yang seharusnya jatuh tempo pada 1 Oktober 2021 diberikan relaksasi menjadi 4 kali angsuran dari Januari 2022 sampai 30 April 2022.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**1. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem
("IJE") (continued)**

- IJE returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment;

**Extension of Construction Period and Suspension
of Utilization of Fiber Optic Cables**

On February 5, 2021, PT KAI agreed to provide an extension of the construction period and a postponement of the utilization period for the installation of fiber optic cables on the railway line proposed by IJE. In this case, the extension period is given from November 2020 to September 2021.

On August 13, 2021, KAI and IJE made an addendum agreement on agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No.050/PKS/IJE-KAI/XI/2019, with addendum No. KL.701/VIII/12/KA-2021 dated August 13, 2021. The addendum is related to the utilization of KAI's assets for the placement of fiber optic cables owned by IJE. Some of the agreed clauses are as follows:

- a. IJE is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. The compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (including VAT), with payment details:
 - Term I on October 1, 2021
 - Term II on October 1, 2022
 - Term III on October 1, 2022
 - Term IV on October 1, 2022
 - Term V on October 1, 2022
 - Term VI on October 1, 2022
 - Term VII on October 1, 2022
 - Term VIII on October 1, 2022
- b. The payment is made after the issuance of the *invoice* within 30 calendar days.

On January 31, 2022, KAI and The Company made Minutes of Negotiations that for Term I which should be due on October 1, 2021, relaxation is given to 4 installments from January 2022 to April 30, 2022.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan
Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2022, KAI dan Perusahaan membuat Addendum II atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No.KL.701/XI/1/KA-2019 dan No.050/PKS/IJEKAI/ XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VII/85/KA-2022, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 13 tahun.

**2. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")**

Perjanjian Kerjasama No.KL.701/VIII/27/KA-2018
dan No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019

Pada tanggal 1 Agustus 2019, KAI dan IMT membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No.KL.701/VIII/27/KA-2018 dan No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai 31 Juli 2024.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. KAI memberikan hak kepada IMT untuk melakukan kegiatan usaha di objek kerja sama, yang berada dalam 34 kereta api. Objek kerjasama tersebut berupa pemanfaatan interior kereta berupa TV Kereta, Wifi Kereta, *Entertainment on Board*, *Seat Cover* dan Media Iklan Dalam Kereta serta sarana yang menunjang kegiatan, sepanjang kegiatan dimaksud tidak bertentangan dengan etika, kepatutan, moral dan norma serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengganggu kegiatan operasional perkeretaapian dan pelayanan penumpang.
- b. KAI berhak atas *Revenue Sharing* yang ditetapkan sebesar 30% untuk KAI (dengan minimum pembayaran untuk *cover seat* senilai Rp 3.000.000.000) dan 70% untuk IMT.
- c. Penyediaan materi Kegiatan Usaha serta biaya pemeliharaan yang ditimbulkan materi Kegiatan Usaha di tanggung oleh IMT selama Jangka Waktu Kerja Sama dalam Perjanjian ini.
- d. KAI berhak mendapatkan *Free Advertising* dari IMT selama isi konten iklan masih berkaitan dengan KAI dengan durasi maksimum sepanjang 30 (tiga puluh) detik dari setiap putaran penayangan iklan di TV Kereta, Wifi atau sejenisnya.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**Extension of Construction Period and Suspension
of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)**

On July 19, 2022, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VII/85/KA-2022. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 13 years.

**2. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Media Terkini
("IMT")**

Cooperation Agreement No.KL.701/VIII/27/KA-
2018 and No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019

On August 1, 2019, KAI and IMT made an agreement as stated in the agreements No.KL.701/VIII/27/KA-2018 and No.022/PKS/IMT-KAI/VIII / 2019. The term of the agreement is from August 1, 2019 to July 31, 2024.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. KAI gives the right to IMT to carry out business activities in the cooperation object, which is on 34 trains. The object of the collaboration is the use of train interiors in the form of Train TV, Train Wifi, Entertainment on Board, Seat Cover and In-Train Advertising Media as well as facilities that support activities, as long as these activities do not conflict with ethics, propriety, morals and norms as well as laws and regulations applicable and does not interfere with railroad operational activities and passenger services.
- b. KAI has the right to Revenue Sharing which is set at 30% for KAI (with a minimum payment for seat covers worth Rp 3,000,000,000) and 70% for IMT.
- c. The provision of material for Business Activities as well as maintenance costs incurred by the material for Business Activities shall be borne by IMT during the Cooperation Period in this Agreement.
- d. KAI has the right to get Free Advertising from IMT as long as the contents of the Advertising content are still related to KAI with a maximum duration of 30 seconds from each round of advertising on Train TV, Wifi or the like.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**2. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT") (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama No.KL.701/VIII/27/KA-2018
dan No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019 (lanjutan)

- e. KAI Wajib memberikan informasi apabila terdapat pihak ketiga yang ingin memasang iklan di Objek Kerja Sama, termasuk apabila terjadi kerusakan pada reklame/iklan atau akan dilakukan renovasi yang mengganggu Objek Kerja Sama.
- f. KAI wajib mengembalikan *Revenue Sharing* secara proporsional apabila Perjanjian diakhiri sebelum jangka waktu berakhir dikarenakan Objek Kerja Sama akan digunakan oleh negara dan tidak dapat diberikan area pengganti.
- g. IMT berhak mengajukan lokasi pengganti apabila Objek Kerja Sama sebelumnya akan digunakan oleh negara dan/atau untuk kepentingan KAI.
- h. IMT bertanggung jawab atas penggunaan, pengelolaan, perizinan, serta memberikan laporan kegiatan usaha atas Objek Kerja Sama.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Dalam hal adanya keterlambatan pembayaran atas *Revenue Sharing* maka IMT dikenakan denda untuk setiap hari keterlambatan sebesar 2 % (dua persmil) dari nilai tagihan harga sewa yang jatuh tempo yang harus dibayarkan.
- Dalam hal telah diberikan Surat Peringatan 3 kali berturut-turut dalam tenggang waktu masing-masing 7 hari kerja dan belum dilakukan perbaikan, maka IMT wajib mengembalikan objek sewa seperti keadaan semula dan KAI berhak memutuskan perjanjian secara sepihak.

Perjanjian Sewa Menyewa No. KL.701/X/39/KA-2018
dan No. 039/PPM/KAI/XI/2018

Pada tanggal 24 Oktober 2018, KAI dan IMT membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/X/39/KA-201 dan No. 039/PPM/KAI/XI/2018. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 1 November 2018 sampai 31 Oktober 2028.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**2. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")
(continued)**

Cooperation Agreement No.KL.701/VIII/27/KA-
2018 and No.022/PKS/IMT-KAI/VIII/2019
(continued)

- e. KAI is obliged to provide information if there are third parties who wish to place advertisements on the Object of Cooperation, including if there is damage to the advertising/advertising or renovations will be carried out which disturbs the Object of Cooperation.
- f. KAI is required to return *Revenue Sharing* proportionally if the agreement is terminated before the term ends because the Object of Cooperation will be used by the state and no replacement area can be given.
- g. IMT has the right to propose a replacement location if the previous Object of Cooperation will be used by the state and/or for the benefit of KAI.
- h. IMT is responsible for the use, management, licensing, as well as providing reports on business activities on the Object of Cooperation.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- In the event of a late payment for *Revenue Sharing*, IMT will be subject to a fine for each day of delay of 2 % (two persmil) of the value of the bill due rent that must be paid.
- In the event that a warning letter has been given 3 consecutive times within a grace period of 7 working days and no repairs have been made, IMT is obliged to return the rental object to its original state and KAI has the right to unilaterally terminate the agreement.

Lease Agreement No. KL.701/X/39/KA-2018 and
No.039/PPM/KAI/XI/2018

On October 24, 2018, KAI and IMT made an agreement as stated in the agreements No. KL.701/X/39/KA-201 and No. 039/PPM/KAI/XI/2018. The term of the agreement is from November 1, 2018 until October 31, 2028.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**2. Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI")
dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT") (lanjutan)**

Perjanjian Sewa Menyewa No. KL.701/X/39/KA-2018
dan No. 039/PPM/KAI/XI/2018 (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2019, perjanjian ini mengalami perubahan dengan Addendum Perjanjian No. KL.701/VIII/2/KA-2019. Perubahan dalam perjanjian mengatur tentang novasi sewa yang semula antara KAI dan PT Pulau Pulau Media berpindah ke KAI dan IMT.
- b. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah penempatan iklan di 31 stasiun wilayah Jabodetabek. Penempatan iklan ini bersifat eksklusif sehingga KAI tidak diperbolehkan menunjuk pihak lain.
- c. KAI memperoleh Hak Retensi untuk menahan benda milik IMT apabila terdapat kelalaian dalam pembayaran Harga Sewa dan/atau penyerahan kembali Objek Sewa.
- d. KAI berhak memutuskan perjanjian secara sepihak apabila terjadi pelanggaran terhadap Perjanjian dan tidak ada perbaikan, atau disebabkan oleh perubahan penggunaan Objek Sewa baik oleh Negara maupun atas keinginan KAI sendiri.
- e. KAI wajib mengembalikan sisa pembayaran secara proporsional, apabila Objek Sewa, baik secara keseluruhan atau sebagian akan digunakan untuk kepentingan Negara dan/atau kepentingan KAI sendiri.
- f. IMT bertanggung jawab atas penggunaan, pengelolaan, serta perizinan Iklan yang dipasang di Objek Sewa.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Denda sebesar 2 ‰ (dua permil) dari nilai tagihan atas setiap keterlambatan pembayaran harga sewa yang jatuh tempo.
- Denda pembayaran 3 kali Harga Sewa apabila IMT ingin melanjutkan perjanjian setelah melakukan hal-hal yang dilarang dalam Perjanjian.
- Pemutusan sepihak oleh KAI.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**2. Agreement between PT Kereta Api Indonesia
("KAI") dan PT Integrasi Media Terkini ("IMT")
(continued)**

Lease Agreement No. KL.701/X/39/KA-2018 and
No.039/PPM/KAI/XI/2018 (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. On August 1, 2019, this agreement was amended by Addendum to Agreement No. KL. 701/VIII/2/KA-2019. The amendment in the agreement regulates the lease novation that originally between KAI and PT Pulau Pulau Media moved to KAI and IMT.
- b. The object of the lease in this agreement is the placement of advertisements in 31 stations in the Jabodetabek area. This ad placement is exclusive so that KAI is not allowed to appoint other parties.
- c. KAI obtains the Retention Right to hold IMT's property if there is negligence in the payment of the Rental Price and/or the return of the Rental Object.
- d. KAI has the right to break the agreement unilaterally if there is a violation of the Agreement and there is no improvement, or it is caused by a change in the use of the Rental Object either by the State or at KAI's own wish.
- e. KAI is obliged to return the remaining payment proportionally, if the Object for Lease, either in whole or in part, will be used for the interests of the State and / or the interests of KAI itself.
- f. IMT is responsible for the use, management, and licensing of Ads posted on the Rental Object.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- A fine of 2 ‰ (two permil) of the invoice value for any late payment of the rental price that is due.
- Payment of 3 times the Rental Price if IMT wants to continue the agreement after doing things that are prohibited in the Agreement.
- Unilateral termination by KAI.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**3. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") dan PT Teknologi Rancang Olah
Nusantara ("TRON")**

Pada tanggal 14 September 2020, MDE dan TRON mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Backend dan Frontend Mobile Application yang tertuang dalam Perjanjian No. 2020/TRON/IX-PAKS/010 dan No. 016/PAKS/TRON-MDE/IX/2020.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

1. Objek kerjasama dalam perjanjian adalah aplikasi digital dalam smartphone termasuk tetapi tidak terbatas pada *software* aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan *back end* dan *front end* aplikasi digital tersebut.
2. MDE menawarkan diri kepada TRON untuk menyediakan aplikasi digital dalam smartphone termasuk tetapi tidak terbatas pada *software* aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan *back end* dan *front end* aplikasi digital tersebut.
3. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara TRON dan PT Transportasi Jakarta ("TJ") tentang Uji Coba *Mobile Application* Jaklingko No. 2020/TRON/VI-MOU/002 tanggal 2 Juni 2020 ("Perjanjian *Mobile Application*").
4. Berdasarkan Surat Penunjukan Pengembangan dan Pengelolaan *Backend* dan *Frontend Mobile Application* Jaklingko Online No. 2020/TRON/V-PAKS/009 tanggal dari TRON ke MDE.
5. Ruang lingkup perjanjian terdiri dari:
 - a. Pengembangan serta pengelolaan Aplikasi selama jangka waktu perjanjian yaitu sampai dengan 14 September 2023.
 - b. Integrasi, back up dan pemeliharaan sistem yang dapat diaplikasikan untuk menunjang kebutuhan operasional dari Aplikasi untuk TRON.
6. Hak dan kewajiban para pihak diatur dalam ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kewajiban MDE
 - MDE menjamin dan memastikan TRON mendapatkan layanan sesuai dengan Ruang Lingkup Perjanjian.
 - MDE wajib menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan perjanjian.
 - MDE wajib melaksanakan kewajibannya atas pengembangan dan pengelolaan aplikasi.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**3. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") and PT Teknologi Rancang Olah
Nusantara ("TRON")**

On September 14, 2020, MDE and TRON entered into an Agreement (Agency) for Advertising Spot Sales and Management as stipulated in Agreement No. 2020/TRON/IX-PAKS/010 and No. 016/PAKS/TRON-MDE/IX/2020.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

1. The object of cooperation in the agreement is a digital application in a smartphone including but not limited to digital application software, development and management of the back end and front end of the digital application.
2. MDE offers itself to TRON to provide digital applications in smartphones including but not limited to digital application software, development and management of back end and front end digital applications.
3. Based on the Memorandum of Understanding between TRON and PT Transportasi Jakarta ("TJ") regarding the Jaklingko Mobile Application Trial No. 2020/TRON/VI-MOU/002 dated June 2, 2020 ("Mobile Application Agreement").
4. Based on the Letter of Appointment for Development and Management of the Backend and Frontend of the Jaklingko Online Mobile Application No. 2020/TRON/V-PAKS/009 dated from TRON to MDE.
5. The scope of the agreement consists of:
 - a. Application development and management during the term of the agreement, namely until by September 14, 2023.
 - b. Integration, back up and maintenance of systems can be applied to support needs operation of the Application for TRON.
6. The rights and obligations of the parties are regulated as follows:
 - a. Liability MDE
 - MDE guarantees and ensures that TRON gets services in accordance with the Scope of the Agreement.
 - MDE is required to comply with all applicable laws and regulations, including but not limited to applicable regulations relating to agreements.
 - MDE is required to carry out its obligations for application development and management.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**3. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") dan PT Teknologi Rancang Olah
Nusantara ("TRON") (lanjutan)**

6. Hak dan kewajiban para pihak diatur dalam ketentuan sebagai berikut:

b. Hak MDE

- MDE akan mendapatkan *revenue sharing* sebesar 95% atas seluruh pendapatan dari pemanfaatan *Mobile Application*
- MDE berhak mendapatkan dukungan penuh serta bantuan dari TRON sehubungan dengan kegiatan pengembangan produk yang mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Aplikasi.

c. Kewajiban TRON

- TRON wajib mengembalikan seluruh Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") atas Aplikasi kepada MDE apabila kerjasama diantara MDE dan TRON berakhir.

d. Hak TRON

- TRON akan mendapatkan *revenue sharing* sebesar 5% atas seluruh pendapatan dari pemanfaatan aplikasi.
- TRON berhak untuk mendapatkan layanan sesuai perjanjian ini dengan baik dan benar.
- TRON berhak memberikan arahan operasional dan dapat menentukan strategi operasional usaha.

**4. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") dan PT Kreasi Kode Digital ("KKD")**

Pada tanggal 15 September 2020, MDE dan KKD mengadakan perjanjian kerjasama *Manage Service Pengembangan dan Pengelolaan Backend dan Frontend Mobile Application*. Kesepakatan ini tercantum dalam perjanjian No. 260/PKS-MGS/MDE-KKD/IX/2020.

Para pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. MDE adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sistem integrasi teknologi serta aktivitas periklanan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**3. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") and PT Teknologi Rancang Olah
Nusantara ("TRON") (continued)**

6. The rights and obligations of the parties are regulated as follows:

b. MDE's Rights

- MDE will get *revenue sharing* of 95% of all revenue from the use of the *Mobile Application*
- MDE is entitled to get full support and assistance from TRON in connection with product development activities that support business activities and application business development.

c. TRON's Obligations

- TRON is obliged to return all *Intellectual Property Rights* ("HAKI") on the Application to MDE when the cooperation between MDE and TRON ends.

d. TRON Rights

- TRON will get *revenue sharing* of 5% of all revenue from application utilization.
- TRON has the right to get services according to this agreement properly and correctly.
- TRON has the right to provide operational direction and can determine business operational strategies.

**4. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") and PT Kreasi Kode Digital ("KKD")**

On September 15, 2020, MDE and KKD entered into an agreement for operational cooperation on *manage service*. This agreement is stated in the agreement No. 260/PKS-MGS/MDE-KKD/IX/2020.

The parties first explain the following matters:

1. MDE is a company engaged in the development, development and maintenance of technology integration systems and advertising activities.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**4. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") dan PT Kreasi Kode Digital ("KKD")
(lanjutan)**

Para pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

2. MDE telah mendandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON") terkait pengembangan dan pengelolaan backend dan frontend mobile application Jaklingko Online No. 016/PKS/TRON-MDE/IX/2020 tanggal 14 September 2020 (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama").
3. KKD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan aplikasi digital dalam smartphone dan *platform/web portal* namun tidak terbatas pada *software* aplikasi digital yang menawarkan berbagai produk dan layanan digital.
4. KKD menawarkan diri kepada MDE untuk mengembangkan dan mengelola *frontend mobile application* Jaklingko Online tetapi tidak terbatas pada *software* aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan *backend* dan *frontend* untuk menunjang *Mobile Application* Jaklingko Online.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

1. MDE menunjuk KKD untuk mengembangkan dan mengelola frontend mobile application Jaklingko Online tetapi tidak terbatas pada *software* aplikasi digital pengembangan dan pengelolaan *backend* dan *frontend* untuk menunjang *Mobile Application* Jaklingko Online sesuai kebutuhan MDE (selanjutnya disebut "Manage Service").
2. Ruang lingkup manage service dalam perjanjian ini mencakup:
 - a. Pengembangan serta pengelolaan aplikasi selama jangka waktu perjanjian.
 - b. Integrasi, *backup* dan pemeliharaan sistem yang dapat diaplikasikan untuk menunjang kebutuhan operasional dari Aplikasi.
3. Hak dan kewajiban:
 - a. Hak MDE:
 - MDE berhak untuk mendapatkan layanan sesuai sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan baik dan benar.
 - Memberikan arahan operasional dan dapat menentukan strategi operasional usaha MDE.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**4. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") and PT Kreasi Kode Digital ("KKD")
(continued)**

The parties first explain the following matters (continued):

2. MDE has signed a cooperation agreement with PT Teknologi Rancang Olah Nusantara ("TRON") related to the development and management of the backend and frontend mobile application Jaklingko Online No. 016/PKS/TRON-MDE/IX/2020 dated September 14, 2020 (hereinafter referred to as the "Cooperation Agreement").
3. KKD is a company engaged in the development of digital applications in smartphones and *platforms/web portals*, but not limited to digital application software that offers various digital products and services.
4. KKD offers itself to MDE to develop and manage the Jaklingko Online mobile application frontend but not limited to digital application software development and management of the backend and frontend to support the Jaklingko Online Mobile Application.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

1. MDE appointed KKD to develop and manage the Jaklingko Online mobile application frontend but not limited to digital application software development and management of the backend and frontend to support the Jaklingko Online Mobile Application according to MDE's needs (hereinafter referred to as "Manage Service").
2. The scope of manage service in this agreement includes:
 - a. Development and management applications during the term of the agreement.
 - b. Integration, *backup* and system maintenance that can be applied to support the operational needs of the application.
3. Rights and obligations:
 - a. MDE Rights:
 - MDE has the right to receive appropriate services as stipulated in the agreement properly and correctly.
 - Provide operational direction and can determine MDE's business operational strategy.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**4. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") dan PT Kreasi Kode Digital ("KKD")
(lanjutan)**

4. Hak dan kewajiban:
 - b. Kewajiban MDE:
 - Melakukan pembayaran atas biaya manage service kepada KKD sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.
 - c. Hak KKD:
 - Menerima pembayaran atas biaya manage service dari MDE sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.
 - Mendapat dukungan penuh serta bantuan dari MDE sehubungan dengan kegiatan manage service yang mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis aplikasi.
 - d. Kewajiban KKD:
 - Menjamin dan memastikan MDE mendapatkan layanan sesuai dengan ruang lingkup perjanjian dengan baik dan benar.
 - Menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan yang berlaku dan yang berkaitan dengan perjanjian.
 - Melaksanakan kewajibannya atas *manage service* atas aplikasi.
5. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif ditandatangani perjanjian oleh para pihak atau paling lama sampai dengan 8 Juni 2023 (disebut "jangka waktu perjanjian").
6. Para pihak sepakat bahwa nilai kerjasama dalam perjanjian disepakati melalui skema *revenue sharing* 50% : 50% atas pendapatan yang didapatkan MDE dari Perjanjian Kerjasama (disebut "biaya *manage service*").
7. MDE berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada KKD dalam waktu 14 hari kerja terhitung sejak diterimanya dokumen *invoice* asli dan dokumen pendukung lainnya (jika dibutuhkan) dari KKD kepada MDE serta dinyatakan lengkap oleh MDE dan sudah ditandatangani perjanjian oleh para pihak. Kecuali disepakati lain oleh para pihak, maka MDE akan melakukan pembayaran atas biaya *managing service* dengan cara mentransfer ke rekening atas nama KKD seperti yang tercantum pada *invoice*.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**4. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") and PT Kreasi Kode Digital ("KKD")
(continued)**

4. *Rights and obligations:*
 - b. *MDE Obligations:*
 - *Make payments for manage service fees to KKD in accordance with agreed terms*
 - c. *KKD Rights:*
 - *Receive payment for manage service fees from MDE in accordance with agreed terms.*
 - *Received full support and assistance from MDE in relation to manage service activities that support business activities and business application development.*
 - d. *KKD Obligations:*
 - *Guarantee and ensure that MDE gets services in accordance with the scope of the agreement properly.*
 - *Comply with all applicable laws and regulations, including but not limited to applicable regulations and those relating to agreements.*
 - *Carry out its obligations to manage services for the Application.*
5. *The term of the agreement is 3 (three) years from the effective date of signing the agreement by the parties or no later than June 8, 2023 (this is called the "term of the agreement").*
6. *The parties agree that the value of cooperation in the agreement is agreed upon through a 50% revenue sharing scheme: 50% of the revenue that MDE gets from Cooperation Agreement (called "service manage fees").*
7. *MDE is obliged to make payments to KKD within 14 working days from the receipt of the original invoice documents and other supporting documents (if needed) from KKD to MDE and declared complete by MDE and the agreement has been signed by the parties. Unless agreed otherwise by the parties, MDE will make payments for the manage service fee by transferring to an account in the name of KKD as stated on the invoice.*

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**4. Perjanjian antara PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") dan PT Kreasi Kode Digital ("KKD")
(lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. Seluruh bea dan/atau pajak yang timbul dalam perjanjian dibebankan kepada para pihak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

3) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

**4. Agreement between PT Mitra Digital Ekosistem
("MDE") and PT Kreasi Kode Digital ("KKD")
(continued)**

Some of the clauses that were agreed upon were as follows (continued):

8. All duties and/or taxes that arise in the agreement are borne by the parties in accordance with the taxation provisions applicable in Indonesia.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after :

1) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

2) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

3) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to new PSAK, PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM**

**Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Per March 31, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)**

**And for the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran adalah informasi keuangan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (Induk Perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on appendices represents financial information of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (Parent Company Only) for the year ended December 31, 2022, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN
POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION ON STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY

March 31, 2023 (Unaudited)
December 31, 2022 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.037.657.110	3.419.037.570	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	28.442.913.643	40.958.709.353	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	91.779.127.570	84.123.675.060	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Persediaan	-	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.694.126.970	2.722.003.367	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan	-	-	Prepaid expenses and
uang muka	30.741.010.003	64.226.814.740	Advances
Aset lain lain	11.224.000.000	-	
Total Aset Lancar	169.918.835.296	195.450.240.090	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	120.262.110.434	120.262.110.434	Due from a related party
Investasi	169.598.000.000	169.598.000.000	Investment
Aset tetap - neto	301.669.926.877	262.398.974.715	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	411.885.089	411.885.089	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	591.941.922.400	552.670.970.238	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	761.860.757.697	748.121.210.328	TOTAL ASSETS

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN
POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION ON STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY

March 31, 2023 (Unaudited)
December 31, 2022 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	17.878.787.615	10.195.037.615	Related parties
Pihak ketiga	3.374.727.654	2.443.715.347	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	605.012.700	604.337.700	Related parties
Utang pajak	3.571.052.629	1.814.765.723	Taxes payable
Beban akrual	103.750.000	191.750.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	586.872.946	171.471.768	
Liabilitas jangka pendek lainnya	53.178.780	10.450.780	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	492.907.378	583.314.546	Consumer financing payables
Utang bank	21.023.808.641	13.836.308.641	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	47.690.098.344	29.851.152.120	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	8.238.482.983	4.592.130.117	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja	790.163.693	790.163.693	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo			Long-term portion of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	50.569.168	Consumer financing payables
Utang bank	107.442.723.247	115.276.800.407	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	116.471.369.923	120.709.663.385	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	164.161.468.266	150.560.815.505	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
MODAL SAHAM			SHARE CAPITAL
Modal dasar - 6.030.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 6,030,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.255.321.288 (2022: 2.050.292.287) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	225.532.128.800	225.532.128.700	Issued and paid - 2,255,321,288 (2022: 2,050,292,287) shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	267.141.192.041	267.141.192.041	Additional paid-in capital
Saldo laba	105.025.967.999	104.887.074.082	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	597.699.289.430	597.560.394.823	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	761.860.757.697	748.121.210.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk		PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk	
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION	
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN		SCHEDULE II: INFORMATION ON STATEMENT OF	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK		PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE	
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal		INCOME OF PARENT ENTITY	
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)		For the Three Month Periodthe Ended	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan)		March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)	
		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2022 / March 31, 2022	
PENDAPATAN USAHA - NETO	28.865.203.532	21.780.139.927	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.437.523.565)	(17.933.517.120)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	7.427.679.967	3.846.622.807	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(78.014.659)	(122.952.345)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.790.098.883)	(2.929.093.592)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain neto	8.628.768	(958.755)	Other income - net
LABA USAHA	3.568.195.193	793.618.116	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(3.434.794.592)	(750.028.515)	Finance expenses
Penghasilan keuangan	5.493.316	6.322.996	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	138.893.917	49.912.598	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	138.893.917	49.912.598	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari			Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	employees benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	-	-	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	138.893.917	49.912.598	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: INFORMATION ON STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	205.029.228.600	249.508.697.451	70.981.321.841	525.519.247.892	Balance as of January 1, 2022
Tambahan setoran modal melalui waran	-	-	-	-	Additional paid-up capital
Laba netto tahun berjalan	-	-	49.912.598	49.912.598	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2022	205.029.228.600	249.508.697.451	71.031.234.439	525.569.160.490	Balance as of March 31, 2022
Tambahan setoran modal melalui waran	100	590	-	690	Additional paid-up capital
Tambahan setoran modal melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	20.502.900.000	17.632.494.000	-	38.135.394.000	Additional paid-in capital through additional capital without pre-emptive rights
Laba netto tahun berjalan	-	-	33.797.507.185	33.847.419.782	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	58.332.459	58.332.459	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	225.532.128.700	267.141.192.041	104.887.074.082	597.560.394.823	Balance as of December 31, 2022
Tambahan setoran modal melalui waran	100	590	-	690	Additional paid-up capital
Laba netto tahun berjalan	-	-	138.893.917	138.893.917	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2023	225.532.128.800	267.141.192.631	105.025.967.999	597.699.289.430	Balance as of March 31, 2023

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan)

PT SOLUSI SINERGI DIGITAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF CASH
FLOW OF PARENT ONLY
For the Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited))
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>March 31, 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	41.796.400.421	27.739.076.841	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.717.737.328)	(2.774.345.292)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(961.106.488)	(728.672.064)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan lainnya	12.282.312.249	(4.574.388.872)	Payments to third parties and others
Pembayaran beban pajak penghasilan	-	-	Income tax paid
Penerimaan penghasilan keuangan	5.493.315	6.322.996	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(3.434.794.592)	(750.028.515)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>44.970.567.577</u>	<u>18.917.965.095</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang pihak berelasi	-	-	Increase of due from related parties
Perolehan aset tetap	(48.301.830.265)	(225.480.530)	Acquisitions of fixed assets
Investasi ke entitas anak	-	(17.386.000.000)	Investment to subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(48.301.830.265)</u>	<u>(17.611.480.530)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	3.647.027.866	-	Receipt from (payment to) due to a related party
Penerimaan utang bank	(646.577.160)	(648.418.002)	Receipt from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(50.569.168)	-	Payment of finance lease payable
Penambahan modal atas konversi waran	690	-	Addition of capital on conversion of warrants
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.949.882.228</u>	<u>(648.418.002)</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	<u>(381.380.460)</u>	<u>658.066.563</u>	NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>3.419.037.570</u>	<u>3.529.897.433</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>3.037.657.110</u>	<u>4.187.963.997</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD